

**PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
BERBASIS PERILAKU PENDIDIKAN BUDAYA
DAN KARAKTER BANGSA**

Dr. Muji, M.Pd.
Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.
Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd.

[logo penerbit]

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS
PERILAKU PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER
BANGSA

Penulis : Dr. Muji, M.Pd.
Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.
Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd.

Cover/Tata letak : Oki Feri Juniawan

KATA PENGANTAR

PRAKATA

Kepada ALLAH SWT kami bersyukur, upaya mewujudkan bahan ajar berjudul **PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS PERILAKU PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA** dapat terselesaikan, meskipun belum dapat dikatakan lengkap sempurna. Kekurangsempurnaan ini terjadi kami menyadari, karena meraih fakta data tindak bahasa yang ada pada media massa cetak maupun elektronik penemuan dan penetapannya perlu dianalisis seteliti dan secermat mungkin. Tujuannya agar masalah yang ditemukan dalam kegiatan penelitian yang telah dilakukan dapat ditentukan relevan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Indonesia untuk mahasiswa di Perguruan Tinggi.

Buku **PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS PERILAKU PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA** isinya sengaja kami konstruk berbeda dengan buku Bahasa Indonesia yang selama ini telah ditulis oleh penulis pembelajaran bahasa Indonesia dan diterbitkan di toko-toko buku. Bukan karena isinya dari temuan hasil penelitian, tetapi kajian materi yang dipelajari belum tersentuh banyak oleh para penulis buku Bahasa Indonesia yang selama ini dipelajari oleh para peserta didik di sekolah-sekolah. Selama ini yang pernah kami ketahui materi yang dipelajari dalam pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tentang (1) aspek kebahasaan meliputi ejaan, kata, frase, klausa, kalimat, paragraf, wacana; (2) aspek keterampilan berbahasa meliputi menyimak, membaca, menulis, berbicara, dan (3) apresiasi bahasa dan sastra. Buku **PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS PERILAKU PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA** materi yang dipelajari adalah perilaku/sikap.Selama ini pembelajaran bahasa yang menekankan pada perilaku/sikap tergolong langka.Oleh karena itu, wajar apabila ada pengguna bahasa

menyatakan ekspresinya “Korupsi katakan tidak” banyak orang yang terperosok cepat mempercayainya. Padahal fakta dan realita yang terjadi antara yang dilisan/ditulis tidak sesuai dengan perilaku/sikap yang diperbuat. Terjadinya kejadian/peristiwa komunikasi yang seperti inilah, yang dijadikan dasar mengapakah pembelajaran bahasa melalui perilaku/sikap penting dikenalkan, dipelajari, dan didiskusikan dalam pembelajaran bahasa di jenjang Perguruan Tinggi. Kepentingan lain yang perlu kami kemukakan di sini adalah agar pembelajaran bahasa di sekolah tidak seperti terjadi saat ini baku dan beku, tetapi perlu diciptakan pembelajaran bahasa yang kritis, kreatif, dan inovatif.

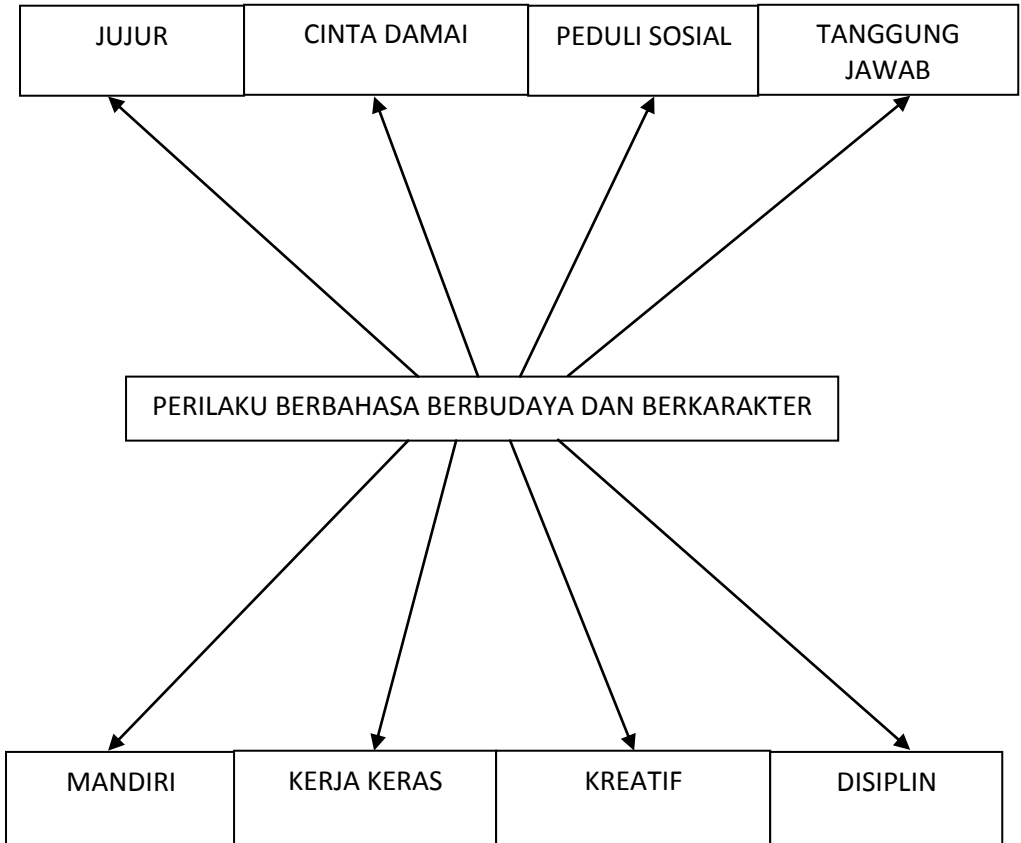
Buku PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS PERILAKU PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA tidak lagi mengenalkan materi pembelajaran aspek kebahasaan, aspek keterampilan berbahasa, dan apresiasi bahasa dan sastra. Tetapi, materi pembelajaran yang dibahas adalah pengenalan berbagai perilaku/sikap yang layak dan tidak layak ditampilkan oleh penutur dengan mitra tutur saat berkomunikasi. Jadi, materi pembelajaran penyajiannya secara deskriptif naratif, namun isinya aktual dan realistis. Oleh karena, bahan ajar ini dikonstruksi sedemikian sulit dan adanya keterbatasan kompetensi yang dimiliki oleh diri tim peneliti, tentu tim peneliti membutuhkan tenaga pakar di luar tim peneliti. Terkait dengan kondisi ini kami, tim peneliti, mengucapkan terima kasih banyak kepada (1) Prof. Dr. H. Imam Syafi'ie, (2) Dr. H. Mudjiyanto, MPd., (3) Prof. Dr. Djoko Sariyono, MPd., (4) Dr. Muhammad Rahmadi, M.hum., (5) ketua lemlit Universitas Jember, (6) tim peneliti, dan (7) teman-teman lain yang terlibat membantu, tetapi tidak kami sebutkan satu-persatu. Atas segala bantuan dan budi baik yang diberikan kepada kami, kami do'akan semoga beliau dapat imbalan pahala luar biasa dari Allah SWT.

Akhir kata, semoga buku, bahan ajar, yang kami susun ini dapat dimanfaatkan dan berguna untuk membentuk jati diri bangsa yang berakhlak terpuji mulia.

Jember, Juni 2016

Tim Penulis

PETA KONSEP ISI BUKU



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Peta Konsep Isi Buku	vii
Daftar Isi	viii
Tinjauan Isi Buku	xiii
BAB I. PERILAKU JUJUR	1
A. Kegiatan Awal	2
1. Peta Kompetensi	4
2. Capaian Pembelajaran	5
3. Kemampuan Akhir yang Diharapkan	5
B. Kegiatan Inti	6
1. Pengertian Jujur	6
2. Ciri-Ciri Perilaku Jujur	8
3. Contoh Perilaku Jujur	13
4. Manfaat Perilaku Jujur	14
C. Kegiatan Pengembangan	15
D. Uji Ketuntasan Belajar	18
E. Refleksi	19
F. Rangkuman	19
G. Daftar Rujukan	20
BAB II. PERILAKU CINTA DAMAI	21
A. Kegiatan Awal	22
1. Peta Kompetensi	24
2. Capaian Pembelajaran	25
3. Kemampuan Akhir yang Diharapkan	25
B. Kegiatan Inti	26
1. Pengertian Cinta Damai	26
2. Ciri-Ciri Perilaku Cinta Damai	27
3. Tujuan Perilaku Cinta Damai	29
4. Penerapan Perilaku Cinta Damai	29
5. Manfaat Perilaku Jujur	37

6. Akibat Tidak Cinta Damai	38
C. Kegiatan Pengembangan	40
D. Uji Ketuntasan Belajar	43
E. Refleksi	45
F. Rangkuman	46
G. Daftar Rujukan	48
BAB III. PEDULI SOSIAL	50
A. Kegiatan Awal	51
1. Peta Kompetensi	53
2. Capaian Pembelajaran	54
3. Kemampuan Akhir yang Diharapkan	54
B. Kegiatan Inti	55
1. Pengertian Peduli Sosial	55
2. Perlunya Perilaku Cinta Damai	56
3. Manfaat Perilaku Cinta Damai	56
4. Menumbuhkan Perilaku Cinta Damai	56
5. Implementasi Perilaku Peduli Sosial	58
6. Dimensi Sosial Kemasyarakatan Perilaku Peduli Sosial	59
C. Kegiatan Pengembangan	60
D. Uji Ketuntasan Belajar	64
E. Refleksi	64
F. Rangkuman	66
G. Daftar Rujukan	67
BAB IV. TANGGUNG JAWAB.....	68
A. Kegiatan Awal	69
1. Peta Kompetensi	73
2. Capaian Pembelajaran	74
3. Kemampuan Akhir yang Diharapkan	74
B. Kegiatan Inti	75
1. Pengertian Tanggung Jawab	75
2. Macam-macam Tanggung Jawab	75
3. Mahasiswa dan Tanggung Jawab	77
4. Ciri-ciri Perilaku Tanggung Jawab	78
5. Tanggung Jawab dan Pengorbanan	79

6. Perbedaan Pengabdian dan Pengorbanan	79
7. Tanggung Jawab dalam Islam	80
8. Filsafat Tanggung Jawab	81
9. Manfaat Tanggung Jawab	81
C. Kegiatan Pengembangan	82
D. Uji Ketuntasan Belajar	86
E. Refleksi	86
F. Rangkuman	89
G. Daftar Rujukan	91
BAB V. PERILAKU MANDIRI.....	92
A. Kegiatan Awal	93
1. Peta Kompetensi	96
2. Capaian Pembelajaran	97
3. Kemampuan Akhir yang Diharapkan	97
B. Kegiatan Inti	98
1. Pengertian Mandiri	98
2. Ciri-ciri Perilaku Mandiri	99
3. Tujuan Perilaku Mandiri	101
4. Contoh Perilaku Mandiri	101
5. Manfaat Perilaku Mandiri	102
6. Akibat Tidak Memiliki Perilaku Mandiri.....	102
7. Kelebihan dan Kekurangan Perilaku Mandiri.....	103
C. Kegiatan Pengembangan	103
D. Uji Ketuntasan Belajar	106
E. Refleksi	107
F. Rangkuman	108
G. Daftar Rujukan	108
BAB VI. PERILAKU KERJA KERAS.....	110
A. Kegiatan Awal	111
1. Peta Kompetensi	114
2. Capaian Pembelajaran	115
3. Kemampuan Akhir yang Diharapkan	115
B. Kegiatan Inti	116
1. Pengertian Kerja Keras	116
2. Ciri-ciri Perilaku Kerja Keras	116

3. Manfaat Perilaku Kerja Keras	117
4. Contoh Penerapan Perilaku Kerja Keras.....	117
5. Perilaku Kerja Keras yang Ideal	119
C. Kegiatan Pengembangan	120
D. Uji Ketuntasan Belajar	120
E. Refleksi	122
F. Rangkuman	122
G. Daftar Rujukan	123
BAB VII. PERILAKU KREATIF	124
A. Kegiatan Awal	125
1. Peta Kompetensi	128
2. Capaian Pembelajaran	129
3. Kemampuan Akhir yang Diharapkan	129
B. Kegiatan Inti	130
1. Pengertian Kreatif	130
2. Macam-macam Perilaku Kreatif.....	131
3. Ciri-ciri Perilaku Kreatif	132
4. Contoh Penerapan Perilaku Kreatif	133
5. Manfaat Perilaku Kreatif	134
C. Kegiatan Pengembangan	135
D. Uji Ketuntasan Belajar	135
E. Refleksi	136
F. Rangkuman	136
G. Daftar Rujukan	137
BAB VIII. PERILAKU DISIPLIN	138
A. Kegiatan Awal	139
1. Peta Kompetensi	142
2. Capaian Pembelajaran	143
3. Kemampuan Akhir yang Diharapkan	143
B. Kegiatan Inti	144
1. Pengertian Disiplin	144
2. Pentingnya Perilaku Disiplin	145
3. Faktor Rendahnya Perilaku Kreatif.....	148
4. Cara Menumbuhkan Perilaku Kreatif	149
C. Kegiatan Pengembangan	151

D. Uji Ketuntasan Belajar	152
E. Refleksi	153
F. Rangkuman	154
G. Daftar Rujukan	156
GLOSARIUM	157

TINJAUAN ISI BUKU

Bahan ajar yang disusun ini bentuknya berupa buku. Isi buku ini adalah temuan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan oleh tim peneliti tahun 2015 melalui biaya penelitian fundamental. Sehubungan itu isi yang dipelajari dalam buku ini terkesan aneh, karena pembelajaran bahasa Indonesia yang dipelajari tidak seperti biasa atau yang umum telah dikenal oleh mahasiswa ketika duduk di bangku Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Dalam buku PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS PERILAKU PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA ini isi yang dipelajari tentang sikap/perilaku yang layak dan tidak layak dilakukan saat seseorang berkomunikasi. Jadi bukan lagi mempelajari tentang aspek kebahasaan, aspek keterampilan berbahasa, dan apresiasi bahasa dan sastra.

Mengapakah bukan pelajaran tentang aspek kebahasaan, aspek keterampilan berbahasa, dan apresiasi bahasa dan sastra ini? Apakah tidak/kurang menarik? Masalahnya bukan karena (1) menarik dan tidak menarik dan (2) materi bahasan buku ini adalah temuan kegiatan penelitian, bukan itu dasar pertimbangannya. Tetapi, pembelajaran bahasa yang menekankan pada aspek nonkebahasaan kurang mendapat perhatian. Sementara komunikasi berbahasa yang diekspresikan oleh seseorang dalam peristiwa komunikasi adalah realitas perilaku/sikap yang terlahir akibat munculnya perasaan, pikiran, dan gagasan yang sangat kompleks ada pada diri tiap manusia. Contoh, siapakah yang menyangka bahwa ekspresi pernyataan yang berbunyi “Korupsi katakan tidak!” yang mestinya perilaku/sikap yang muncul adalah perilaku tidak melakukan korupsi. Tetapi, fakta dan realita yang terjadi justru sebaliknya. Pembelajaran tahu tentang hal ini tidak dapat diliput melalui

pembelajaran aspek kebahasaan, aspek keterampilan berbahasa, dan apresiasi bahasa dan sastra, tetapi dapat dikenali melalui pembelajaran aspek perilaku/sikap.

Pengenalan bahasan buku yang dipaparkan di atas smoga mendapat respon baik dari pengguna buku dan para pembaca yang budiman. Kami, tim penulis, sangat mengharap masukan positif, karena isi buku ini ada kekurangan, kekurangan dalam hal budaya berbahasa tiap etnis/suku yang ada di Indonesia memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Perbedaan ini yang menjadi sebab sikap/perilaku berbahasa tidak dapat dibakukan secara beku.

BAB I

PERILAKU JUJUR

A. KEGIATAN AWAL



<http://kisahimuslim.blogspot.com/2014/09/arti-dan-makna-kejujuran-dalam-islam.html>

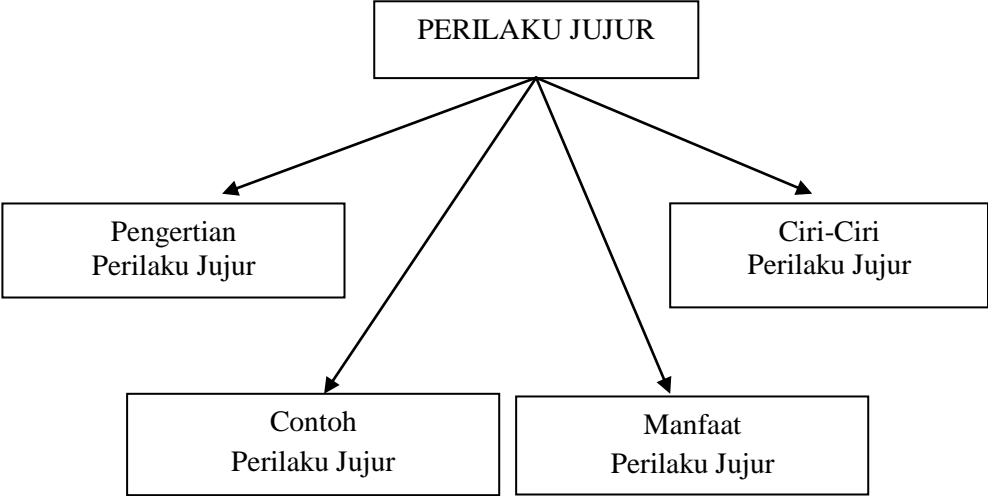
***Hadiah pertama bagi yang melakukan kebaikan adalah kebaikan
– Mario Teguh***

Zaman sekarang yang semakin berkembangnya teknologi berdampak pada pola pikir yang serba cepat dan instan. Memang semakin maju dan semakin baik, tetapi disisi lain ada dampak negatif yang sedang melanda negara kita, tentunya Negara Indonesia tercinta. Masalahnya ialah bencana korupsi, kolusi, nepotisme.

Salah satu faktor bencana korupsi tersebut karena tidak adanya sikap jujur dari dalam diri para pejabat pemerintahan, yang serba instan membuat sikap jujur jarang diterapkan. Menerapkan sikap jujur sebenarnya tidaklah sulit. Dimulai dengan niat yang sungguh-sungguh dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, maka sifat itu akan tertanam pada diri kita dengan sendirinya. Untuk itu, dengan sulitnya sikap jujur zaman sekarang karena berbagai faktor, kami akan

membahas sedikit tentang “KEJUJURAN” dengan berbagai sumber-sumber yang kami peroleh, agar mengetahui lebih dalam tentang sikap jujur.

1. PETA KOMPETENSI



2. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- a. Memahami pengertian jujur dari sudut pandang umum (bahasa/istilah), para ahli, dan religi/agama.
- b. Memahami ciri-ciri yang berperilaku jujur.
- c. Memberikan contoh berperilaku jujur.
- d. Memahami manfaat berperilaku jujur.
- e. Menerapkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

3. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

- a. Mahasiswa diharapkan mampu memahami pengertian jujur, dari sudut pandang bahasa dan istilah, para ahli maupun dari religi.
- b. Mahasiswa diharapkan memahami ciri-ciri yang berperilaku jujur.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu memberikan contoh berperilaku jujur.
- d. Mahasiswa diharapkan mampu menyebutkan manfaat berperilaku jujur, baik dirinya maupun bagi orang lain.
- e. Mahasiswa mampu menerapkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari tanpa ada paksaan.

B. KEGIATAN INTI

1. PENGERTIAN JUJUR

a. Menurut Pandangan Umum

Kata jujur sudah tidak asing lagi bagi kita, karena hampir setiap hari mendengar kata jujur. Namun belum tentu tahu makna jujur dan tentunya sudah banyak yang tahu atau mengerti tentang makna jujur, ada juga di kalangan masyarakat kalau ditanya tentang jujur, ia tahu tetapi tidak bisa mengartikan jujur dengan merangkai kata-kata untuk menjadi kalimat yang mendefinisikan tentang jujur.

Jujur adalah sebuah kata yang telah dikenal oleh hampir semua orang. Bagi yang telah mengenal kata jujur mungkin sudah tahu apa itu arti atau makna dari kata jujur tersebut. Namun masih banyak yang tidak tahu sama sekali dan ada juga hanya tahu maknanya secara samar-samar. Jujur itu merupakan sifat yang tertanam dalam diri manusia antara menyampaikan dengan kenyataan itu sama tanpa ada tambahan atau kurang satu patah kata pun. Maka jika apapun yang terjadi seseorang tersebut telah mengakuinya, entah itu membuat orang lain senang atau justru membuat orang lain tersakiti.

Jika tidak sama antara penyampaian dan kenyataan maka dapat dikatakan berdusta atau bohong. Sebenarnya jika tidak jujur, sama saja tidak percaya dengan kemampuan diri sendiri atau boleh di bilang tidak ada rasa kepercayaan diri, dan telah membohongi diri sendiri dan juga orang lain yang bersangkutan. Hal itu tidak baik untuk kebiasaan sehari-hari jika tidak ada rasa kejujuran, dan hidup ini akan selalu menggantungkan kepada orang lain untuk menjalani kehidupan sehari-hari.

Jujur bermakna keselarasan antara berita dengan kenyataan yang ada. Jadi, kalau suatu berita sesuai dengan keadaan yang ada, maka dikatakan benar/jujur, tetapi kalau tidak, maka dikatakan dusta. Kejujuran itu ada pada ucapan, juga ada pada perbuatan, sebagaimana seorang yang melakukan suatu perbuatan, tentu sesuai dengan yang

ada pada batinnya. Seorang yang berbuat riya' tidaklah dikatakan sebagai seorang yang jujur karena dia telah menampakkan sesuatu yang berbeda dengan apa yang dia sembunyikan.

b. Menurut Pandangan Para Ahli

Di antara definisi jujur menurut para ulama adalah sebagai berikut.

- 1) Jujur adalah kata hati yang sesuai dengan yang diungkapkan. Jika salah satu syarat itu ada yang hilang, belum mutlak disebut jujur.
- 2) Jujur adalah hukum yang sesuai dengan kenyataan, dengan kenyataan, dengan kata lain, lawan dari bohong.
- 3) Jujur adalah kesesuaian antara lahir dan batin, ketika keadaan seseorang tidak didustakan dengan tindakan-tindakannya, begitu pula sebaliknya.
- 4) Para ulama menjadikan ikhlas sebagai perkara yang tidak boleh luput dan kejujuran itu sifatnya lebih umum, yakni bahwa semua orang yang jujur sudah tentu ikhlas. tetapi tidak semua orang yang ikhlas itu jujur.
- 5) Imam Junaidi pernah ditanya tentang makna ikhlas dan jujur, "Apakah keduanya sama atau berbeda?" Dia menjawab, "Keduanya berbeda. Jujur merupakan asas segala sesuatu, sedangkan ikhlas itu tidak dapat terwujud kecuali setelah masuk dalam amal. Amal tersebut pun tidak akan diterima kecuali jika disertai jujur dan ikhlas."
- 6) Kejujuran adalah kemurnian hati Anda, keyakinan Anda yang mantap, dan ketulusan amal Anda. (imam Qusyairi)

c. Menurut Sudut Pandang Religi

Dalam bahasa Arab, kata jujur sama maknanya dengan "ash-shidqu" atau "shiddiq" yang berarti nyata, benar, atau berkata benar. Lawan kata ini adalah dusta, atau dalam bahasa Arab "al-kadzibu". Secara istilah, jujur atau ash-shidqu bermakna:

- 1) kesesuaian antara ucapan dan perbuatan;
- 2) kesesuaian antara informasi dan kenyataan;
- 3) ketegasan dan kemantapan hati; dan
- 4) sesuatu yang baik yang tidak dicampuri dengan kedustaan.

2. CIRI-CIRI PERILAKU JUJUR

Perilaku jujur dapat dilihat dari tingkah laku seseorang ketika ia sedang beujar atau berbicara dengan lawan tutur. Kebalikan dari jujur ialah bohong atau berkata dusta. Nah disini kita akan membahas bagaimana ciri-ciri seseorang jika berbohong. Ada beberapa ciri yang dapat kita lihat atau kita rasakan saat orang berkata bohong kepada kita, yaitu:

a. Sulit Bicara



Sulit bicara disini bukan karena speacless. Sulit bicara yang dimaksud adalah bicaranya terbata-bata. Iya, saat berbohong biasanya seseorang akan bicara terbata-bata. Apa penyebabnya?Seseorang yang berbohong bicaranya akan terbata-bata karena stress meningkat. Hal ini membuat sistem nervous meningkat dan menurunkan aliran saliva. Dengan begitu, membrane mucus mulut menjadi kering dan akhirnya berbicara terbata-bata.

b. Berkedip



Selain sulit bicara, ciri lain dari seseorang yang sedang berbohong adalah berkedip. Tunggu dulu, bukankah mata memang selalu berkedip setiap harinya? Iya, kalau berkedip biasa, semua orang juga mengalaminya. Namun berkedip orang yang berbohong lebih sering dibanding biasanya. Selain itu, dia juga tidak berani kontak mata dengan lawan bicaranya. Akan tetapi, bagi mereka yang sudah lihai berbohong, justru kuat menatap lawan bicaranya lama. Hal ini dilakukan, untuk meyakinkan lawan bicara bahwa dirinya berkata jujur. Untuk tipe pembohong kelas kakap seperti ini ciri yang terlihat saat berbohong adalah jarang berkedip. Disamping itu, dia juga intens menatap lawan bicaranya. Jika terlihat tipe seperti ini pada lawan bicara Anda, kemungkinan besar ia sedang berbohong.

c. Mengubah Posisi Kepala



Bukan hanya bicara yang terbata-bata, melainkan posisi kepala juga kadang berubah jika sedang berbohong. Tiba-tiba ia

menggerakkan atau mengubah posisi kepala begitu ditanyai tentang kebenaran atas ucapannya.

d. Pernapasan Berubah



Ternyata suara deru napas tidak hanya terdengar saat lelah berlari, tetapi juga saat berbohong. Iya, seseorang yang sedang berbohong, napasnya berubah lebih cepat. Kecepatan napas tersebut berubah karena detak jantung dan aliran darah meningkat ketika seseorang berkata bohong.

e. Mengubah Posisi Kaki



Orang yang sedang berkata bohong biasanya sering mengubah posisi kaki saat berbicara. Perubahan posisi kaki tersebut menandakan bahwa dia tidak nyaman dengan situasi itu dan ingin segera mengakhiri perbincangan.

f. Sering Menunjuk



Menunjuk juga menjadi ciri lain saat seseorang berbohong. Iya, orang yang berkata bohong sering menggerakkan jari saat sedang marah. Hal ini dikarenakan, mereka ingin mengalihkan kesalahan kepada orang lain.

g. Menutup Mulut



Dalam ilmu psikologi, menutup mulut menggunakan tangan adalah sinyal bahwa sebenarnya ia tak ingin berbohong. Tapi di sisi lain, ia juga tak ingin berkata jujur.

h. Menutupi Bagian Tubuh



Selain mulut, orang yang sedang berbohong juga kadang menutupi bagian tubuh lainnya. Contohnya menutupi dada, tenggorokan atau perut dengan tangan saat berbicara.

i. Posisi Tubuh Kaku



Pada umumnya, beberapa orang mempunyai postur tubuh yang kaku. Namun posisi tubuh kaku dalam keadaan normal dan berbohong sangatlah berbeda. Saat berbohong, seseorang yang awalnya duduk santai dengan meluruskan kedua kakinya tiba-tiba menjadi kaku dan tegang. Jika anda menemukan tanda seperti itu pada lawan bicara, kemungkinan besar dia sedang berbohong.

j. Bicara Terlalu Banyak dan Diulang-Ulang



Orang yang sedang berbohong terkadang tidak sadar bahwa mereka banyak bicara. Salah satunya adalah memberikan informasi yang terlalu banyak untuk sebuah pertanyaan sederhana. Mereka akan berbicara panjang lebar dan berharap lawan bicaranya percaya dengan apa yang ia katakan. Disamping itu, orang yang sedang berbohong cenderung sering mengulang perkataan yang sama. Contohnya, “Bukan, bukan saya. Saya tidak melakukan itu. Itu bukan salah saya, bukan.”

Nah, itu dia 10 tanda seseorang sedang berbohong. Kebohongan itu mudah untuk dideteksi. Jadi, masih beranikah untuk berbohong? Dan jika seseorang tidak bersikap demikian seperti yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa orang tersebut berkata apa adanya, atau jujur.

3. CONTOH PERILAKU JUJUR

- a. Tidak menyontek saat ulangan
- b. Mengakui kesalahan yang diperbuat
- c. Tidak mengarang cerita atas apa yang diperbuat
- d. Berkata apa adanya
- e. Tidak membohongi orang lain
- f. Tidak mengambil barang yang bukan hak kita
- g. Tidak berbohong kepada siapa pun

4. MANFAAT PERILAKU JUJUR

Jujur memang suatu kegiatan yang mudah, apalagi bagi kita yang memiliki iman dan ketakwaan yang kuat kepada Allah. Tapi sangat sulit bagi mereka yang makanan sehari-harinya berbohong . Kebohongan hanya akan membawa malapetaka bagi kehidupan kita di dunia maupun di akhirat kelak. Sekali berbohong ketahuan, maka jangan heran jika kepercayaan orang akan luntur kepada kita.

Berperilaku jujur, tidak akan merugikan kita. Justru banyak hal yang dapat kita ambil dari kejujuran. Kejujuran membawa manfaat yang begitu banyak, antara lain dapat membuat seseorang menjadi dapat dipercaya, disenangi orang lain, mudah mendapat lapangan pekerjaan, dan yang paling penting adalah dicintai oleh Allah swt. Kejujuran dapat memudahkan seseorang dalam mendapatkan pekerjaan karena kejujuran adalah poin penting dari kepribadian seseorang yang dapat dijadikan pedoman dalam menjalankan semua pekerjaannya.

Kejujuran membawa begitu banyak manfaat bagi siapa saja yang melakukannya, dapat kita lihat sebagai berikut :

a. Orang jujur akan dipercaya.

Orang jujur akan dipercaya karena ia memiliki sifat dan sikap suka berterus terang, berbicara atau berbuat apa adanya , tidak terjadi penambahan ataupun pengurangan kata dalam menyampaikan amanat seseorang.

b. Orang jujur disayangi teman.

Hal ini dapat dilihat pada kehidupan kita sehari-hari. Semua orang tidak ada yang suka pada pembohong dan pendusta. Sebaliknya orang sangat menyukai orang yang memiliki sifat jujur, bicara apa adanya, dan tidak berbohong. Oleh karena itu orang yang selalu berkata jujur memiliki banyak teman yang sangat sayang kepadanya.

c. Orang jujur mudah dalam mendapatkan pekerjaan.

Hal ini dapat dimengerti, sebab tidak seorang pun pemimpin suatu perusahaan, mau menerima calon pegawai di perusahaannya, apabila sudah jelas-jelas orang itu pembohong dan pendusta. Jika diterima, berarti sudah merupakan konsekuensi dari perusahaan yang telah menerima seorang pembohong tersebut dan siap-siap menjadi korban kebohongan orang tersebut.

d. Orang jujur dicintai Allah swt.

Jujur adalah perintah Allah. Orang yang melakukan kejujuran berarti menjalankan perintah Allah, dan Allah sangat menyukai hamba-hamba-Nya yang taat, dan Allah membenci hamba-Nya yang ingkar.

C. KEGIATAN PENGEMBANGAN

Bacalah teks dengan cermat dan teliti !

Merdeka.com - AttaVerin, seorang warga Bandung, menceritakan kisah seorang pemulung jujur yang ditemuinya di Jl Cicalengka Raya, Antapani. Pemulung itu menggedor-gedor pintu gerbang sebuah rumah berjam-jam. Ada sebuah tas plastik di tangannya.

"Keresek ini berisi dua potong baju bagus baru beli masih ada bandrolnya dan kereseaknya masih di-hekter. Saya pemulung, tuh gerobak saya. Keresek ini ada di tempat sampah rumah ini, tapi saya tidak bisa mengambilnya. Yang punya rumah ini pasti sudah salah membuang keresek ini. Mungkin dikira sampah, padahal ini baju baru!" kata Verin menirukan ucapan pemulung itu.

Verin terharu. Lalu membantunya menggedor-gedor pagar rumah itu. Tapi setelah 5 menit tak ada yang membukakan pintu. Tidak ada orang di rumah itu.

"Lemparkan saja keresejanya di dalam halamannya, usul saya. Tapi dia bilang jangan, nanti ada yang ngambil! Kasihan yang punya-nya, ini baju baru banget, Neng!" kata Verin, Pembina Pramuka yang baru mendapatkan Messengers of Peace Heroes Award di Arab Saudi ini saat berbincang dengan **merdeka.com**, Jumat (25/10).

Verin berkenalan dengan pemulung tersebut. Dia mengaku bernama Nengsih. Tetapi lebih dikenal sebagai EcihKeresek. Kejujuran Nengsih suatu hal yang langka. Kemiskinan tidak membuat Nengsih menjadi pencuri.

Ironisnya, di Indonesia justru para pejabat yang terus mencuri uang rakyat. Dari tingkat kepala desa hingga pejabat setaraf menteri. Kemarin Kejaksaan Negeri [Jakarta](#) Timur menahan Lurah Pulogadung Tema Yuliman. Dia diduga [korupsi](#) dana kelurahan hingga Rp 620 juta, termasuk pengadaan tong sampah, posyandu, bahkan tanaman hias. Sebelumnya Lurah CegerFandaFadly Lubis lebih dulu ditangkap Kejari dengan modus yang sama. Dana gerakan sayang ibu saja ditilep.

Di tingkat yang lebih tinggi daftar [korupsi](#) makin beragam. Kasus Hambalang, Simulator SIM, mafia pajak, sampai impor daging sapi juga tak lepas dari permainan kotor. Di Indonesia, rasanya apa saja dikorupsi. Bibit ikan lele, baju koko, kain sarung, hingga Alquran, tega dikorupsi juga.

Sosiolog UIN Syarif Hidayatullah Musni Umar pernah mengungkapkan kekecewaannya saat semua hal di Indonesia tak lepas dari korupsi.

"Ini luar biasa memprihatinkan. Korupsi sudah masuk ke semua lini," ujar Sosiolog UIN Syarif Hidayatullah, Musni Umar kepada **merdeka.com** beberapa waktu lalu.

Musni tidak habis pikir bagaimana bisa untuk hal keagamaan saja, pejabat melakukan korupsi. Menurutnya hal-

hal semacam ini membuat masyarakat Indonesia kehilangan harapan. Hukum dan ekonomi di Indonesia memang tidak pernah memihak orang kecil.

Maka kisah seperti EcihKeresek atau Mak Yati, si pemulung yang berkorban, menjadi teladan yang langka. Di tengah para penipu yang mencuri uang rakyat, justru rakyat kecil yang memberikan teladan.

Tak malukah para pejabat?

Mungkin tidak, karena mereka sibuk nikah siri dengan penyanyi dangdut. Atau tertangkap KPK saat sedang berduaan dengan wanita cantik di hotel setelah menerima uang suap. Tak jauh dari sana, kaum miskin meratap kelaparan.

Maka terpujilah [Mohammad Hatta](#) , Wapres yang hidup sederhana. Jenderal Hoegeng yang melemparkan barang suap ke luar rumah. Atau Mohammad Natsir, sang perdana menteri dengan jas bertambal. Membaca kisah mereka bak mendengar kisah di negeri dongeng. Teladan kejujuran yang langka. Pada siapa rakyat kecil kini bisa berharap?

TUGAS

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur?

- 1) Bagaimanakah pendapat/tanggapan saudara menyikapi isi berita tersebut?
- 2) Tulislah kritik dan saran terhadap perilaku yang dilakukan oleh oknum yang diberitakan pada berita tersebut?
- 3) Apakah pelajaran yang dapat dipetik setelah saudara membaca dan mengerti isi beritatersebut?
- 4) Bagaimanakah pendapat saudara jika pendidikan perilaku budaya dan karakter paraoknum yang diberitakan pada berita tersebut dilestarikan?

- 5) Bagaimanakah pendapat saudara sanksi apa yang harus diberikan kepada oknumpelaku korupsi, kolusi, dan nepotisme?

D. UJI KETUNTASAN BELAJAR

- 1) Apa yang di maksud dengan jujur menurut pandangan umum ?
- 2) Bagaimana ciri-ciri orang ketika berbohong ?
- 3) Mengapa kita harus menanamkan kejujuran ?



- 4) Dari gambar di atas menunjukkan ciri-ciri orang yang berbohong seperti apa?
- 5) Bagaimana kesimpulan menurut anda mengenai definisi jujur menurut para ahli ?
- 6) Bagaimana tindakan anda jika seandainya teman anda melakukan perbuatan tidak jujur ?
- 7) Bagaimana menurut pandangan anda mengenai ciri-ciri orang yang tidak jujur di sekitar anda ?
- 8) Buatlah sebuah dialog bebas yang menunjukkan manfaat dari perilaku jujur !
- 9) Carilah beberapa peristiwa di sekitar anda, yang menunjukkan perilaku jujur !
- 10) Buatlah satu pernyataan dapat berbentuk kesimpulan /rekomendasi / saran tentang pengaruh sikap tidak jujur terhadap diri sendiri !

E. REFLEKSI

Kejujuran merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap individu. Jujur erat kaitannya dengan sikap seseorang dalam bertindak, dan dalam penerapannya sikap jujur dimulai dari hal yang paling kecil, yaitu dari diri kita sendiri. Setiap perbuatan mencerminkan kepribadian seseorang. Jika seseorang telah bersikap jujur pada diri-sendiri, tidak akan menutup kemungkinan kejujuran tersebut akan melekat dalam setiap tingkah lakunya, lebih-lebih dalam kehidupan di masyarakat yang berkaitan dengan orang lain.

Berdasarkan materi yang telah kita pelajari, dengan bersikap jujur di kehidupan kita sehari-hari dapat memberikan rasa tenang dan tidak gelisah karena bersikap jujur tidak merugikan baik diri sendiri maupun orang lain.

F. RANGKUMAN

Jujur adalah sebuah kata yang telah dikenal oleh hampir semua orang. Bagi yang telah mengenal kata jujur mungkin sudah tahu apa itu arti atau makna dari kata jujur tersebut. Namun masih banyak yang tidak tahu sama sekali dan ada juga hanya tahu maknanya secara samar-samar. Jujur itu merupakan sifat yang tertanam dalam diri manusia antara menyampaikan dengan kenyataan itu sama tanpa ada tambahan atau kurang satu patah kata pun. Maka jika apapun yang terjadi seseorang tersebut telah mengakuinya, entah itu membuat orang lain senang atau justru membuat orang lain tersakiti.

Berperilaku jujur, tidak akan merugikan kita. Justru banyak hal yang dapat kita ambil dari kejujuran. Kejujuran membawa manfaat yang begitu banyak, antara lain dapat membuat seseorang menjadi dapat dipercaya, disenangi orang lain, mudah mendapat lapangan pekerjaan, dan yang paling penting adalah dicintai oleh Allah swt.

Kejujuran dapat memudahkan seseorang dalam mendapatkan pekerjaan karena kejujuran adalah poin penting dari kepribadian seseorang yang dapat dijadikan pedoman dalam menjalankan semua pekerjaannya.

G. DAFTAR RUJUKAN

Tigetige, Amanah. “Arti dan Makna Kejujuran Dalam Islam”. 6April 2015. <http://kisahimuslim.blogspot.com/2014/09/arti-dan-makna-kejujuran-dalam-islam.html>

Fadhillah, Ramadhian. “Saat Para Pemulung Lebih Jujur Dari Pejabat Indonesia”. 1 Mei 2015. <http://www.merdeka.com/peristiwa/saat-seorang-pemulung-lebih-jujur-dari-para-pejabat-indonesia.html>

Toramizu, Reza. “Bersikap Jujur”. 6 April 2015
<http://rezatoramizu0.blogspot.com/2015/02/bersikap-jujur.html>

BAB II

PERILAKUCINTA DAMAI

A. KEGIATAN AWAL



Ilustrasi- Memberikan pendidikan kepada anak. (kidshealthplan.net)

Dunia seperti surga bila kedamaian dirasakan semua insan.

Jakarta (ANTARA News) - Fenomena perundungan (*bullying*) dapat berujung menjadi kekerasan di sekolah bila tidak ditangani sejak awal, kata pendiri Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA) Diena Haryana.

"Solusi sederhana adalah mengajarkan cinta damai pada anak," kata Dhiena dalam diskusi publik Stop Kekerasan dan Ciptakan Sekolah Ramah Anak di Lembaga Bantuan Hukum Jakarta, Sabtu.

Orang-orang di sekitar anak harus memberi contoh baik karena perilaku mereka yang menjadi panutan anak. Guru harus mengajak anak agar damai di sekolah, orangtua pun harus mengajarkan anak agar damai di rumah.

Oleh karena itu, orangtua dan guru juga tidak boleh mengajarkan kekerasan pada anak, misalnya memberi hukuman fisik.

Dhiena menambahkan, guru harus memiliki kemampuan untuk mendisiplinkan murid secara positif, tidak dengan kekerasan. Metode itu mirip dengan penerapan pola asuh orangtua kepada anak yang mengutamakan komunikasi dua arah.

Saat murid melakukan kesalahan, berikan teguran yang membuat murid sadar akan kesalahannya, bukan hukuman impulsif yang diberikan karena terpancing emosi.

"Harus interaktif dua arah, beri konsekuensi yang konstruktif dan membuat anak merefleksikan kesalahannya," tutur dia.

Tidak hanya itu, bila murid berbuat baik tentu guru harus memberikan penghargaan sehingga anak termotivasi untuk melakukan hal yang baik lagi di kemudian hari.

Sementara itu, Dewan Pertimbangan Federasi Serikat Guru Indonesia Doni Koesoema berpendapat solusi memberantas bullying adalah dengan memilih pemimpin, termasuk kepala sekolah, yang punya integritas moral.

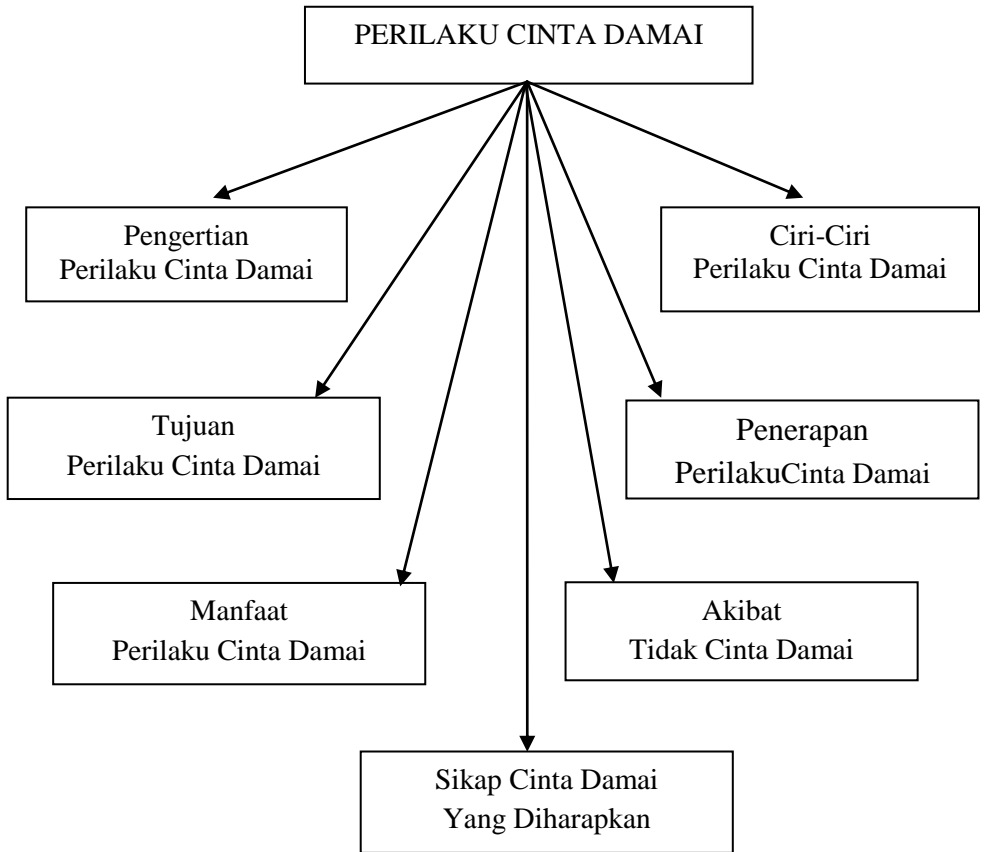
Orang yang memiliki integritas moral, ujunya, akan menghargai sesama dan tidak akan memiliki keinginan untuk menyakiti orang lain.

Sementara Dhiena menambahkan, pengetahuan mengenai kepemimpinan dapat diajarkan di sekolah maupun di rumah dengan mendorong anak menjadi ketua kelompok di lingkungan sosialnya.

Selain itu, peran pengajar dalam mendukung anak-anak tersebut tampil di depan kelas juga dapat memunculkan keberanian di dalam diri mereka, sehingga mentalnya menjadi lebih tangguh.

Ketika mental mereka sudah kuat, perundungan (*bullying*) yang datang dari orang lain tidak akan membuat mereka jatuh, tambahnya.

1. PETA KOMPETENSI



2. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran bab ini mahasiswa diharapkan mampu menerapkan sikap cinta damai yang ideal dalam kehidupan.

3. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

- a. Memahami pengertian cinta damai
- b. Mengeti ciri perilaku cinta damai
- c. Mengetahui tujuan perilaku cinta damai
- d. Mengerti penerapan cinta damai dalam kehidupan
- e. Mengerti manfaat cinta damai
- f. Mengetahui akibat tidak cinta dama

B. KEGIATAN INTI

1. PENGERTIAN CINTA DAMAI

Manusia yang menghuni bumi ini begitu heterogen terdiri dari berbagai suku, etnis, ras, penganut agama, kultur, peradaban dan sebagainya. Samuel P. Huntington mengatakan bahwa perbedaan tidak mesti konflik, dan konflik tidak mesti berarti kekerasan. Dalam dunia baru, konflik-konflik yang paling mudah menyebar dan sangat penting sekaligus paling berbahaya bukanlah konflik antar kelas sosial, antar golongan kaya dan golongan miskin atau antar kelompok-kelompok (kekuatan) ekonomi lainnya, tetapi konflik antar orang-orang yang memiliki entitas-entitas budaya yang berbeda-beda.

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari beraneka ragam agama, suku bangsa, dan budaya. Bangsa Indonesia yang memiliki kekayaan budaya yang beragam, Indonesia sangat membutuhkan perdamaian, keadilan, persamaan, dan seterusnya guna menciptakan tatanan masyarakat yang damai dan tentram dalam bingkai masyarakat dengan budaya multikultural. Namun, patut dicatat bahwa akhir kali ini yang terjadi justru jauh dari harapan kemanusiaan. Sangat sering kita saksikan adalah masyarakat yang cenderung terjebak dalam sikap agresif, diskriminatif, konflik sosial, agama, krisis politik ekonomi dan budaya. Kondisi ini semakin menggurita di negeri kita. Salah satu persoalan penting yang perlu dipertanyakan adalah bagaimana solusi agar masalah-masalah tersebut dapat diminimalisir.

Cinta damai adalah salah satu sikap dan pandangan hidup yang haruslah dimiliki oleh setiap manusia untuk meredakan setiap konflik-konflik kehidupan. Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain, perlu ditanamkan sejak dini kepada anak.

Menurut UU no 20 tahun 2003 pasal 3, cinta damai adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan

sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Pengertian ini merupakan penjabaran dari 9 pilar pendidikan karakter yang dikembangkan lagi dalam 18 nilai pendidikan karakter.

Cinta damai dalam ajaran Islam dari kata '*salama*' yang berarti selamat dan juga '*silm dan salam*' yang bermakna damai secara jelas menegaskan bahwa karakter dasar dari ajaran Islam adalah menyebarkan perdamaian. Dalam ungkapan teks agama, cinta damai sering dibahasakan dengan '*al aman*'. Dalam terminologi, al aman adalah sebuah kesepakatan untuk menghentikan peperangan dan pembunuhan dengan pihak musuh. Selain al aman masih ada beberapa istilah lain yang juga merujuk pada perdamaian, yakni al sulh, al hudnah, al mu'ahadah dan aqd al zimmah. Hal itu sebagaimana tertuang dalam ayat-ayat al-Qur'an. Secara jelas dalam QS.25:19 dinyatakan bahwa Islam datang sebagai agama yang membawa misi perdamaian dan dengan tegas mengharamkan kepada umat manusia melakukan kezaliman, kapan dan dimana saja.

2. CIRI-CIRI PERILAKU CINTA DAMAI

Ada beberapa ciri seseorang memiliki sikap cinta damai diantaranya,

a. Tidak melakukan kezaliman

Kezaliman adalah sumber petaka yang dapat merusak stabilitas perdamaian dunia. Penindasan, penyiksaan, perusakan, pengusiran, imperialisme modern yang kerap terjadi pada beberapa negara saat ini membuahkan reaksi global melawan tindakan bejat itu dengan berbagai macam cara, hingga perdamaian semakin sulit terwujud. Maka selayaknya setiap insan sadar bahwa kezaliman adalah biang kemunduran. Dengan demikian jika menghendaki kehidupan yang damai maka tindakan kezaliman harus di jauhi.

b. Adanya persamaan derajat

Persamaan derajat di antara manusia merupakan salah satu hal yang harus ditekankan. Tidak ada perbedaan antara satu golongan dengan golongan lain, semua memiliki hak dan kewajiban yang sama. Kaya, miskin, pejabat, pegawai, perbedaan kulit, etnis dan bahasa bukanlah alasan untuk mengistimewakan kelompok atas kelompok lainnya. Dengan adanya persamaan derajat itu, maka semakin meminimalisir timbulnya benih-benih kebencian dan permusuhan di antara manusia, sehingga semuanya dapat hidup rukun dan damai.

c. Menjunjung tinggi keadilan

Keadilan harus diterapkan bagi siapa saja walau dengan musuh sekalipun. Karena dengan ditegakkannya keadilan, maka tidak ada seorang pun yang merasa dikecewakan dan didiskriminasikan sehingga dapat meredakan rasa permusuhan, dengan demikian konflik tidak akan terjadi.

d. Memberikan kebebasan

Dengan adanya kebebasan itu maka setiap orang puas untuk menentukan pilihannya, tidak ada yang merasa terkekang hingga berujung pada munculnya kebencian. Dengan kebebasan ini, jalan menuju kehidupan damai semakin terbuka lebar.

e. Hidup rukun dan saling tolong menolong

Manusia seharusnya hidup rukun saling tolong menolong dalam melakukan perbuatan mulia dan mengajak mereka untuk saling bahu membahu menumpas kezaliman di muka bumi ini, dengan harapan kehidupan yang damai dan sejahtera dapat terwujud.

f. Meningkatkan solidaritas sosial

Solidaritas sosial juga harus ditanamkan kepada setiap individu dalam masyarakat, agar dapat memposisikan manusia pada tempatnya serta dapat mengentaskan kefakiran, kebodohan dan kehidupan yang tidak menentu. Misalnya dengan membantu orang lain yang membutuhkan baik secara moral dan materi. Dengan hal tersebut,

maka akan membentuk kehidupan sejahtera bagi masyarakat. Dengan adanya kehidupan sejahtera itu mencerminkan bahwa perdamaian sudah terwujud.

3. TUJUAN CINTA DAMAI



- Memperbaiki tali persaudaraan sesama umat
- Memperbaiki akhlak seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik
- Untuk menciptakan keharmonisan antar sesama makhluk sosial
- Untuk mewujudkan keadilan sosial bagi makhluk sosial
- Untuk mewujudkan kedamaian antar sesama manusia agar tidak saling bermusuhan.

4. PENERAPAN CINTA DAMAI



Cinta damai adalah salah satu sikap dan pandangan hidup yang haruslah dimiliki oleh setiap manusia untuk meredakan setiap konflik-konflik kehidupan. Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Dunia yang terdiri dari manusia dengan berbagai perbedaan karakter akan hancur jika tidak ada yang memiliki sikap cinta damai.

Misalnya agama Yahudi mengajarkan: “cintailah tetanggamu sebagaimana engkau mencintai dirimu sendiri” (Liviticus 19:18). Dalam ajaran agama Kristiani disebutkan : “*And as you wish that men would do to you, do so tothem* (Luke 6:31 dalam Schroeder et al, 1995). Demikian juga dengan ajaran agama Islam, Allah berfirman: “tolong menolonglah kamu dalam kebajikan dan takwa dan janganlah kamu tolong-menolong dalam perbuatan dosa ... (QS al-Ma'idah/5:2). Ayat lainnya juga Allah berfirman: “Perumpamaan harta yang dikeluarkan di jalan Allah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada setiap butir seratus biji... (QS al-Baqarah/2: 261). Rasulullah SAW bersabda bahwa: “Sesungguhnya Allah senantiasa menolong hambanya selama hambanya menolong orang lain (HR. Muslim). Makna perdamaian adalah suatu totalitas yang bersumber dari keyakinan yang fundamental bahwa Allah adalah ‘damai’ “al-Salam” (QS al-Asyraf/59:23). Sebagai al-Salam dan sumber kedamaian, Allah menyukai perdamaian dan perintah manusia untuk hidup dalam damai sesama manusia. Bebas diskriminasi, anarkis, saling tolong menolong dan kasih sayang walaupun di tengah perbedaan budaya agama dan suku bangsa. (QS Al A'raf: 23).

Ambillah contoh komunitas cinta damai ini bisa terefleksi dalam setiap aktivitas manusia. Dalam sebuah perusahaan misalnya. Setiap karyawan bekerja dengan hatinya, tak ada paksaan atau rasa segan terhadap atasannya. Mereka bekerja tanpa keluhan, tanpa ada beban, dan tak ada persaingan diantara mereka. Pimpinan perusahaan

pun tak bertindak sebagai pemimpin otoriter yang selalu memerintah. Akan tetapi ia berbicara dengan hatinya sehingga setiap bawahan bisa merasakan kebijaksanaannya. Tak ada demo atau protes dari karyawan karena pemimpin perusahaan benar-benar memperhatikan aset berharganya (karyawan) sampai ke hal yang paling detail sehingga karyawan benar-benar merasakan apresiasi atas kinerja mereka. Dengan kesadarannya mereka benar-benar merasa ikut menjadi pemilik perusahaan tersebut dalam arti mereka akan berjuang sekuat tenaga untuk memperjuangkan perusahaan dari ancaman kerugian atau malah kebangkrutan. Kinerja perusahaan pun akan meningkat tajam. Lebih dari hanya sekedar memberikan kata-kata motivasi yang hanya akan bertahan satu atau beberapa hari saja, bahkan terkadang masuk telinga kanan langsung keluar ke kuping kiri. Pasifis adalah sikap yang diidealkan bahkan diagungkan oleh ajaran agama terhadap relasi antar-manusia bahkan dalam relasi manusia dengan makhluk lain (Yesaya 11). Kedamaian atau shalom selalu menjadi visi keagamaan mesianistik. Karena itu, ajaran agama tidak mungkin membenarkan kekerasan sebagai alat atau cara untuk mengakhiri sebuah kekerasan. Maka ajaran agama dapat disebut sebagai sikap yang pro-pasifis

Ada beberapa dasar mendukung hidup dalam damai yang tidak dapat diabaikan, contoh saja tidak melakukan kekerasan, toleransi dan solidaritas. Selain itu ada 10 penerapan cinta damai dalam kehidupan, diantaranya :

- a. Berusaha untuk mencintai, bukan mengontrol orang lain dengan cara sebagai berikut.
 - 1) Berhenti untuk mencari kekuasaan atas orang lain dan hasil dalam hidup adalah langkah besar pertama untuk hidup damai. Mencoba untuk mengendalikan orang sekitar misalnya dengan memaksakan kehendak dan kenyataan pada orang lain tanpa pernah berusaha melihat dalam posisi

mereka adalah salah. Hal ini mengakibatkan terlibat dalam konflik dengan orang lain. Gantilah pemaksaan kehendak ini dengan berpandangan lebih luas, mencintai orang lain termasuk menghargai perbedaan dan memaafkan kesalahan mereka adalah cara untuk cinta damai.

- 2) Pikirkan damai sebelum kekuasaan. Gandhi berkata bahwa kekuasaan yang didasarkan pada cinta adalah seribu kali lebih efektif dan permanen daripada kekuasaan yang diperoleh melalui ancaman. Jika telah mengendalikan orang lain melalui sikap, perilaku, dan tindakan mengancam, orang-orang akan menjauh dan sama sekali tidak akan menghormati. Ini bukan jalan damai untuk hidup.
- 3) Pelajari keterampilan berkomunikasi. Ini penting sebab keterampilan komunikasi yang konstruktif akan membantu untuk menghindari konflik dengan orang lain. Memang tidak semua konflik dapat dihindari namun tidak semua konflik itu selalu berujung buruk hasilnya, asalkan tahu bagaimana menanganinya secara terampil. Jika tidak merasa memiliki kemampuan yang cukup dalam bentuk-bentuk komunikasi, berpandanglah secara luas dan belajarliah untuk itu. Kejelasan pesan selalu penting untuk menjamin perdamaian, karena banyak konflik muncul dari kesalahpahaman.
- 4) Ketika berkomunikasi dengan orang lain, berusaha untuk tidak banyak menuntut, mengancam, atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan memunculkan terlalu banyak informasi. Masing-masing bentuk komunikasi akan menimbulkan konflik dengan orang lain yang merasa sedang berusaha untuk mengendalikan mereka bukan berbicara dengan mereka
- 5) Memiliki keyakinan bahwa orang lain di sekitar kita mampu hidup dengan baik, ada baiknya kita tidak selalu mengkritik

atau menyarankan kepada orang lain bagaimana harus begini dan begitu. Karena sejujurnya kita bukanlah mereka dan tidak hidup dalam posisi mereka. Walaupun seandainya kita pernah berada di dalam posisinya, bukanlah hal yang patut misalnya kita memaksakan pengalaman kita sebagai jawaban atas amasalah yang mereka hadapi.

b. Lunakkan keyakinan

Berpikir secara absolut dan memegang keyakinan tanpa pernah mempertimbangkan dari sudut pandang orang lain adalah cara salah untuk menjalani hidup dalam damai. Hal ini dengan mudah dapat membawa kedalam konflik ketika orang lain tidak setuju dengan keyakinan. Ingat, kita tidak hidup di dunia milik kita sendiri.

Hormati orang lain seperti bagaimana kita ingin diri kita sendiri dihargai. Selalu ingat bahwa keyakinan kita adalah salah satu dari sekian banyak keyakinan lain di dunia ini.

c. Bertoleransi

Toleransi sangat penting dalam membina hubungan yang damai dengan orang lain. Toleransi bagi orang lain berarti menghargai keragaman, bersedia untuk hidup dan membiarkan orang lain hidup juga. Ketika kita tidak bisa bertoleransi terhadap keyakinan, cara, dan pendapat orang lain, maka hasil akhirnya adalah kita hidup dalam diskriminasi, penindasan, dehumanasi, dan akhirnya kekerasan. Berlatih untuk bertoleransi adalah jantung untuk kehidupan yang damai.

d. Jadilah damai.

Gandhi berkata ‘‘Ada banyak penyebab yang membuat saya siap untuk mati tetapi tidak ada penyebab yang membuat saya siap untuk membunuh’’

- 1) Bila sekeliling kita, tidak jarang kita menemukan ‘‘pahlawan kesiangan’’ yang mengatakan bahwa mereka siap mati untuk membela kebenaran, namun yang mereka lakukan adalah

dengan cara saling menghancurkan dan melukai orang lain, tak jarang sambil membawa agama. Apakah itu dapat dikatakan damai? Di agama manapun, Tuhan tidak pernah mengajarkan kepada umat-Nya untuk saling berperang ataupun saling membunuh.

- 2) Jangan pernah menghakimi seseorang karena sesungguhnya penghakinan itu tidak ada di tangan manusia. Bila sudah seperti itu mengapa tidak menjadi pembawa kedamaian bagi setiap orang lain di dunia ini? Jadilah damai itu sendiri

e. Renungkan

- 1) Jika seseorang menyakiti secara fisik atau mental, jangan merespon dengan kemarahan atau kekerasan. Berhenti dan pikirkan kembali. Cukup mengatakan ‘‘tolong jangan lakukan itu’’. Jika mereka menolak untuk berhenti, keluarlah dari tempat tersebut.
- 2) Biasa orang yang berada dalam keadaan stress mengatakan apa yang sebaliknya dari apa yang mereka rasakan. Berhenti melihat orang murni dari perspektif sendiri. Mulai berusaha keras untuk menggali ke dalam apa yang di dengarkan ataupun simpulkan dan menebak-nebak.

f. Memaafkan, bukan membalas dendam

Tidak peduli dimana kita hidup, apa agama kita, dan apa g terpenting dari semuanya, kita semua adalah manusia, dengan ambisi yang sama dan aspirasi untuk meningkatkan keluarga kita, dan untuk menjalani hidup secara penuh.

- 1) Ketika anda merasa terpaksa untuk melukai orang lain karena dirasa merusak reputasi anda atau karena anda merasa bahwa tindakan mereka layak menerima reaksi yang sama menjijikkan, anda mengabaikan kemarahan, kekerasan, dan penderitaan. Ganti ini dengan pengampunan untuk

mencari hidup yang damai. Maafkan mereka, mereka tahu apa yang mereka lakukan.

- 2) Hidup di masa sekarang, bukan masa lalu. Pikiran apa yang seharusnya anda lakukan, jangan menghidupkan kembali luka masa lalu karena akan membawa konflik internal. Pengampunan memungkinkan anda untuk hidup di masa sekarang, untuk melihat ke depan ke masa depan, dan membiarkan masa lalu mengendap lembut. Pengampunan adalah kenangan tertinggi karena memungkinkan anda menikmati hidup lagi dengan perdamaian dengan masa lalu.
- 3) Pengampunan mengangkat anda dan membebaskan anda dari kebencian. Pengampunan adalah belajar untuk mengatasi perasaan negatif yang muncul sebagai akibat dari tindakan yang membuat anda marah atau kesal dan anda belajar dengan mengakui perasaan dari pada mengubur mereka. Dan dalam memaafkan, anda berempati dengan orang lain, menuntun anda untuk memahami apa yang memotivasi mereka, anda tidak perlu setuju dengan apa yang mereka lakukan, hanya untuk mengerti.

g. Temukan kedamaian batin

Tanpa kedamaian batin, anda akan berada dalam keadaan konstan konflik. Terkadang kita lupa untuk bersyukur atas apa yang kita miliki. Terus-menerus berusaha untuk mengupgrade harta benda anda, karir, rumah, dan kehidupan tanpa rasa putus puas dan bersyukur tidak akan membuat anda damai, melainkan sebaliknya anda akan hidup dalam keadaan tidak puas sebelum apa yang anda inginkan tercapai.

- 1) Bila anda sedang marah, carilah tempat yang tenang dan bagus, berhentilah sejenak, ambil nafas dalam-dalam, dan rileks. Matikan tv, stereo, atau komputer. Keluar ke alam jika mungkin, atau berjalan dan pasang musik yang lembut.

Ketika anda merasa tenang kembali, bangun dan lanjutkan hidup anda.

- 2) Setidaknya sekali sehari habiskan 10 menit di tempat yang damai, seperti di bawah pohon rindang atau di taman, dimana saja, dimana anda hanya bisa duduk dengan tenang tanpa gangguan.
- 3) Hidup dalam damai berarti lebih daripada hidup tanpa adanya kekerasan. Cobalah memupuk perdamaian di semua bidang kehidupan anda dengan mengirangi stress sebanyak mungkin. Hindari situasi stress, seperti lalu lintas, kerumunan besar, dan lain-lain bila memungkinkan.

h. Hidup dalam suka cita

Suka cita membawa ketenangan dalam hidup anda karena anda selalu siap untuk melihat apa yang baik pada orang lain dan dunia, dan bersyukur untuk aspek menakjubkan dari kehidupan.

- 1) Semua orang pantas berbahagia, siapapun dia, termasuk anda. Perasaan tidak layak mendapatkan kebahagiaan, khawatir tentang bagaimana orang lain akan melihat anda adalah semua pola pemikiran negatif yang dapat merusak dan mengejar suka cita dalam hidup anda.
- 2) Lakukan apa yang anda sukai. Hidup ini lebih dari pekerjaan anda. Sementara pekerjaan anda perl sesuatu yang menjamin kehidupan anda. Anda juga perlu untuk memnuhi visi hidup anda.

i. Berubah menjadi apa yang ingin anda lihat di dunia

Ini adalah sebuah panggilan untuk bertindak. Jangan menunggu karena anda hanya hidup sekali.

- 1) Mengubah diri sendiri. Untuk hidup damai, pertama mengubah diri ke jalan yang benar, dan baru kemudian anda bisa mengubah dunai menjadi tempat yang damai bagi setiap makhluk.

- 2) Jadilah orang yang mengasihi setiap orang untuk siapa mereka sesungguhnya. Buatlah orang merasa nyaman di sekitar anda memungkinkan mereka untuk menjadi diri mereka sendiri. Anda akan mendapatkan banyak teman.
- 3) Berkorban untuk membantu orang lain. Perbuatan mulia terbesar adalah dengan menampilkan keinginan anda untuk menciptakan perdamaian di dunia ini dengan mengorbankan diri anda sendiri dan bukan dari mereka yang menentang pandangan anda.
- 4) Bawa harmoni di seluruh dunia dengan memperjuangkan cinta dan perdamaian untuk semua. Meskipun dal ini mungkin tampak menakutkan.

j. Perluas pandangan anda mengenai perdamaian itu sendiri

Anda bebas untuk memilih jalan anda sendiri. Segala sesuatu yang sudah anda baca di artikel ini hanyalah saran. Hal ini tidak harus diikuti sebagai dogma dan tidak berusaha untuk memaksakan diri pada anda. Pada hari akhir, anda akan sadar sendiri tentang hidup damai sejahtera. Tindakan sehari-hari didirikan pada perjuangan anda sendiri dan juga pemahaman yang diperoleh dari seluruh penjuru dunia.

Contoh penerapan cinta damai terdapat dalam cerpen karya Fatimah Zahra yang berjudul *Konflik Dalam Sebuah persahabatan*, yaitu:

- 1) Tidak bertengkar dengan teman,
- 2) Menghormati teman,
- 3) Menghargai teman,
- 4) Tidak membuat masalah.

5. MANFAAT CINTA DAMAI

- a. Memberikan rasa damai, di dalam kehidupan. Dalam menjalin hubungan dengan individu lain pastinya ada rasa

saat kita akur, dan bertengkar, tetapi didalam hubungan yang memiliki rasa cinta damai seseorang akan memberikan rasa damai dari tutur bicara, dan dari sikap yang ditimbulkan.

- b. Menyempurnakan hidup, karena dengan cinta damai seseorang dapat merasakan bagaimana caranya berbagi, sedih senang, tanpa adanya semua itu hidup tidak akan sempurna.
- c. Mempersatukan perbedaan, dalam kehidupan pastinya di antara individu memiliki berbagai perbedaan yang biasanya akan menyebabkan konflik. Tapi dengan rasa cinta damai berbagai perbedaan akan hilang dan tiap individu akan bersatu, jika diantara kita memiliki rasa cinta damai.

6. AKIBAT TIDAK CINTA DAMAI



- a. Banyak terjadi demo-demo anarkis yang sampai menelan korban nyawa.
- b. Makin maraknya deskriminasi terhadap kaum lemah/minoritas

- c. Perang antar suku yang semakin mencekam dan tidak ada ujung perdamaian.
- d. Menjarahnya para teroris yang memboikot penyerangan secara terang-terangan dan memakan banyak korban dan kerugian bagi korbannya.
- e. Disintegrasi bangsa berujung pada perpecahan-perpecahan suatu bangsa menjadi bagian-bagian yang saling terpisah.

Sebagai Contoh Dampak Tidak Cinta Damai Di Indonesia
(Konflik-konflik Pasca Reformasi).

- a. Kekerasan memisahkan diri di Timor-Timur setelah jajak pendapat tahun 1999 yang pada akhirnya lepas dari NKRI, di Aceh sebelum perundingan Helsinki dan beberapa kasus di Papua.
- b. Kekerasan komunal berskala besar, baik antar agama, intra agama, dan antar etnis yang terjadi Kalimantan Barat, Maluku, Sulawesi Tengah, dan Kalimantan Tengah.
- c. Kekerasan yang terjadi dalam skala kota dan berlangsung beberapa hari seperti peristiwa Mei 1998, huru-hara anti Cina di Tasikmalaya, Banjarmasin, Situbondo dan Makassar.
- d. Kekerasan sosial akibat main hakim sendiri seperti pertikaian antar desa dan pembunuhan dukun santet di Jawa Timur 1998.
- e. Kekerasan yang terkait dengan terorisme seperti yang terjadi di Bali dan Jakarta.

Berdasarkan data *GERRY VAN KLINKEN (2007)* kekerasan komunal yang berskala besar ataupun lokal memakan korban paling besar 90 %, dari jumlah itu 57 % meninggal akibat isu agama, 30 % akibat etnis, 13 % akibat kekerasan rasial. Semua kejadian tersebut

tentu akan berdampak terhadap pecahnya persatuan dan kesatuan bangsa apabila penanggunya tidak dilaksanakan dengan cepat, tepat dan tuntas.

C. KEGIATAN PENGEMBANGAN

Bacalah teks di bawah ini !

Cinta Damai, Gadis Cantik India Ini Pelajari 3 Agama

Suara.com - Bagaimana menumbuhkan sifat cinta damai agar bisa bersikap toleransi terhadap agama? Seorang keluarga di India melakukan cara itu. Seorang gadis cantik di sana dibiarkan mempelajari 3 agama di usia belia.

Nama gadis itu adalah Maryam Asif Siddiqui. Dia dianggap sebagai perempuan yang paling toleran di antara 4.600 siswa dalam sebuah kontes yang digelar perkumpulan komunitas Hindu di India, ISKCON.

Kontes itu mengharuskan tiap individu mempunyai sifat toleransi dan menghargai perbedaan. Caranya dengan memahami dan membaca kitab suci agama lain selain Hindu.

Hebatnya, Maryam yang usianya 12 tahun itu sudah membaca Al-Kitab, mengikuti pengajian pembedahan Al-Quran dan mempelajari Bhagwad Gita milik umat Hindu.

Maryam dinilai mumpuni memahami tentang Bhagwad Gita, salah satu pilar agama Hindu. Siswi Std VI Cosmopolitan High School di Mira Road itu merasa menjadi pribadi yang sempurna. Sebab dia mempunyai pandangan luas soal ajaran

perdamaian agama-agama yang selama ini dicitrakan sebagai agama radikal.

"Sedihnya adalah bahwa sementara semua kitab suci berbicara tentang kemanusiaan dan kebajikan, memberi kehidupan seseorang untuk manusia lain. Tapi banyak orang dalam masyarakat kita salah paham ajaran," kata Maryam.

Sekarang, hasil dari kontes itu sudah dibukukan dan dijual ke toko buku komersil. Saat ini Maryam pun mempunyai keminatan untuk mendalami Hindu.

"Salah satu bab favorit saya adalah dialog antara Shri Krishna dan Arjun, sebelum perang. Krishna menjelaskan kepada Arjun mengapa, meskipun perang itu dengan musuh-musuh mereka. Ia memilih untuk tidak menyakiti mereka. Tidak ada agama mengajarkan kita untuk menyakiti satu sama lain," tambah Maryam.

Sang ayah begitu bangga dengan Maryam karena menjadi salah satu gadis India yang paling toleran dan cinta damai. Dia tidak masalah anaknya mempelajari kitab suci agama lain.

"Saya selalu mengajarkan anak-anak saya tidak membedakan antara agama. Pada akhirnya, Tuhan adalah sama dan meskipun anak-anak saya menghadiri kelas untuk memahami Al-Quran. Mereka telah diajarkan untuk mengambil minat yang sama dalam buku-buku dan agama-agama lain," jelas ayah Maryam yang bekerja sebagai editor dengan majalah Hindi, Vartaman Media. (Mid Day)

TUGAS

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Penerapan sikap cinta damai seperti apakah yang dilakukan oleh Maryam?

.....
.....
.....

2. Agama apa sajakah yang dipelajari Maryam ?

.....
.....
.....

3. Apakah Maryam mendapat dukungan dari orang tua? Jelaskan!

.....
.....
.....

4. Apakah pendapat Maryam setelah mempelajari ketiga kitab ?

.....
.....
.....

5. Menurut pendapatmu, benarkah yang dilakukan Maryam? Jelaskan!

.....
.....
.....

D. UJI KETUNTASAN BELAJAR

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini untuk menguji pemahaman Anda.

- 1. Jelaskanlah pengertian cinta damai menurut pendapat Anda sendiri!

.....
.....
.....
.....

- 2. Mengapakah sebuah negara memerlukan warga negara yang menjunjung tinggi sikap cinta damai ?

.....
.....
.....
.....

- 3. Apakah yang terjadi jika di dalam diri kita tidak tertanam sikap cinta damai ?

.....
.....
.....
.....

- 4. Jelaskanlah ciri-ciri perilaku cinta damai dan berilah contoh !

.....
.....
.....
.....

- 5. Jelaskanlah 10 cara menerapkan sikap cinta damai !

.....
.....
.....
.....

6. Jelaskanlah salah satu contoh kongkrit penerapan cinta damai dalam kehidupan sehari-hari !

.....
.....
.....
.....

7. Apakah terorisme termasuk dalam sikap cinta damai ? Jelaskan jawaban Anda ?

.....
.....
.....
.....

8. Sebutkanlah contoh-contoh sikap tidak cinta damai yang dilakukan pemerintah. Minimal 2 contoh !

.....
.....
.....
.....

9. Indonesia adalah negara yang terdiri dari berbagai suku bangsa. Apakah fakta tersebut dapat memicu perbedaan dan sikap tidak cinta damai. Berikanlah alasan Anda !

.....
.....
.....
.....

10. Indonesia memiliki 5 agama berbeda yang dianut masyarakatnya. Apakah hal ini dapat memicu sikap tidak cinta damai? Sebutkan contoh kasusnya, dan berikan solusi yang tepat!

.....
.....
.....

E. REFLEKSI

Kelebihan rasa cinta damai antara lain:

1. Mudah bergaul, pribadi yang memiliki rasa cinta damai cenderung mudah bergaul dengan orang lain, karena dari sifat tersebut seseorang lebih bisa untuk menerima sesama teman.
2. Bijaksana, biasanya pribadi yang memiliki rasa cinta damai tidak banyak bicara, ia lebih bijaksana dalam berbicara, pribadi seperti itu akan memilih mana yang pantas dibicarakan dan mana yang tidak.
3. Mencintai kerukunan, tipe pribadi seperti ini mudah diajak untuk rukun antar sesama makhluk hidup, mereka tidak suka terhadap permusuhan, mereka lebih sering menjadi penengah dalam permasalahan.
4. Dalam menyelesaikan masalah cenderung mencari cara yang paling mudah, tidak suka yang berbelit-belit. Dalam menyelesaikan masalah mereka akan tetap tenang meskipun berada di bawah tekanan.
5. Mempunyai sifat berbelaskasihan atau peduli, simpatik, tidak mudah emosi.

Kekurangan rasa cinta damai antara lain:

1. Menghindari dari masalah, biasanya pribadi cinta damai akan lari dari masalah dan tidak bertanggung jawab, karena pribadi seperti ini tidak suka terhadap masalah.
2. Menunda atau menggantungkan masalah, pribadi seperti ini akan meninggalkan masalah yang terjadi seiring berjalannya waktu, karena ia tidak suka untuk didesak dalam suatu masalah.
3. Terlalu pemalu dan pendiam, karena pribadi yang cinta akan kedamaian tidak sering bicara.
4. Penakut, orang yang plegmatis(cinta damai) memiliki sifat penakut, takut dalam segala hal, apalagi tentang permasalahan

karena yang ada dipikiran pribadi tersebut adalah cinta damai atau perdamaian.

5. Keras kepala, sulit berkompromi, karena pribadi seperti itu akan selalu merasa benar.

Seorang plagmatis atau cinta damai memang asik dan mudah dalam bergaul, tetapi tipe plegmatis ini suka dalam menghindari masalah, jika ada malah yang terjadi pada dirinya atau pada organisasi yang diikuti atau pada rekannya, ia cenderung tidak ingin ikut campur, ia lebih memilih lari dai masalah atau membiarkan masalah itu berlarut sampai masalah tersebut hilang dengan sendirinya(perkembangan waktu). Sebenarnya memiliki rasa cinta damai ini baik dalam kebaikan, ia lebih suka terhadap perdamaian, lebih suka terhadap ketenangan. Tetapi jika diberi masalah ia akan diam dan tidak ingin menyelesaikannya.

Dari refleksi yang sudah dibahas mengenai cinta damai, perlu dibudidayakan sikap cinta damai karena dengan membudidayakan sifat ini manusia hidup tentram dan saling saling mencintai juga menghargai antar sesama. Selain itu dengan menerapkan cinta damai manusia dapat bergaul satu sama lain berbagi pengalaman hidup serta tidak adanya pertikaian antar manusia atau suku menjadikan masyarakatnya hidup tenang dan penuh kekeluargaan.

F. RANGKUMAN

Cinta damai adalah salah satu sikap dan pandangan hidup yang haruslah dimiliki oleh setiap manusia untuk meredakan setiap konflik-konflik kehidupan. Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain, perilaku ini perlu ditanamkan sejak dini kepada anak.

1. Ciri-ciri perilaku cinta damai
 - a. Tidak melakukan kedzaliman
 - b. Adanya persamaan derajat
 - c. Menjunjung tinggi keadilan
 - d. Memberikan kebebasan
 - e. Hidup rukun dan saling tolong menolong
 - f. Meningkatkan solidaritas sosial

2. Tujuan cinta damai
 - a. Memperbaiki tali persaudaraan sesama umat
 - b. Memperbaiki akhlak seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik
 - c. Untuk menciptakan keharmonisan antar sesama makhluk sosial
 - d. Untuk mewujudkan keadilan sosial bagi makhluk sosial
 - e. Untuk mewujudkan kedamaian antar sesama manusia agar tidak saling bermusuhan.

3. Penerapan cinta damai
 - a. Berusaha untuk mencintai, bukan mengontrol orang lain
 - b. Lunakkan keyakinan
 - c. Bertoleransi
 - d. Jadilah damai.
 - e. Renungkan
 - f. Memaafkan, bukan membalas dendam
 - g. Temukan kedamaian batin
 - h. Hidup dalam suka cita
 - i. Berubah menjadi apa yang ingin anda lihat di dunia
 - j. Perluas pandangan anda mengenai perdamaian itu sendiri

4. Manfaat cinta damai
 - a. Memberikan rasa damai, di dalam kehidupan.

- b. Menyempurnakan hidup
 - c. Mempersatukan perbedaan
5. Akibat tidak cinta damai
- a. Banyak terjadi demo-demo anarkis yang sampai menelan korban nyawa.
 - b. Makin maraknya deskriminasi terhadap kaum lemah/minoritas
 - c. Perang antar suku yang semakin mencekam dan tidak ada ujung perdamaian.
 - d. Menjarahnya para teroris yang memboikot penyerangan secara terang-terangan dan memakan banyak korban dan kerugian bagi korbannya.
 - e. disintegrasikan bangsa berujung pada perpecahan-perpecahan suatu bangsa menjadi bagian-bagian yang saling terpisah.

G. DAFTAR RUJUKAN

- Dharmawan, Nyoman Sadra. 2014. "Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi". [on line]. https://www.academia.edu/8138022/Makalah_Pendidikan_Karakter_dan_Kualitas_Pendidikan. [17 Maret 2015].
- Faro, Farah. 2012. "Cinta Damai". [on line]. <http://worldofmunyol.blogspot.com/2012/05/cinta-damai.html>. [17 Maret 2015].
- Rachman. 2007. "Perdamaian dalam Perspektif Islam". [on line]. <https://rachman007.wordpress.com/perdamaian-dalam-perspektif-islam/>. [8 April 2015].
- Syamsudduha. 2010. "Cinta Damai dalam Upaya Meminimalisir Konflik di Masyarakat". [on line]. <http://www.uin-alauddin.ac.id/download-05.Syamsudduha.pdf>. [17 Maret 2015].

- Yoyok. _____. “Cinta Damai”. [on line].
<http://yoyok.student.umm.ac.id/>. [17 Maret 2015].
- _____, 2015. “Ajarkan Cinta Damai Solusi Berantas Bullying”. [on line], <http://www.antaraneews.com/berita/485189/ajarkan-cinta-damai-solusi-berantas-bullying>. [17 Maret 2015].
- _____.2014. “Pengertian Cinta Damai”. [on line],
<https://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20110927234431AABkIV3>. [17 Maret 2015].
- _____, 2015. “Cinta Damai, Gadis Cantik India Ini Pelajari 3 Agama ”. [on line],
<http://www.antaraneews.com/berita/485189/cinta-damai-gadis-cantik-india-ini-pelajari-tiga-agama>. [17 Maret 2015].

BAB III

PERILAKU PEDULI SOSIAL

A. KEGIATAN AWAL

Dadio siro wong sing biso rumongso, ojo dadi wong sing rumongso biso !

Jadilah orang yang bisa merasa, jangan menjadi orang yang merasa bisa !

- Ronggowarsito



Individualitas setiap orang di zaman modern ini semakin terasa. Kebanyakan orang menjalani rutinitas sehari-hari dengan pola pikir ‘*every man for himself*’. Semua orang berjuang masing-masing untuk mencapai tujuannya. Padahal sebenarnya seseorang yang peduli sesama dan penuh rasa simpati tak hanya lebih disukai oleh orang-orang di sekitarnya. Rasa simpati dan sikap sosial yang dimiliki seseorang ternyata juga bisa membuatnya hidup lebih lama, lho.

Bagaimana cara sikap sosial Anda bisa membuat Anda hidup lebih sehat?

Ternyata penyebabnya adalah perasaan senang dan puas yang Anda rasakan saat membantu orang lain. Saat Anda menolong orang lain, rasa terima kasih yang diungkapkan oleh orang yang Anda bantu akan membuat Anda merasa senang dan dihargai.

Ada beberapa penelitian yang telah membuktikan hal ini. Salah satunya adalah penelitian yang telah diterbitkan dalam American

Journal of Epidemiology yang mengatakan bahwa seseorang yang secara sukarela merawat anggota keluarga atau kenalan yang sakit kritis secara rata-rata hidup 9 bulan lebih lama. Tapi ada pengecualian yang perlu diperhatikan, yaitu jenis penyakit dari orang yang dirawat. Kalau Anda merawat orang yang sakit parah seperti pikun atau jenis penyakit lain yang membuatnya tidak bisa mengungkapkan rasa terima kasihnya pada Anda, bisa jadi Anda justru merasa depresi.

Di Inggris, ada penelitian lain yang menunjukkan hasil serupa. Menurut penelitian yang dilakukan di University of Exeter Medical School, Inggris, kerja sosial diasosiasikan dengan tingkat depresi yang lebih rendah serta menurunnya resiko penyakit. Menurut para peneliti di University of Michigan, hal ini bisa jadi disebabkan oleh interaksi sosial yang membantu tubuh memproduksi hormon oxytocin, yaitu hormon yang tak hanya membuat Anda lebih peduli pada orang lain, tapi juga membantu Anda menghadapi stres dengan lebih baik.

Tapi Anda perlu ingat juga bahwa terlalu banyak kerja sosial bisa membahayakan kesehatan bila dianggap sebagai beban. Dengan kata lain, kerja sosial yang dilakukan secara terpaksa tak akan membuat Anda merasa lebih bahagia dan lebih sehat. Sebaliknya, membantu orang lain secara ikhlas dan sukarela memberikan banyak manfaat pada diri Anda. Tak perlu ragu lagi untuk jadi orang yang peduli sesama, kan?

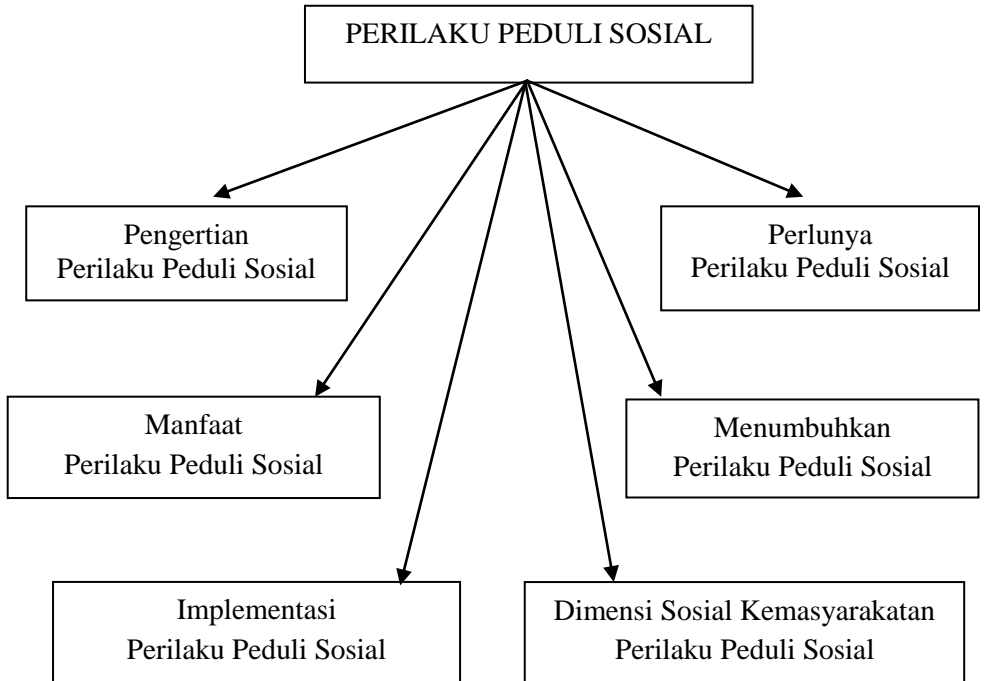
Sumber:

news.health.com

huffingtonpost.com

See more at: <http://brighterlife.co.id/2014/01/16/hidup-lebih-lama-karena-peduli-sesama/#sthash.PUK8R8WM.dpuf>

1. PETA KOMPETENSI



2. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab peduli sosial, mahasiswa diharapkan mampu memahami teori-teori serta aspek-aspek peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari.

3. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu menerapkan teori-teori serta aspek-aspek peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari. Serta mampu menerapkan nilai-nilai kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

B. KEGIATAN INTI

1. PENGERTIAN PEDULI SOSIAL

Peduli terhadap sesama adalah perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh sesamanya atau orang lain di mana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mengatasinya. Peduli terhadap sesama dalam kehidupan bermasyarakat lebih kental diartikan sebagai perilaku baik seseorang terhadap orang lain di sekitar. Peduli terhadap sesama dimulai dari kemauan memberi bukan menerima.

Kita harus mengasihi yang kecil dan menghormati yang besar, orang-orang kelompok besar hendaknya mengasihi dan menyayangi orang-orang kelompok kecil. Sebaliknya orang kecil agar mampu memposisikan diri dengan cara menghormati dan memberikan hak kepada kelompok besar.

Peduli terhadap sesama tidak banyak saat ini dilakukan oleh banyak orang. Banyak yang merasakan makin sedikit orang yang peduli pada sesama dan cenderung menjadi seorang individualistis yang mementingkan diri sendiri. Berjiwa sosial dan senang membantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama. Meski begitu, kepekaan untuk melakukan semua itu tidak bisa tumbuh begitu saja pada diri setiap orang karena membutuhkan proses melatih dan mendidik.

Memiliki jiwa peduli terhadap sesama sangat penting bagi setiap orang karena kita tidak bisa hidup sendirian di dunia ini, begitu juga pentingnya bagi anak karena kelak mereka akan hidup mandiri tanpa orangtua. Dengan jiwa sosial yang tinggi, mereka akan lebih mudah bersosialisasi serta akan lebih dihargai. Bayangkan bila setiap orang telah luntur jiwa sosialnya kehidupan akan kacau, berlaku hukum rimba, kaum tertindas makin tertindas, semua orang mengedepankan ego masing-masing, dan keadilan pun akan menjadi hal yang sangat mahal.

2. PERLUNYA PERILAKU PEDULI SOSIAL

Manusia diciptakan Tuhan sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang senantiasa mengadakan hubungan dengan sesamanya. Kerjasama dengan orang lain dapat terbina dengan baik apabila masing-masing pihak memiliki kepedulian sosial. Oleh karena itu sikap ini sangat di anjurkan dalam semua agama.

3. MANFAAT PERILAKU PEDULI SOSIAL

- a. Menumbuhkan sikap positif.
- b. Mengurangi sifat egois.
- c. Mengurangi beban dan penderitaan orang lain.
- d. Membuat orang lain menjadi bahagia (karena kepedulian kita padanya).
- e. Timbulnya masyarakat yang memiliki tingkat kesosialan tinggi (tidak apatis).
- f. Terwujudnya sikap hidup gotong royong
- g. Terjalinya hubungan batin yang akrab
- h. Menumbuhkan kerukunan dan kebersamaan
- i. Terjadinya pemerataan kesejahteraan
- j. Menghilangkan jurang pemisah antara si miskin dan sikaya
- k. Terwujudnya persatuan dan kesatuan
- l. Menciptakan kondisi masyarakat yang kuat dan harmonis
- m. Menghilangkan rasa dengki dan dendam

4. MENUMBUHKAN PERILAKU PEDULI SOSIAL

Sikap dan perilaku peduli terhadap sesama bukan pembawaan, tetapi dapat dibentuk melalui pengalaman dan proses belajar; dapat dilakukan melalui 3 model:

- a. Mengamati dan Meniru perilaku peduli sosial orang-orang yang diidolakan (mengacu pada teori social learningnya Bandura). Social Learning ini mengkaji proses belajar melalui

media massa sebagai tantangan terhadap proses belajar secara tradisional. Teori ini menyatakan bahwa belajar terjadi dengan cara menunjukkan tanggapan dan mengalami efek-efek yang timbul. Penentu utama dalam belajar adalah penguatan, dimana tanggapan akan diulangi jika organisme (orang yang bersangkutan) mendapat penghargaan. Albert Bandura menyatakan bahwa Social Learning Theory menganggap media massa sebagai agen sosialisasi yang utama disamping keluarga, guru dan sahabat.

- b. Melalui proses pemerolehan Informasi Verbal tentang kondisi dan keadaan sosial orang yang lemah sehingga dapat diperoleh pemahaman dan pengetahuan tentang apa yang menimpa dan dirasakan oleh mereka dan bagaimana ia harus bersikap dan berperilaku peduli kepada orang lemah (mengacu pada teori kognitif Bruner). Menurut Teori Kognitif Jerome Bruner, belajar melibatkan tiga proses yang berlangsung hampir bersamaan, yakni :
 - 1) Memperoleh informasi baru
 - 2) Transformasi informasi
 - 3) Evaluasi
- c. Melalui penerimaan *Penguat/Reinforcement* berupa konsekuensi logis yang akan diterima seseorang setelah melakukan kepedulian sosial (mengacu pada teori operant conditioning nya Skinner (konsekuensi mempengaruhi perilaku). Dalam *operant conditioning*, individu belajar mengenai hubungan antara sebuah perilaku dan konsekuensinya. Sebagai hasil dari hubungan asosiasi ini, setiap individu belajar untuk meningkatkan perilaku yang diikuti dengan pemberian ganjaran dan mengurangi perilaku yang diikuti dengan hukuman.

5. IMPLEMENTASI PERILAKU PEDULI SOSIAL

Implementasi peduli terhadap sesama bisa dilakukan dari hal-hal kecil yang kelihatannya sepele, seperti :

- a. Hal yang sangat mudah dan dapat dilakukan setiap saat, misalnya senyum kepada orang lain hingga pihak lain merasa nyaman.
- b. Seorang dokter yang menyapa pasien dengan lemah lembut penuh kasih sayang karena mungkin hanya dengan perhatian seperti itu telah membantu mengobati pasien.
- c. Mengunjungi panti jompo.
- d. Menengok saudara atau tetangga yang sedang sakit.
- e. Rutin bersedekah.
- f. Berbagi kebahagiaan dengan anak-anak jalanan, misalnya saat ulang tahun.
- g. Menyuguhi minuman pada tukang sampah yang mengangkut sampah dari rumah kita.
- h. Memberikan tumpangan pada teman atau tetangga yang tidak berkendaraan saat melakukan perjalanan yang sejalur dengan kita.
- i. Berbagi makanan yang kita masak pada tetangga di sekitar yang kurang mampu.
- j. Mengangkat anak asuh dari orangtua yang tidak berkecukupan.
- k. Berbagi kebahagiaan di hari raya keagamaan dengan anak-anak di panti asuhan.
- l. Memberikan sumbangan pada korban bencana alam
- m. Lebih jauh dari itu, peduli terhadap sesama dapat pula dilakukan tanpa orang lain mengetahuinya.

6. DIMENSI SOSIAL KEMASYARAKATAN PERILAKU PEDULI SOSIAL

Pada intinya ada 2 aspek yang perlu dikembangkan dalam sikap kepedulian sosial horizontal, yaitu:

a. Aspek Sosial (Ruang Waktu)

Dalam menjalani kehidupan sosial, manusia senantiasa dibatasi dan dipengaruhi adanya ruang dan waktu, ini juga merupakan suatu bukti nyata keterbatasan manusia yang hakikatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Berkaitan dengan ruang dan waktu ini, maka kehidupan manusia akan dikondisikan oleh pluralisme, yaitu adanya keberagaman ruang dalam kehidupan manusia. Dengan adanya ruang ini seluruh manusia tidak mungkin berada dalam dua tempat dalam waktu yang sama, maka peran alat komunikasi dan transportasi menjadi sangat penting.

b. Aspek Kepedulian

Masyarakat umum menjadi sasaran kepedulian kita tanpa memandang status masyarakat tersebut. Mestinya kita penuh hati dengan pertanyaan “Apa yang dapat kita lakukan untuk masyarakat, apa yang dapat kita lakukan untuk Negara atau Daerah kita?” bukan “apa yang kita dapat dari Negara atau Daerah kita?”.

Melalui peningkatan kepekaan kepedulian horizontal ini seseorang memerlukan kemampuan kepekaan sosial, kapan dan dimana kita harus melakukan action. Kemudian kepekaan, kejadian dan kecepatan untuk memperoleh informasi tentang adanya suatu hal yang memerlukan bantuan kita.

Melalui peningkatan kepekaan kepedulian sosial ini diharapkan kesenjangan sosial atau jarak sosial dapat dipersempit, dan kita dapat memberikan kontribusi dalam bentuk upaya perawatan dan peningkatan modal sosial (social capital) bangsa Indonesia dalam rangka menuju kenyamanan dan ketentaraman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

C. KEGIATAN PENGEMBANGAN

Baca dan pahami cerpen berikut!

Perangkap Tikus



Suatu ketika, ada seekor tikus yang hidup di rumah seorang petani. Ia adalah tikus kecil yang bahagia, sebab ia mendapat cukup banyak makanan di rumah petani tersebut. Sungguh bagus punya tikus di rumah, karena itu artinya kita tidak memerlukan penyedot debu. Biar si tikus saja yang memunguti remah-remah kecil dan mungil..., tapi itu kalau kita bisa melatih si tikus untuk megambil remah di tempat yang benar...Ha-ha-ha.

Masalahnya, petani pemilik rumah tak pernah menyukai tikus itu. Suatu hari, ketika si tikus mengintip melalui retakan di tembok, ia melihat petani itu tengah membuka sebuah bungkusan. Saat ia melihat benda dalam bungkusan itu, ia ketakutan. Petani itu ternyata membeli sebuah perangkap tikus!

Begitu gegernya tikus itu, sampai-sampai ia langsung menemui sahabatnya, Si ayam, dan berseru, “Pak Tani beli perangkap tikus! Ini mengerikan! Ini bencana!”

Namun Si ayam malah berkata, “Bukan masalahku. Tak ada hubungannya denganku. Itu urusanmu, Tikus! Pergi sana!”

Tikus tidak mendapatkan simpati dari Si ayam, jadi ia pergi menemui sahabatnya yang lain, yaitu Si babi. Si tikus berseru kepada Si babi, “Tuan babi, Tuan Babi! Pak Tani beli perangkap tikus. Ini berita mengerikan, aku tidak tahu apa aku bisa tidur nyenyak malam ini! Aku dalam bahaya!”

Si babi berkata, “Gak ada urusannya denganku. Urusanmu! Perangkap tikus gak bisa menangkap babi. Kamu lagi sial aja, sana pergi!”

Tikus begitu kecewa dengan Si babi, maka ia menemui sahabatnya yang lain, yaitu Si sapi. Saat bertemu, tikus berkata hal yang sama seperti yang dibicarakan kepada ayam dan babi. Si tikus berkata, “Nyonya sapi! Tolonglah aku! Pak Tani sudah beli perangkap tikus! Aku begitu paranoid sekarang! Kamu tahu kan tikus biasanya lari ke sana ke mari dan tidak tahu menginjak apa. Aku bisa saja menginjak perangkap itu dan aku akan terbunuh...!”

Si sapi berkata, “Wah, wah... Itu pasti karma dari kehidupan lampaumu... Tapi sayangnya, tidak ada hubungannya denganku.”

Si tikus tidak mendapat simpati dan pertolongan dari satu pun sahabatnya. Dengan muram, ia pulang ke liangnya. Malam itu, seekor ular menyusup ke rumah Pak Tani dan ekornya terkena perangkap tikus itu.

Ketika istri petani datang untuk memeriksa apakah perangkap itu sudah menangkap tikus, ular tadi mematuk istri petani. Akibatnya, istri petani itu menderita sakit berat. Karena beratnya sakit sang istri, petani itu berpikir, “Apa ya yang bagus untuk orang sakit? Aah... sup ayam!” Apa yang terjadi selanjutnya?

Maka Pak Tani itu pun mengambil ayam, memotong kepalanya, mencabut semua bulunya, dan merebusnya menjadi sup untuk istrinya. Si ayam pun kehilangan nyawanya.

Istri petani itu tak kunjung sembuh. Sanak saudara pun berdatangan untuk memastikan apakah istri petani itu baik-baik saja. Karena banyak tamu berkunjung, petani tidak tahu harus menyediakan makanan dari mana buat mereka. Jadi ia pun menangkap Si babi. Pak Tani lalu menjagalnya, lalu menyajikan sosis dan ham untuk tamu-tamunya. Si babi pun kehilangan nyawanya.

Sekalipun telah melakukan segala upaya, istri petani malang itu akhirnya meninggal. Karena ia meninggal --(Kita tahu sendiri biaya untuk pemakaman cukup mahal)--, maka Pak Tani harus mengorbankan sapi. Petani itu pun memotong Si sapi dan menjual dagingnya untuk membayar biaya upacara kematian istri petani tersebut.

Jadi pada akhirnya, si ayam mati, si babi juga mati, dan si sapi pun mati menjadi korban. Mereka semua kehilangan nyawanya karena sama-sama dijagal oleh petani. Semua itu karena perangkap tikus. Kalau mereka semua sadar dan peduli, hal itu bukanlah masalah Si tikus saja, tetapi masalah semuanya.

Kita sering berpikir, “Ini tidak akan memengaruhiku, tak ada urusannya denganku. Ini masalah orang lain.” Tapi kisah ini memberitahu kita: “Bukan! Ini bisa jadi masalahku juga.”

Itulah sebabnya mengapa kita harus saling menolong satu sama lain, walau kita tidak tahu bagaimana hal itu berakibat pada kita. Jika ada masalah dalam hidup kita, kita berusaha agar jangan pernah berpikir bahwa ini masalah kita atau masalah dia. Alih-alih, pikirkan itu sebagai masalah kita, sebab kita semua

berada di dalamnya bersama-sama, dan bagian yang indah dalam proses ini adalah berbagi dengan orang lain.

Kita akan menyelesaikan ini bersama-sama. Jika upaya kita berhasil dan mencapai akhir yang baik, itu hal yang luar biasa. Namun, meskipun tidak berhasil, hal yang paling penting adalah: kita bekerja bersama-sama. Pokok masalahnya bukanlah dalam menyelesaikan semua masalah kita, tetapi ada pada kenyataan bahwa kita tidak bekerja sama. Di situlah masalahnya.

Jika kita belajar untuk saling bekerja sama, kita akan memiliki kehidupan spiritual yang menakjubkan ini, dan kita tidak akan merasa begitu kesepian. Lalu, kita pun makin dekat dengan realitas bahwa semua yang ada di dunia ini bersama-sama.

Dikutip dari buku "Si Cacing dan Kotoran Kesayangannya 3!" karya Ajahn Brahm terbitan Awareness Publication (Jakarta) tahun 2012 halaman 15-17.

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Bagaimana sifat tokoh ayam, babi, dan sapi ketika mendengar cerita si tikus?
2. Faktor apa yang mempengaruhi sifat dan perilaku tokoh ayam, babi, dan sapi dalam cerpen tersebut?
3. Pesan apa yang bisa diambil dari cerpen di atas?
4. Bagaimanakah sikap anda jika menemukan permasalahan sosial seperti di dalam cerpen tersebut ?
5. Kaitkan cerpen di atas dengan fenomena peduli sosial yang ada dalam masyarakat!

D. UJI KETUNTASAN BELAJAR

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah yang dimaksud peduli sosial?
2. Faktor apa saja yang melatarbelakangi kepedulian sosial seseorang?
3. Bagaimana peduli sosial menurut pandangan agama?
4. Sebutkan contoh kegiatan peduli sosial?
5. Mengapa sikap peduli sosial penting bagi mahasiswa?
6. Bagaimana pendapat anda terhadap fenomena sosial saat ini yang sebagian besar masyarakat bersikap individual?
7. Apa pendapat anda jika masyarakat tidak memiliki sikap kepedulian sosial?
8. Bagaimana cara menumbuhkan sikap peduli sosial terhadap masyarakat pada umumnya dan pada mahasiswa pada khususnya?
9. Bagaimana peran anda jika di lingkungan yang anda tempatti terjadi kegagalan kepedulian sosial, seperti kurangnya sikap menghargai dengan sesama?
10. Catatlah fenomena sosial di sekitar tempat tinggal anda yang mencakup dua aspek dimensi sosial masyarakat?

E. REFLEKSI

Asah Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial adalah minat atau ketertarikan kita untuk membantu orang lain. Lingkungan terdekat kita yang berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial.

Lingkungan yang dimaksud di sini adalah keluarga, teman-teman kita, dan lingkungan tempattumbuh besar. Karena merekalah kita mendapat nilai-nilai tentang kepedulian sosial. Nilai-nilai yang

tertanam itulah yang nanti akan menjadi suara hati untuk selalu membantu dan menjaga sesama.

Lingkungan yang sangat berpengaruh adalah keluarga, karena di sanalah kita besar dan orang-orang yang paling sering kita temui selama hidup. Waktu kecil keluarga jugalah yang sering melarang kita, nantinya akan jadi nilai kepedulian sosial itu. Larangan-larangan seperti “Jangan buang sampah sembarangan! Jangan suka bertengkar!” itu adalah nilai yang akan tertanam di diri kita tentang arti kepedulian sosial.

Ada juga orang-orang yang nilai kepedulian sosialnya kurang terasah. Itu bisa terjadi karena lingkungan terdekatnya kurang menanamkan hal itu. Misalnya, orang itu dari kecil terbiasa melihat ayahnya buang sampah sembarangan, jadi dia berfikir “buang sampah sembarangan itu tidaklah salah”.

Oleh karena itu, kita jangan sembarangan bertindak di hadapan anak kecil karena mereka akan menyerap semua tindakan yang terlihat oleh mereka yang nantinya mereka akan berfikir kalau bertindak seperti yang dicontohkan adalah baik padahal belum tentu yang memberi contoh sudah melakukan tindakan yang benar.

Agar kita tidak menjadi orang yang mati rasa dengan kepedulian sosial, kita harus rajin mengasah kepedulian sosial kita. Caranya bisa dengan rajin mengikuti acara bakti sosial. Satu yang harus dicatat adalah definisi kasihan. Terkadang kita sering kali mengatakan bahwa kasihan itu adalah salah satu bentuk dari kepedulian sosial. Pemikiran itu adalah salah karena kepedulian sosial itu bukan hanya sebatas pemikiran atau perasaan, kepedulian sosial itu adalah sebuah tindakan.

Jadi apabila kita melihat orang-orang korban bencana di televisi dan kita hanya bisa kasihan, itu adalah percuma karena apabila kita peduli maka kita harus bertindak. Sesungguhnya peduli itu tidak

hanya tahu tentang sesuatu yang salah atau benar, tapi ada kemauan melakukan gerakan sekecil apapun.

F. RANGKUMAN

Peduli sosial adalah sikap memperhatikan atau menghiraukan urusan orang lain (sesama anggota masyarakat). Kepedulian sosial yang dimaksud bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih pada membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tujuan kebaikan bersama. Sikap tersebut harus didukung dengan perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh sesamanya atau orang lain, di mana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu untuk membantunya. Dalam bermasyarakat, manusia tidak bisa hidup sendiri karena manusia satu dengan lainnya saling membutuhkan.

Manusia sendiri diciptakan Tuhan sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang senantiasa mengadakan hubungan dengan sesamanya. Kerjasama dengan orang lain dapat terbina dengan baik apabila masing-masing pihak memiliki kepedulian sosial. Hal tersebut dapat kita lihat dalam cerpen di atas, apabila tokoh ayam, babi, dan sapi mau peduli dan bekerja sama dengan si tikus mungkin nasib mereka tidak akan seburuk itu.

Membantu bukan berarti orang tersebut harus babak belur didalam menyelesaikan masalah, membantu dalam arti semampu kita dan sebisa kita dalam menolong sesama saudara-saudara kita. Jika upaya kita berhasil dan mencapai akhir yang baik, itu hal yang luar biasa. Namun, meskipun tidak berhasil, hal yang paling penting adalah kita sudah mencoba peduli dan membantu dengan niat ikhlas dan tulus.

G. DAFTAR RUJUKAN

- Gambar <http://nadidhatikering.blogspot.com/http://brighterlife.co.id/2014/01/16/hidup-lebih-lama-karena-peduli-sesama/>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2015
- , 2012, *Kepedulian social perlu ditanamkan*, http://www.melindahospital.com/modul/user/detail_artikel.php?id=1185_Kepedulian-Sosial-Perlu-Tanamkan. Diakses pada tanggal 20 Maret 2015
- Amanda Vira, 2013, *Makalah Classical Conditioning dan Operant Conditioning Theory*, <http://amandavira.blogspot.com/2013/04/makalah-classical-conditioning-dan.html> . Diakses pada tanggal 20 Maret 2015.
- Ima Azizah, 2012, *Kepedulian Sosial*, <http://iimazidah.wordpress.com/2012/12/18/kepedulian-sosial/> . Diakses pada tanggal 20 Maret 2015.
- Sylga Cahya, 2012, *Social Learning Theory*, <http://syilgagemily.blogspot.com/2012/06/social-learning-theory.html> <http://sainsmatika.blogspot.com/2012/04/teori-kognitif-dari-bruner-dan-teori.html>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2015.
- Tri Atmini, 2011, *Kepedulian Sosial*, <http://pembelpai.blogspot.com/2011/01/bab-iii-kepedulian-sosial.html>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2015.
- Yolmanto Hidayat, 2013, *Peduli Terhadap Sesama dan Kemasyarakatan*, <http://masterianhidayat.blogspot.com/2013/03/v-behaviorurldefaultvml.html>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2015.

BAB IV

PERILAKU TANGGUNG JAWAB

A. KEGIATAN AWAL



*Jika Anda ingin anak-anak untuk menjaga kaki mereka di tanah,
letakkan tanggung jawab di pundak mereka
- Abigail Van Bure*

Tugas dan Tanggung Jawab Mahasiswa Secara konvensional dapat disebut mahasiswa adalah merupakan generasi muda yang belajar dan beraktivitas di Perguruan Tinggi. Penegasan bahwamahasiswa merupakan orang-orang yang belajar di Perguruan Tinggi jelas menempatkan posisi mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat PerguruanTinggi, yang merupakan tempat segala bentuk ilmu Mahasiswa sebagai masyarakat intelektual dan sekaligus sebagaiwarganegara tentu saja memiliki tugas dan tanggung jawab yang tidak ringan.Sebab, idealnya mahasiswa dituntut bukan hanya

untuk cerdas dalam belajar, tetapi lebih dari pada itu juga harus kritis terhadap kenyataan sosial yang ada. Kenyataan inilah, makanya mahasiswa disebut sebagai agent of change meminjam istilah Auguste Comte atau agent of modernization dalam istilah lain Ali Syariati. Sebab, secara regeneratif segala bentuk kenyataan yang ada hari ini pasti diwariskan kepada mahasiswa yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai penggagas ide bagi kemajuan kehidupan sosial dan berbangsa. Sejarah juga mencatat bahwa peran mahasiswa juga sangat besar dalam proses reformasi kehidupan berbangsa. Untuk menyebut misalnya beberapa peristiwa penting reformasi negara-negara juga diperankan oleh mahasiswa, diantaranya seperti Juan Peron di Argentina tahun 1955; Perez Jimenez di Venezuela tahun 1958; Soekarno di Indonesia tahun 1966; Ayub Khan di Pakistan tahun 1969; Reza Pahlevi di Iran tahun 1979; Chun Doo Hwan di Korea Selatan tahun 1987; Ferdinand Marcos di Filipinan tahun 1985 dan Soeharto di Indonesia tahun 1998. Tentu saja kita harus jujur mempertanyakan, mampukah mahasiswa-mahasiswa hari ini untuk menunaikan tugas dan tanggung jawabnya itu, terutama ketika pragmatisme dan materialisme merasuki dunia kampus yang membuahkan sikap anarkisme?

Tampaknya kenyataan menunjukkan bahwa beberapa tahun terakhir ini, terutama ketika pasca reformasi tugas dan tanggung jawab ini seakan terabaikan mahasiswa. Sebab, harus kita sesalkan bahwa media masa, baik cetak ataupun elektronik hanya melaporkan sikap anarkisme yang diiklan paramahasiswa, yang justru terkesan mengotori semangat reformasi yang digaungkan. Kenyataan ini tentu tidak dapat kita pungkiri bahwa bukan hanya secara proaktif media masa menyebutkan adanya anarkisme itu di kalangan mahasiswa, tetapi kenyataan menunjukkan kepada kita justru hampir setiap kampus kita menyaksikan itu bahwa itu benar-benar ada. Hal ini adalah sesuatu yang sangat kontradiktif dengan tugas utama

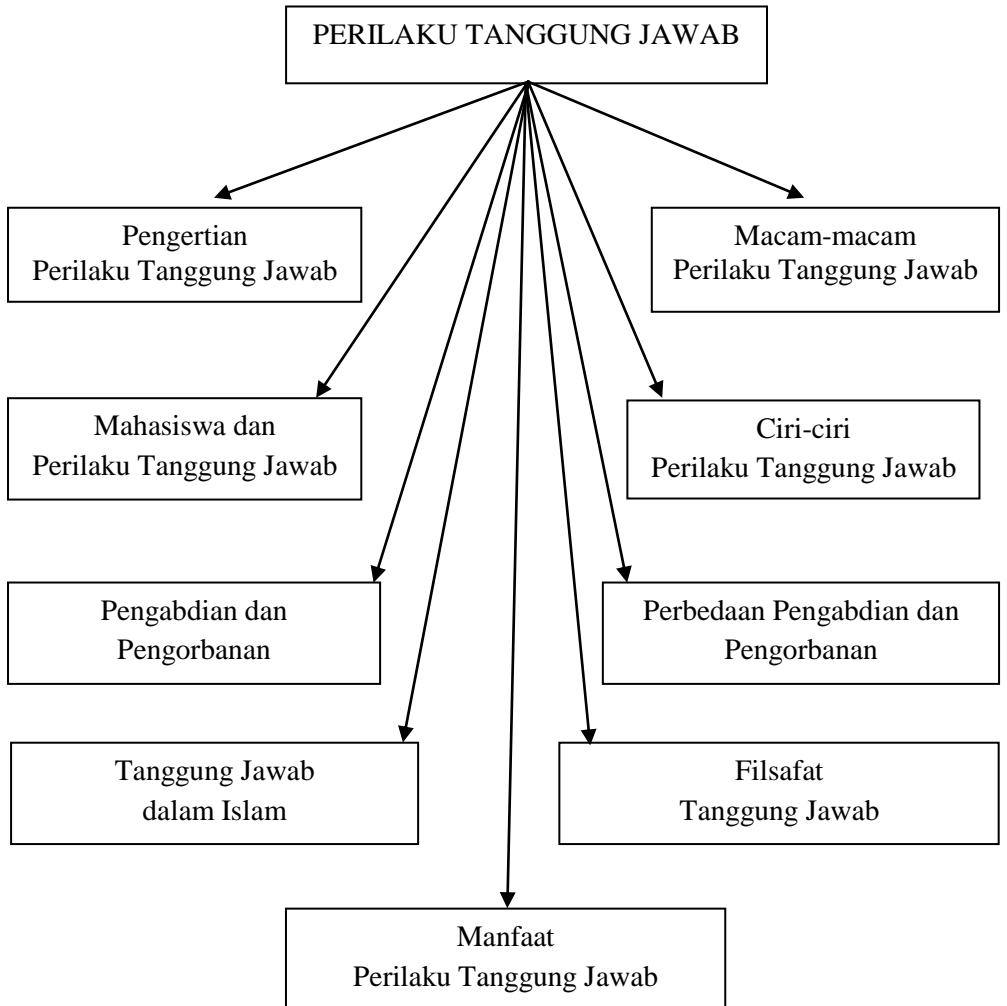
mahasiswa sebagai masyarakat kampus, yang seharusnya tugasnya belajar untuk menjadi calon-calon ilmuwan. Namun, justru lebih banyak mengabdikan waktunya hanya untuk melakukan hal-hal yang tidak relevan dengan keilmuan yang diajarkan di Perguruan Tinggi. Tampaknya, kita harus menegaskan kembali tugas primer mahasiswa meminjam istilah Arief Budiman bahwa “mahasiswa adalah orang yang belajar disekolah tingkat Perguruan Tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian tingkat sarjana. Itulah yang pertama dan utama tugas bagi paramahasiswa. Bahwa dia juga aktif sebagai aktifis atau senang pada kesenian, itu adalah fungsi sekundernya. Demikian juga bila dia senang pada persoalan-persoalan politik, itu adalah fungsi sekundernya, yang pertama dan yang utama tugasnya ialah mempersiapkan diri untuk suatu keahlian tertentu”.

Namun, kenyataan menunjukkan bahwa telah terjadi pergeseran dari tugas primer menjadi tugas sekunder dan sebaliknya tugas sekunder menjadi primer. Atau dalam kenyataan lain kita juga menyaksikan justru adanya kesan over function mahasiswa menjadi agen-agen kepentingan tertentu sehingga mengabaikan tugas primernya untuk belajar. Pada dasarnya, tidak diragukan lagi bahwa tanggung jawab terhadap kenyataan kehidupan itu juga merupakan bagian dari tanggung jawab mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam kehidupan bangsa ini. Tampaknya, beberapa gejala yang terjadi di kampus—secara positif dapat dikatakan—hal itu juga merupakan bagian dari ungkapan dari tanggung jawab mahasiswa terhadap bangsa ini. Namun, gejala itu tentu saja idealnya tanpa harus dimuatianarkisme. Sebab, anarkisme bukanlah dari jati diri mahasiswa yang sesungguhnya dan justru kita melihat adanya kesan “tumpang” politik pihak-pihak tertentu di dalamnya, yang terkadang disadari atau tidak oleh mahasiswa dijadikan sebagai alat

pressure group (group penekan) untuk memuluskan kepentingan tertentu.

Idealnya tentu saja menurut Jusuf A Feisal adalah bahwa mahasiswa dalam konteks tanggung jawab ini minimal harus mampu menuntut dan membantu mahasiswa dalam usaha memenuhi hal-hal: a) pengembangan pemikiran dan penalaran mahasiswa (*structured ideas and reasoning*), b) minat dan kegemaran mahasiswa (*student interest*), dan c) kesejahteraan mahasiswa (*student walfar*). Karena memang ketiga hal ini seharusnya menjadi fokus utama mahasiswa sebagai penunjang setiap aktifitas yang dilakukan, baik itu dalam proses pemenuhan tugas ataupun tanggung jawabnya. Untuk itu, sejatinya mahasiswa harus menjadi insan-insan yang visioner, yaitu manusia yang berwawasan ke depan, yang berani bermimpi untuk membentangkan cita-cita yang luhur sejalan dengan semangat keilmuan yang diterimanya di kampus. Bagi orang yang visioner mimpi menjadi energi dahsyat untuk menggerakkannya menjadi kondisi luar biasa yang sesuai dengan mimpinya. Sebab itu, visioner juga artinya tidak bergantung kepada orang lain, yaitu mandiri dalam berpikir dan mandiri dalam bertindak, itu semua dibentuk di dalam kampus dan tentu saja berakhlak luhur merupakan inti dari semua itu.

1. PETA KOMPETENSI



2. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Melalui buku ini peserta didik diharapkan dapat menanamkan pada diri sendiri perilaku tanggung jawab dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

3. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

- a. Mampu menjelaskan pengertian, macam-macam, dan ciri-ciri perilaku tanggung jawab;
- b. Mampu menjelaskan konsep perilaku tanggung jawab sebagai mahasiswa;
- c. Mampu menjelaskan filsafat-filsafat mengenai perilaku tanggung jawab;
- d. Mampu menerapkan perilaku tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

B. KEGIATAN INTI

1. PENGERTIAN TANGGUNG JAWAB

Tanggung jawab menurut kamus bahasa indonesia adalah, keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab menurut kamus umum bahasa indonesia adalah berkewajiban menanggung, memikul, menanggung segala sesuatunya, dan menanggung akibatnya.

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja. tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.

Tanggung jawab itu bersifat kodrati, artinya sudah menjadi bagian hidup manusia, bahwa setiap manusia di bebani dengan tanggung jawab. apabila di kaji tanggung jawab itu adalah kewajiban yang harus di pikul sebagai akibat dari perbuatan pihak yang berbuat.

Tanggung jawab adalah cirri manusia yang beradab. manusia merasa bertanggung jawab karena ia menyadari akibat baik atau buruk perbuatannya itu, dan menyadari pula bahwa pihak lain memerlukan pengadilan atau pengorbanan.

2. MACAM MACAM TANGGUNG JAWAB

Manusia itu berjuang memenuhi kebutuhannya sendiri dan untuk keperluan orang lain. dalam usahanya manusia juga menyadari bahwa ada kekuatan lain yang ikut menentukan yaitu kekuasaan tuhan. dengan demikian tanggung jawab itu dapat di bedakan menurut keadaan manusia atau hubungan yang di buatnya. atas dasar ini, lalu di kenal beberapa jenis tanggung jawab, yaitu:

a. Tanggung jawab terhadap diri sendiri

Tanggung jawab terhadap diri sendiri menuntut kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajibannya sendiri dalam mengembangkan kepribadian sebagai manusia pribadi.

Contohnya: Nurul membaca sambil berjalan meskipun senentara ia melihat jalan, tetap juga ia lengah, dan terpelesok ke sebuah lubang. Kakinya terkilir. Ia menyesali dirinya sendiri akan kejadian itu. Ia harus beristirahat di rumah beberapa hari. Konsekuensi tinggal di rumah beberapa hari merupakan tanggung jawab sendiri akan kelengahannya.

b. Tanggung jawab terhadap keluarga

Keluarga merupakan masyarakat kecil. Tiap anggota keluarga wajib bertanggung jawab kepada keluarganya. Tanggung jawab ini menyangkut nama baik keluarga. Tetapi tanggung jawab juga merupakan kesejahteraan, keselamatan, pendidikan dan kehidupan.

c. Tanggung jawab terhadap masyarakat

Pada hakekatnya manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan manusia lain, selain dengan kedudukannya sebagai makhluk sosial. Karena membutuhkan manusia lain maka ia harus berkomunikasi dengan manusia lain tersebut.

d. Tanggung jawab kepada bangsa/Negara

Suatu kenyataan lagi, bahwa tiap manusia, tiap individu adalah warga Negara suatu Negara dalam berpikir, berbuat, bertindak, bertingkah laku manusia terikat oleh norma-norma yang dibuat oleh Negara. Manusia tidak dapat berbuat semaunya sendiri. Bila perbuatan manusia itu salah, maka ia harus bertanggung jawab kepada Negara.

e. Tanggung jawab terhadap Tuhan

Tuhan menciptakan manusia di bumi ini bukanlah tanpa tanggung jawab, melainkan untuk mengisi kehidupan manusia mempunyai tanggung jawab langsung terhadap Tuhan, sehingga tindakan manusia tidak bisa lepas dari hukuman-hukuman Tuhan yang dituangkan dalam berbagai kitab suci melalui berbagai macam agama.

3. MAHASISWA DAN TANGGUNG JAWAB

Tanggung jawab itu sendiri adalah suatu kesadaran yang harus dilakukan seseorang terhadap apa yang telah dilakukannya, bisa dalam bentuk menggantikan, atau menjaga kebenaran dalam suatu omongan yang telah di lontarkan. Tanggung jawab adalah suatu kewajiban untuk semua mahluk sosial .

- a. Sebagai notabene Mahluk Sosial di muka bumi ini, kita sebagai manusia atau orang yang kedudukannya paling atas di muka bumi dari pada mahluk hidup lainnya. kita mesti mempunyai suatu gagasan untuk mencapai suatu kesempurnaan dalam hidup. Sebagai mahluk hidup yang mempunyai suatu tanggung jawab, kita harus selalu memikirkan suatu tindakan yang akan kita lakukan sebelum kita perbuat. manusia mempunyai tuntunan terbesar untuk melakukan tanggung jawab.
- b. Sebagai contoh, kita sebagai mahluk berpendidikan di Nusantara Indonesia, kita harus selalu memikirkan kemana arah masa depan yang akan kita tuju, masa depan itu pun juga harus dengan prinsip dan tanggung jawab. Tanggung Jawab yang harus kita lakukan dalam manusia berpendidikan adalah mempunyai attitude atau sikap yang menonjolkan generasi muda yang berguna dikemudian hari. Tujuan tanggung jawab itu adalah untuk melakukan hal yang telah kita perbuat.
- c. Sebagai mahasiswa, tanggung jawab nya adalah selalu belajar untuk menjadikan generasi yang muda yang berguna. tidak hanya dengan belajar tapi dengan mempunyai sikap dan kepribadian baik. menggunakan kepribadian adalah kunci utama sebagai mahasiswa yang teladan, dan menjadikan kebanggaan setaip manusia bila kita mempunyai nilai dari prestasi dalam kemahasiswaan. Dengan mengikuti alur dalam perjalanan pembelajaran adalah suatu tanggung jawab yang

harus dilakukan dalam setiap mahasiswa contohnya mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan oleh kampus (ikut praktikum, ujian, dan mengerjakan semua tugas in dan out).

4. CIRI-CIRI PERILAKU TANGGUNG JAWAB

Leadership Coach dan Motivator, Ainy Fauziyah menyebutkan delapan ciri pribadi yang bertanggung jawab, di antaranya:

- a. Melakukan apa yang ia ucapkan, bukan tidak melakukan apa yang telah ia ucapkan.
- b. Komunikatif, baik dengan rekan kerja, atasan, bawahan maupun klien.
- c. Memiliki jiwa "melayani" dengan sepenuh hati sekaligus menghilangkan pemikiran "Siapa yang butuh, dia yang harus menghubungi saya".
- d. Menjadi pendengar yang baik termasuk hal-hal yang bersifat masukan, ide, teguran maupun sanggahan yang menunjukkan perbedaan pendapat. Bagaimanapun perbedaan pendapat itu penting, selama untuk kebaikan dalam mencapai sebuah tujuan. Bersikap atau berpikir berbeda bukan untuk saling menjatuhkan apalagi memojokkan.
- e. Berani meminta maaf sekaligus menanggung beban atas kesalahan yang ia lakukan dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.
- f. Peduli pada kondisi, baik kondisi teman sekerja, anggota tim, atasan, bawahan maupun kondisi kantor.
- g. Bersikap tegas. Jika posisi Anda sebagai atasan dan menemukan anak buah tidak bertanggung jawab, sudah seharusnya lah Anda menegurnya. Jika posisi Anda sebagai bawahan dan mendapatkan teman di tim kerja tidak bertanggung jawab, sudah seharusnya lah Anda berbicara langsung dengan yang bersangkutan. Tetapi jika yang

bersangkutan tidak juga berubah, maka Anda harus membicarakannya kepada atasan untuk memberikan teguran.

- h. Rajin memberi apresiasi. Apresiasi tidak selalu berarti bonus atau kenaikan jabatan, melainkan ucapan terima kasih secara langsung kepada yang bersangkutan di depan tim. "Apresiasi sangat penting sebagai bentuk pengakuan atas kerja keras seseorang yang positif dan bermanfaat,"

5. PENGABDIAN DAN PENGORBANAN

Wujud tanggung jawab juga berupa pengabdian dan pengorbanan. pengabdian dan pengorbanan adalah perbuatan baik untuk kepentingan manusia itu sendiri.

Pengabdian adalah perbuatan baik yang berupa pikiran, pendapat sebagai perwujudan kesetiaan, atau suatu kesetiaan yang dilakukan dengan ikhlas. Pengabdian itu ada hakekatnya adalah rasa tanggung jawab apabila orang bekerja keras seharian untuk mencukupi kebutuhan. lain hal nya jika kita membantu teman dalam kesulitan mungkin sampai berhari-hari itu bukan pengabdian, tetapi hanya bantuan saja.

Pengorbanan berasal dari kata korban yang berarti persembahan, sehingga pengorbanan berarti pemberian untuk menyatakan kebakti dengan demikian pengorbanan yang bersifat kebaktian itu mengandung unsur keikhlasan yang tidak mengandung pamrih.

6. PERBEDAAN PENGABDIAN DAN PENGORBANAN

Perbedaan antara pengertian pengabdian dan pengabdian tidak begitu jelas. Karena adanya pengabdian tentu ada pengorbanan. Antara sesama kawan, sulit di katakana pengabdian, karena kata pengabdian mengandung arti lebih rendah tingkatnya. tetapi untuk kata pengorbanan dapat juga diterapkan kepada sesama teman .

Pengorbanan merupakan akibat dari pengabdian. pengorbanan dapat berupa harta benda , pikiran, perasaan, bahkan dapat juga berupa jiwanya.

Pengabdian lebih banyak menunjukkan kepada perbuatan sedangkan, pengorbanan lebih banyak menunjukkan kepada pemberian sesuatu misalnya berupa pikiran ,perasaan, tenaga,biaya,waktu. Dalam pengabdian selalu dituntut pengorbanan, tetapi pengorbanan belum tentu menuntut pengabdian

7. TANGGUNG JAWAB DALAM ISLAM

Tanggung jawab adalah bagian dari ajaran Islam yang disebut mas'uliyah. Tanggung jawab artinya ialah bahwa setiap manusia apapun statusnya pertama harus bertanya kepada dirinya sendiri apa yang mendorongnya dalam berperilaku, bertutur kata, dan merencanakan sesuatu. Apakah perilaku itu berlandaskan akal sehat dan ketakwaan, atau malah dipicu oleh pemujaan diri, hawa nafsu, dan ambisi pribadi. Jika manusia dapat menentramkan hati nuraninya dan merespon panggilan jiwanya yang paling dalam, maka dia pasti bisa bertanggungjawab kepada yang lain. Allah SWT berfirman;

كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا إِنَّمَا السَّمْعُ وَالْبَصَرُ وَالْفُؤَادَ

"Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya." (QS.17.36)

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab berarti juga berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Tanggung jawab timbul karena telah diterima wewenang. Seperti wewenang, tanggung jawab juga membentuk hubungan tertentu antara pemberi wewenang dan penerima wewenang. Jadi tanggung jawab seimbang dengan wewenang.

<http://suefnat.blogspot.com/2012/12/islam-dan-tanggungjawab.html>

8. FILSAFAT TANGGUNG JAWAB

Dalam segi filsafat, nilai dari tanggung jawab itu dijadikan sebagai salah satu dari kriteria dari kepribadian (*personality*) seseorang. Dari segi filsafat, sesuatu tanggung jawab itu sedikitnya didukung oleh 3 unsur :

a. Kesadaran

Sadar berisi pengertian : tahu, kenal, mengerti dapat memperhitungkan arti, guna sampai kepada soal akibat dari sesuatu perbuatan atau pekerjaan yang dihadapi. Orang baru dapat dimintai tanggung jawab, bila ia sadar tentang apa yang diperbuatnya.

b. Kecintaan/kesukaan = *love, affection*

Cinta, suka menimbulkan rasa kepatuhan, kerelaan dan kesediaan berkorban. Sadar akan arti tanggung jawab.

c. Keberanian = *Courage, bravery*

Berani berbuat, berani bertanggung jawab. Berani disini, didorong oleh rasa keikhlasan, tidak bersifat ragu-ragu dan takut kepada segala macam rintangan yang timbul sebagai konsekuensi dari tindak perbuatan. Karena adanya tanggung jawab itulah, maka seorang yang berani, juga memerlukan adanya pertimbangan-pertimbangan, perhitungan dan kewaspadaan sebelum bertindak, jadi tidak sembrono atau membabi buta.⁸

9. MANFAAT TANGGUNG JAWAB

Adapun manfaat dari perilaku tanggung jawab :

- a. lebih dihargai dan dihormati;
- b. tidak mudah untuk berbuat kesalahan;
- c. mendapatkan banyak kepercayaan, baik diorganisasi, masyarakat maupun tempat bekerja;

- d. lebih berhati-hati dalam bertindak;
- e. lebih fokus pada solusi dan juga pengembangan diri;
- f. akan memegang kendali dalam setiap sisi;
- g. sikap bertanggung jawab yang diterapkan akan mendorong tercapai kesuksesan;
- h. lebih kuat dan tegar menghadapi permasalahan yang harus diselesaikan;
- i. orang lain merasa lebih tenang dan nyaman.

C. KEGIATAN PENGEMBANGAN

Aktivis, Pengabdian, & Inspiratif

Jum'at, 13 September 2013 - 09:02 wib

BERBICARA tentang kampus maka objek sasaran kita adalah seorang mahasiswa. Ya, mahasiswa adalah mereka yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Status sebagai mahasiswa menjadi sebuah pemisah tersendiri di dalam masyarakat. Orang akan menganggap bahwa mahasiswa adalah kaum intelektual yang tahu akan segala hal. Padahal apa yang dipelajari di kampus hanya segelintir ilmu yang kemudian diterapkan di tengah-tengah masyarakat. Maka, tak heran ada mahasiswa yang ketika diminta untuk mengatasi masalah tertentu ternyata dia tidak mampu untuk menyelesaikannya.

Jika dikerucutkan, maka kita dapat membedakan mahasiswa menjadi tiga golongan. Pertama, golongan mahasiswa yang sangat aktif atau sering disebut aktivis. Kedua, golongan mahasiswa yang istilahnya *study oriented* atau akademisi. Dan ketiga, golongan yang terakhir adalah mahasiswa *hedonis/apatis*. Dari ketiga golongan mahasiswa ini,

ciri dan karakteristik yang melekat berbeda-beda. Namun, tulisan ini akan lebih memfokuskan pembahasan pada golongan mahasiswa yang pertama yaitu aktivis. Ada beberapa yang menjadi pertimbangan penulis mengambil pembahasan tentang aktivis. Pertama, dunia aktivis mempunyai daya tarik tersendiri karena mereka adalah orang-orang yang sangat gila terhadap organisasi. Kedua, banyak orang yang menilai bahwa potret manusia yang ideal ditunjukkan oleh para aktivis.

Pengabdian penuh keikhlasan

Pembicaraan tentang aktivis memang sangat menarik, terutama aktivis mahasiswa. Mungkin kita pernah mendengar perkataan seperti ini “Perubahan yang terjadi pada bangsa ini, yaitu reformasi, merupakan hasil perlawanan dari aktivis mahasiswa.”

Saat kita mencoba mendefinisikan makna aktivis, maka setiap orang mempunyai subjektivitas dalam mendefinisikannya. Banyak orang menilai bahwa seorang aktivis adalah orang yang sangat aktif di banyak organisasi. Di sisi lain juga, banyak orang yang mendefinisikan aktivis sebagai mereka yang sering melakukan demonstrasi, mengkritik dan menghujat pemerintah.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi *Aktivis adalah orang (terutama anggota organisasi politik, sosial, buruh, petani, pemuda, mahasiswa, wanita) yang bekerja aktif mendorong pelaksanaan sesuatu atau berbagai kegiatan di organisasinya.* Dari definisi di atas kita bisa

menjabarkan lebih lanjut bahwa aktivis adalah sang pelopor dan sang penggerak berbagai hal untuk kepentingan organisasinya atau masyarakat. Jadi aktivis bukan saja mereka yang aktif di satu organisasi, namun juga mereka yang mampu menjadi pelopor dan penggerak suatu perubahan.

Aktivis adalah orang yang sangat loyal kepada organisasi yang mereka ikuti. Hal ini terbukti dari keikhlasan mereka untuk mencurahkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mewujudkan cita-cita bersama. Sehingga, tidak sedikit dari mereka yang merelakan waktu kuliah demi memastikan bahwa organisasi yang diikutinya berjalan dengan baik.

Hal lain yang tidak lepas dari aktivis adalah sebuah pengabdian terhadap bangsa dan negaranya. Mereka berjuang mati-matian di sebuah lembaga bukan untuk mencari kedudukan ataupun pujian. Namun mereka melakukan itu sebagai wujud pengabdian kepada bangsa dan negara. Maka tidak heran, kita dapat melihat semangat mereka yang tidak kenal lelah untuk menyelesaikan permasalahan bangsa ini. Para aktivis ini yakin, apa yang mereka perjuangkan di lembaga akan memberikan perubahan dan bisa menjadi inspirasi orang-orang di sekitarnya.

Mereka hadir untuk menginspirasi

Tak heran banyak orang menggambarkan sosok mahasiswa berkarakter dan mempunyai idealisme tinggi sebagai aktivis mahasiswa. Bukan suatu yang berlebihan karena memang mereka adalah orang yang mempunyai ketulusan hati untuk mengabdikan, dedikasi yang tinggi, dan mampu menjadi sang pelopor perubahan.

Orang-orang yang berada di sekelilingnya akan terasa terpantik semangatnya untuk berkontribusi menyelesaikan permasalahan yang ada. Mereka akan senantiasa optimistis meskipun lingkungannya di sekitarnya membentenginya. Ibaratnya, para aktivis adalah nyala api yang tidak pernah padam. Dan mereka lebih memilih menjadi lilin yang hidup di antara lilin yang mati. Karena mereka ada dan hadir untuk menginspirasi orang-orang yang ada di sekitarnya.

Siswandi Jurusan Ilmu dan Teknologi Pangan Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.

(rfa)

Setelah membaca wacana di atas jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini.

1. Bagaimanakah bentuk Konkret dari Pengabdian?
2. Dalam Tanggung jawab kepada Negara, bagaimanakah tanggung jawab seorang mahasiswa kepada negaranya?
3. Bagaimanakah tanggung jawab mahasiswa kepada kelompok atau organisasi yang diikutinya?
4. Bagaimanakah tanggung jawab mahasiswa terhadap desa atau kampung halamannya?
5. Bagaimanakah tanggung jawab mahasiswa terhadap keluarga?
6. Bagaimanakah tanggung jawab mahasiwa sebagai agen perubahan?
7. Dalam hubungannya dengan pendidikan bagaimana wujud konkret dari tanggung jawab sebagai mahasiswa?
8. Bagaimanakah tanggung jawab mahasiswa saat mengikuti diskusi atau presentasi di kelas?
9. Bagaimanakah tanggung jawab mahasiswa kepada Tuhan YME?

10. Bagaimanakah wujud tanggung jawab mahasiswa terhadap dosen?

D. UJI KETUNTASAN BELAJAR

1. Jelaskanlah pengertian tanggung jawab menurut pendapat anda!
2. Jelaskanlah ciri-ciri perilaku tanggung jawab!
3. Bagaimanakah perwujudan perilaku tanggung jawab sebagai mahasiswa?
4. Bagaimanakah konsep tanggung jawab menurut agama?
5. Apakah yang anda ketahui mengenai konsep pengabdian dan pengorbanan?

E. REFLEKSI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah orang-orang yang belajar dan terdaftar secara administrasi di perguruan tinggi. Namun pengertian mahasiswa tidak hanya sebatas itu. Mahasiswa adalah anggota masyarakat yang berada pada tataran elite dengan keunikannya, memiliki tanggung jawab serta kekhasan fungsi, dan peran harus dijalankan oleh setiap mahasiswa.

Menyandang status sebagai seorang mahasiswa, ternyata elite ini memiliki tanggung jawab yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Secara sederhana berisikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Tri Dharma Perguruan Tinggi semestinya harus benar-benar disadari oleh setiap mahasiswa, bahwa sebenarnya hidup sebagai seorang mahasiswa tidak hanya menjalankan rutinitas perkuliahan semata. Selain itu, ada tanggung jawab lain yang harus diemban oleh mahasiswa yakni penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Paradigma yang berkembang bagi mahasiswa selama ini, kuliah hanya perlu untuk melakukan pendidikan. Sedangkan tanggung jawab

dalam melakukan penelitian serta pengabdian masyarakat bisa dilakukan setelah menyelesaikan masa studi diperkuliahan. Sehingga sebagian mahasiswa enggan untuk melakukan yang penelitian dan pengabdian masyarakat selama masa perkuliahannya berlangsung.

Sebagai seorang mahasiswa, paradigma itu harus ditekan dan dihindari. Seorang mahasiswa memiliki peran yang besar dalam memajukan bangsa. Tanggung jawab yang diemban tidak hanya sebatas menjalani perkuliahan semata. Lebih dari itu, mahasiswa juga harus melakukan kegiatan yang berbentuk penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Banyak hal yang bisa dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk penelitian tanpa menunggu masa studi berakhir. Misalnya melakukan penelitian dalam berbagai program kemahasiswaan, menulis karya ilmiah untuk dipublikasikan atau dipresentasikan dalam forum ilmiah, mengembangkan produk atau prototipe media/teknologi. Selain itu, mahasiswa juga bisa terlibat sebagai panitia dalam kegiatan ilmiah, menjadi anggota dalam forum ilmiah. Turut berpartisipasi dan berprestasi dalam berbagai lomba ilmiah mahasiswa, serta melaksanakan kegiatan studi banding kebeberapa tempat. Semua itu beberapa bentuk penelitian yang cenderung diabaikan oleh sebagian mahasiswa selama ini.

Sama halnya dengan penelitian, berbagai bentuk pengabdian masyarakat dapat dilakukan mahasiswa selama masa studinya. Misalnya melaksanakan pengabdian bersama dosen, melaksanakan pengabdian sebagai program kemahasiswaan, berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan, aktif dalam organisasi kepemudaan, menjadi relawan dalam kegiatan penanggulangan bencana. Mahasiswa juga bisa berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan pemerintahan seperti sebagai panitia Pemilu dan pemberantasan korupsi, melakukan pendampingan terhadap kelompok-kelompok masyarakat, pelatihan dan penyuluhan masyarakat desa, bimbingan belajar pada anak-anak,

serta kegiatan sosial lainnya tanpa harus menunggu gelar sarjana terlebih dahulu.

Mahasiswa yang memiliki fungsi sebagai *Agent of Change*, *Social Control* dan *Iron Stock* haruslah menjadi *Problem Solver* dari setiap persoalan yang ada ditengah masyarakat. Mahasiswa sebagai *Agent of Change* berarti mahasiswa dituntut untuk bisa membawa perubahan dalam masyarakat sesuai dengan harapan yang sebenarnya. Sebagai *Control Social*, mahasiswa diharapkan mampu mengendalikan keadaan sosial yang ada di lingkungan sekitar. Jadi, selain pintar dalam bidang akademis, mahasiswa juga harus pintar dalam bersosialisasi serta memiliki kepekaan dengan lingkungan. Selanjutnya, sebagai tulang punggung bangsa di masa depan, mahasiswa diharapkan menjadi manusia tangguh yang memiliki kemampuan akhlak mulia dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dan dapat menggantikan generasi-generasi sebelumnya di pemerintahan kelak serta pelbagai profesi lainnya.

Ternyata menjadi mahasiswa itu tidaklah mudah, namun itulah sesungguhnya yang harus dilakukan. Berdasarkan berbagai potensi dan kesempatan yang dimiliki oleh mahasiswa, tidak sepatasnya bila mahasiswa hanya mementingkan kebutuhan dirinya sendiri tanpa memberikan kontribusi terhadap bangsa dan negaranya. Mahasiswa itu bukanlah siswa yang tugasnya hanya belajar. Bukan pula rakyat dan pemerintah. Mahasiswa memiliki tempat tersendiri di lingkungan masyarakat, namun bukan berarti memisahkan diri dari masyarakat.

Lagi-lagi peran mahasiswa sangat diperlukan, karena mahasiswa yang nantinya akan kembali ke masyarakat. Jika mahasiswa sejak awal sudah melakukan tugasnya dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, mereka tidak akan merasa asing dengan keadaan masyarakat. Tidak perlu untuk menyesuaikan diri kembali. Maka dari itu, kita sebagai mahasiswa harus melihat kembali makna yang terdapat dalam tri dharma yang sesungguhnya. Masyarakat harus

dapat merasakan peran mahasiswa dalam membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Oleh karena perjalanan sejarah bangsa ini, sesungguhnya tidak terlepas dari peran mahasiswa di setiap generasinya. Saat ini, Bangsa Indonesia sudah dititipkan pada generasi sekarang. Akhir kata, mahasiswa harus mampu menjalankan tanggung jawab dengan fungsi dan perannya sebagai mahasiswa sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

<http://www.gentaandalas.com/refleksi-tanggung-jawab-mahasiswa-dalam-tri-dharma-perguruan-tinggi/>

F. RANGKUMAN

Tanggung jawab menurut kamus bahasa indonesia adalah, keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab menurut kamus umum bahasa indonesia adalah berkewajiban menanggung, memikul, menanggung segala sesuatunya, dan menanggung akibatnya.

Macam-macam tanggung jawab :

1. Tanggung jawab terhadap diri sendiri;
2. Tanggung jawab terhadap keluarga;
3. Tanggung jawab terhadap masyarakat;
4. Tanggung jawab kepada bangsa/Negara;
5. Tanggung jawab terhadap Tuhan.

Ciri-ciri perilaku tanggung jawab menurut Ainy Fauziyah :

1. Melakukan apa yang ia ucapkan, bukan tidak melakukan apa yang telah ia ucapkan;
2. Komunikatif;
3. Memiliki jiwa "melayani" dengan sepenuh hati;
4. Menjadi pendengar yang baik;

5. Berani meminta maaf;
6. Peduli pada kondisi;
7. Bersikap tegas;
8. Rajin memberi apresiasi.

Wujud tanggung jawab juga dapat berupa pengabdian dan pengorbanan. Pengadilan dan pengorbanan adalah perbuatan baik untuk kepentingan manusia itu sendiri. Pengabdian.

Pengabdian adalah perbuatan baik yang berupa pikiran, pendapat sebagai perwujudan kesetiaan, atau suatu kesetiaan yang di lakukan dengan ikhlas.

Jika manusia dapat menentramkan hati nuraninya dan merespon panggilan jiwanya yang paling dalam, maka dia pasti bisa bertanggungjawab kepada yang lain. Allah SWT berfirman;

إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

"Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya." (QS.17.36).

Dari segi filsafat, sesuatu tanggung jawab itu sedikitnya didukung oleh 3 unsur :

1. kesadaran;
2. kecintaan/kesukaan = *love, affection*;
3. keberanian = *courage, bravery*.

Manfaat dari perilaku tanggung jawab adalah :

1. lebih dihargai dan dihormati;
2. tidak mudah untuk berbuat kesalahan;
3. mendapatkan banyak kepercayaan, baik diorganisasi, masyarakat maupun tempat bekerja;
4. lebih berhati-hati dalam bertindak;

5. lebih fokus pada solusi dan juga pengembangan diri;
6. akan memegang kendali dalam setiap sisi;
7. sikap bertanggung jawab yang diterapkan akan mendorong tercapai kesuksesan;
8. lebih kuat dan tegar menghadapi permasalahan yang harus diselesaikan;
9. orang lain merasa lebih tenang dan nyaman.

G. DAFTAR RUJUKAN

Koesoema A, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Gramedia

<http://baguspemudaindonesia.blogdetik.com/2011/04/20/manusia-dan-tanggung-jawab/>

http://binauralbeats.co.id/menjadi_orang_yang_bertanggung_jawab.htm

<http://destichua.blogspot.com/2012/05/tugas-dan-tanggung-jawab-mahasiswa.html>

<http://gazali80.blogspot.com/2014/02/tanggung-jawab-para-ilmuwan.html>

<http://news.okezone.com/read/2013/09/13/95/865315/aktivis-pengabdian-inspiratif>

<http://www.bijakkata.com/2014/05/Tanggung-jawab-kata-Mutiara-Bijak.html>

BABV

**PERILAKU
MANDIRI**

A. KEGIATAN AWAL



*Apapun yang tidak akan menjadikan anda kuat
dan mandiri di masa depan, tinggalkan!
- Mario Teguh*

Jutawan yang Mengajari Anaknya Hidup Mandiri

Yu Youzhen, seorang jutawan asal Kota Wuhan, China, yang kini menjadi bahasan utama di beberapa surat kabar setempat. Peralnya, untuk memberikan contoh positif bagi kedua anaknya, Yu rela menjadi tukang sapu jalan yang hanya menerima upah 1.420 yuan per bulan atau sekitar Rp 2,2 juta.

Uang yang didapatkannya dari upah menyapu jalan tentu tidaklah sebanding dengan pendapatannya saat ini. Yu, yang juga dikenal sebagai pemilik puluhan apartemen tersebut memiliki aset

jutaan yuan yang sangatlah cukup untuk menopang semua kebutuhan hidupnya. Namun, Yu tak ingin terlena dengan apa yang dia miliki sekarang.

Alih-alih bermalas-malasan di rumah dan menghitung semua kekayaannya, Yu tetap memutuskan untuk bekerja sebagai pekerja kebersihan. Pekerjaan tersebut rupanya telah ia lakukan sejak tahun 1998. Semua itu dilakukannya bukan tanpa alasan. Yu tidak dilahirkan dari keluarga yang kaya. Pada tahun 1980, ia hanyalah seorang petani sayur miskin di Hongshan, distrik Donghu, desa Huojiawan. Bersama suaminya, Yu harus mau bekerja keras untuk menghemat uang mereka.

Setelah bertahun-tahun bekerja dari fajar hingga senja, mereka berhasil menjadi keluarga pertama yang memiliki rumah tiga lantai. Kala itu, banyak orang yang datang ke Wuhan untuk mencari pekerjaan, dan banyak dari mereka yang membutuhkan tempat tinggal, sehingga Yu mulai menyewakan kamar cadangannya di rumahnya. Setiap kamar sewa menghasilkan sekitar 50 yuan setiap bulan.

Uang itu kemudian digunakan untuk membangun lebih banyak rumah dan menambah lantai. Setelah beberapa tahun, Yu dan suaminya memiliki tiga bangunan lima lantai, yang sebagian besar disewakan. Beruntung lagi, sesuai dengan kebijakan penggantian dan pembangunan kembali lahan, Yu dan keluarganya mendapat kompensasi 21 apartemen dari pemerintah untuk seluruh rumah yang telah mereka bangun di Huojiawan. Kekayaan itu tak pelak menyilaukan mata Yu dan suaminya.

Ia yang sedari dulu telah bekerja keras tidak ingin kedua anaknya hidup berfoya-foya. Secara pribadi, Yu sangat menyayangkan sikap warga desanya yang sering menyia-nyikan kekayaan mereka hanya untuk berjudi, minum, dan narkoba. Oleh karenanya, Yu bertekad akan mendidik anak-anaknya dengan memberi contoh yang baik.

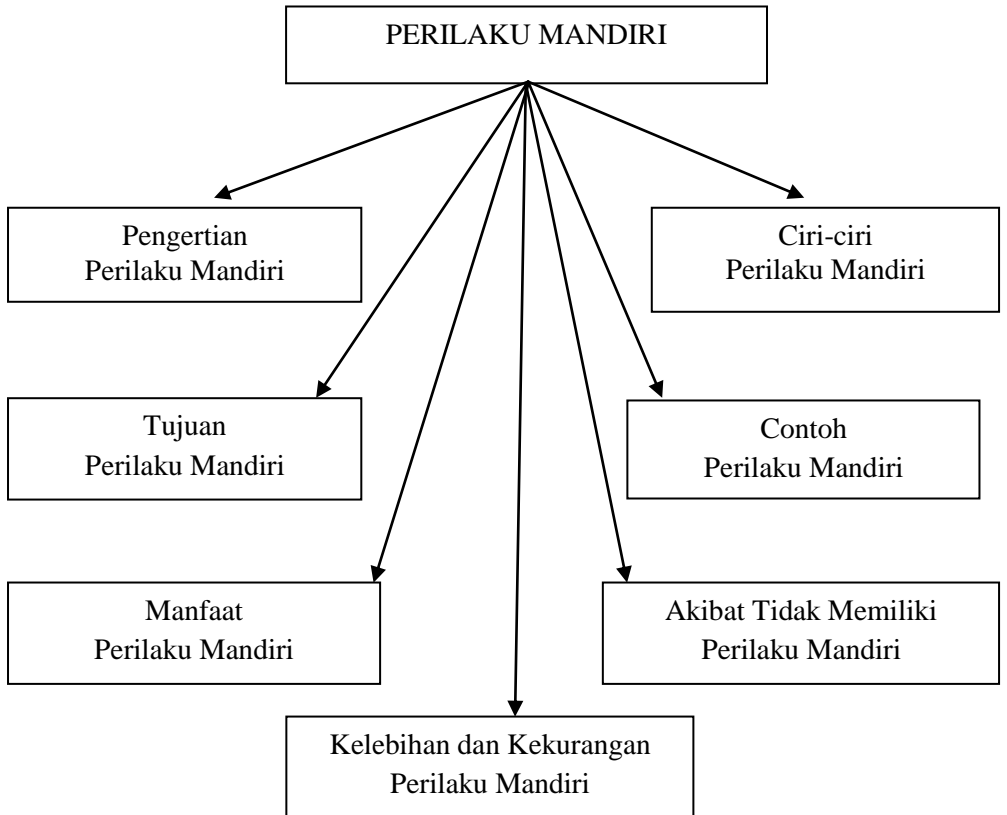
Salah satunya dengan menjadi tukang sapu jalan. Ia bekerja sejak pukul tiga pagi selama enam hari dalam seminggu. Untuk membersihkan jalanan sepanjang 3 km, ia bahkan harus

menghabiskan 6 jam sehari. Yu tidak hanya menyapu jalan, tetapi juga membersihkan semua tong sampah yang terdapat di sepanjang jalan.

"Saya ingin memberi contoh untuk putra dan putri saya. Seseorang tidak bisa hanya duduk di rumah dan 'menggerogoti' semua kekayaannya," kata Yu ketika ditanya perihal alasannya bekerja sebagai pembersih jalan, sebagaimana dilansir Oddtycentral (10/1). Yu juga memperingatkan kedua anaknya untuk tetap bekerja sebagaimana mestinya.

Jika tidak, ia mengancam untuk menyumbangkan semua hartanya pada negara. Kini, anak laki-lakinya telah bekerja sebagai supir di area Donghu Scenic dan digaji lebih dari 2.000 yuan per bulan, sedangkan putrinya bekerja di sebuah perkantoran dengan upah 3.000 yuan per bulan.

1. PETA KOMPETENSI



2. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- a. Pemahaman pengertian, pengetahuan, dan pengalaman sikap mandiri.
- b. Mewujudkan sikap mandiri di dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran.
- c. Mengenal karakteristik sikap mandiri
- d. Memiliki sikap mandiri

3. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

- a. Dapat memperoleh pemahaman pengertian, pengetahuan, dan pengalaman sikap mandiri.
- b. Dapat memiliki sikap mandiri dalam proses pembelajaran baik dalam proses pembelajaran terstruktur maupun tidak.
- c. Dapat mewujudkan sikap mandiri dalam pembelajaran menjadi kemampuan yang aplikatif dan bermanfaat.
- d. Dapat mengenal karakteristik sikap mandiri dengan benar.

B. KEGIATAN INTI

1. PENGERTIAN MANDIRI

a. Menurut Sudut Pandang Religi

Dari sudut pandang agama, terutama agama islam Nabi Muhammad SAW telah mengajarkan agar menjadi seorang muslim yang mandiri. Islam menyebutnya dengan seorang muslim mandiri. Hal ini ditunjukkan pada sebuah slogan “Kamilah muslim mandiri dan moderat yang membebaskan seluruh akal pikiran sesuai dengan fitrahnya”. Sikap mandiri yang dimaksud adalah seorang yang tidak mengikatkan diri kepada kelompok-kelompok yang tidak selaras dengan Islam, ia berlepas diri dengannya baik dari segi cara beragama, beribadah dan berfikir. Seorang muslim mandiri akan membekali dirinya dengan bekal ilmu yang shahih dan ia mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Selain itu dalam beribadah juga ia juga tidak terikat dengan aturan-aturan yang dibuat oleh manusia, apalagi tanpa adanya dalil yang dijadikan sandaran.

b. Menurut Sudut Pandang Falsafah Negara

Mandiri dilihat dari sudut pandang falsafah negara adalah menerima tanggung jawab, mempunyai keyakinan terhadap kemampuannya untuk mengatasi masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya. Kemandirian memiliki sifat mandiri dalam cara berfikir, dan bertindak, mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mengembangkan diri serta menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku di lingkungannya.

c. Menurut Sudut Pandang Dirjen Dikti

Mandiri merupakan salah satu unsur pembentuk pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan misi yang hendak dicapai Kemdikbud dalam mewujudkan pembangunan nasional. Diantaranya mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Penulisan buku pendidikan karakter menjadi salah satu upaya menyebarkan

gagasan dan implementasi Pendidikan Karakter kepada masyarakat luas. Pada tahun 2012 Ditjen Dikti berencana melaksanakan kegiatan serupa dalam lingkup nasional.

Setiap orang harus mempunyai sikap mandiri. Setiap orang dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri. Jangan sampai terus-terusan bergantung kepada orang lain. Kita harus berusaha untuk dapat sepenuhnya berdiri di atas kaki kita sendiri. Merupakan perilaku yang aktivitasnya diarahkan pada diri sendiri serta tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain. Orang yang mandiri bahkan akan berusaha memecahkan masalah sendiri tanpa meminta bantuan dari orang lain.

Maka dari itu, kita harus bangkit menjadi pribadi yang mandiri. Manusia yang mandiri tidak akan terwujud selama ia tidak mempunyai sikap-sikap mandiri dan belajar menjadi pribadi yang mandiri.

2. CIRI-CIRI PERILAKU MANDIRI

Setiap sikap dapat ditunjukkan dengan melihat tingkah laku sehari-hari. Kemandirian mempunyai ciri-ciri yang beragam, banyak dari para ahli yang berpendapat mengenai ciri-ciri kemandirian. Menurut Gilmore dalam Chabib Thoha (1993:123) merumuskan ciri kemandirian itu meliputi:

- a. Ada rasa tanggung jawab.
- b. Memiliki pertimbangan dalam menilai problem yang dihadapi secara intelegen.
- c. Adanya perasaan aman bila memiliki pendapat yang berbeda dengan orang lain.
- d. Adanya sikap kreatif sehingga menghasilkan ide yang berguna bagi orang lain.

Ciri-ciri kemandirian menurut Lindzey & Ritter, 1975 dalam Hasan Basri (2000:56) berpendapat bahwa individu yang mandiri mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Menunjukkan inisiatif dan berusaha untuk mengejar prestasi.
- b. Secara relatif jarang mencari pertolongan pada orang lain.
- c. Menunjukkan rasa percaya diri.
- d. Mempunyai rasa ingin menonjol.

Sejalan dengan dua pendapat dari ahli diatas, Antonius (2001:145) mengemukakan bahwa ciri-ciri mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Percaya diri.
- b. Mampu bekerja sendiri.
- c. Menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kerjanya.
- d. Menghargai waktu.
- e. Tanggung jawab.

Setelah melihat ciri-ciri kemandirian yang dikemukakan dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kemandirian tersebut antara lain:

- a. Individu yang berinisiatif dalam segala hal.
- b. Mampu mengerjakan tugas rutin yang dipertanggungjawabkan padanya, tanpa mencari pertolongan dari orang lain.
- c. Memperoleh kepuasan dari pekerjaannya.
- d. Mampu mengatasi rintangan yang dihadapi dalam mencapai kesuksesan.
- e. Mampu berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif terhadap tugas dan kegiatan yang dihadapi.

Tidak merasa rendah diri apabila berbeda pendapat dengan orang lain, dan merasa senang karena dia berani mengemukakan pendapatnya walaupun nantinya berbeda dengan orang lain.

3. TUJUAN PERILAKU MANDIRI

Menjadi manusia mandiri merupakan sebuah karakter yang perlu dimiliki oleh setiap orang. Hal ini dikarenakan sikap mandiri memiliki beberapa tujuan, yakni:

- a. hidup tidak bergantung pada orang lain,
- b. disiplin dalam kebiasaan hidup,
- c. bertanggung jawab pada diri sendiri dan pada orang lain,
- d. mampu menyelesaikan persoalan sendiri tanpa selalu dibantu oleh orang lain,
- e. mampu berdiri sendiri dan menimbulkan sikap percaya diri.

4. CONTOH PERILAKU MANDIRI

Adanya sikap mandiri dapat membuat individu tidak bergantung pada orang lain. Perilaku seorang yang mandiri dapat dijumpai di manapun kita berada, baik di lingkungan kerja, lingkungan sekolah atau perkuliahan, maupun lingkungan tempat tinggal. Di lingkungan kerja, misalnya melaksanakan pekerjaan sendiri sesuai dengan tugasnya di lingkungan sekolah atau perkuliahan, dapat ditunjukkan dengan wujud mengerjakan soal atau tugas yang didapat dari guru atau dosen sendiri, tidak meminta orang lain untuk mengerjakan; di lingkungan tempat tinggal, mengerjakan segala sesuatu hal kecil sendiri, tidak merepotkan orang lain, misalnya mengurus pekerjaan rumah tangga dan berkebun di halaman rumah.

Sikap mandiri seorang individu dapat pula ditunjukkan dengan sikap mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapi sendiri dan mampu mengurus keperluan hidup. Dengan demikian, tentu tidak akan dianggap remeh oleh orang lain, tidak merepotkan orang lain, dan yang lebih penting adalah mampu mengatasi persoalan yang dihadapi.

5. MANFAAT PERILAKU MANDIRI

Belajar mandiri memiliki manfaat yang banyak terhadap kemampuan kognisi, afeksi, dan psikomotor siswa, yaitu:

- a. Memupuk tanggung jawab.
- b. Meningkatkan ketrampilan.
- c. Memecahkan masalah.
- d. Mengambil keputusan.
- e. Berfikir kreatif, banyak ide.
- f. Berfikir kritis.
- g. Percaya diri yang kuat.
- h. Menjadi guru bagi dirinya sendiri.

Manfaat belajar mandiri akan semakin terasa bila siswa aktif membaca buku, melakukan pengamatan, penelitian, analisa dan memecahkan masalah. Pengalaman yang mereka peroleh semakin menambah wawasan dan semakin kaya dengan ilmu pengetahuan. Apalagi bila mereka belajar mandiri dalam kelompok, disini mereka akan belajar kerja sama, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan. Belajar mandiri akan menjadikan siswa untuk berani memilih sendiri apa yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Kemandirian adalah memerlukan tanggung jawab, berinisiatif, memiliki keberanian, dan sanggup menerima resiko serta mampu menjadi guru bagi dirinya sendiri, dengan demikian pada akhirnya siswa akan menikmati arti hidup sebenarnya dari pada terbelenggu dan selalu diatur oleh orang lain.

6. AKIBAT TIDAK MEMILIKI PERILAKU MANDIRI

Bersikap mandiri memberikan dampak yang baik bagi perilaku seseorang. Jika seseorang tidak memiliki sikap mandiri maka akan mengakibatkan hal-hal yang merugikan diri sendiri, diantaranya:

- a. Timbul rasa malas dalam melakukan pekerjaan.
- b. Selalu mengandalkan bantuan orang lain.

- c. Merepotkan orang lain.
- d. Selalu meremehkan setiap tanggung jawab yang diberikan.
- e. Tidak bisa melakukan setiap pekerjaan dengan baik.

7. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PERILAKU MANDIRI

Sikap mandiri memiliki kelebihan dan kekurangan didalamnya. Untuk itu, siswa dapat mengetahui batasan dari sikap mandiri. Kelebihan dan kekurangan sikap mandiri sebagai berikut:

- a. Kelebihan
 - 1) Membuat seorang individu menjadi dewasa.
 - 2) Dapat dipercaya oleh orang lain.
 - 3) Tidak tergantung pada orang lain.
 - 4) Lebih disiplin dalam kebiasaan hidup.
- b. Kekurangan
 - 1) Jika seseorang memiliki sikap mandiri yang berlebihan, maka cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih sehingga mudah meremehkan orang lain.
 - 2) Jika memiliki sikap mandiri yang berlebihan maka cenderung tidak membutuhkan bantuan orang lain.
 - 3) Memicu sikap sombong.

C. KEGIATAN PENGEMBANGAN

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

OPRAH WINFREY

Bermodal keberanian “Menjadi Diri Sendiri”, Oprah menjadi presenter paling populer di Amerika dan menjadi wanita selebritis terkaya versi majalah Forbes, dengan kekayaan lebih dari US \$ 1 Milyar. Copy acara “The Oprah Winfrey Show” telah diputar di hampir seluruh penjuru bumi ini.

Tahukah Anda siapa Oprah?



Lahir di Mississippi dari pasangan Afro-Amerika dengan nama Oprah Gail Winfrey. Ayahnya mantan serdadu yang kemudian menjadi tukang cukur, sedang ibunya seorang pembantu rumah tangga. Karena keduanya berpisah maka Oprah kecil pun diasuh oleh neneknya di lingkungan yang kumuh dan sangat miskin.

“Membaca adalah gerai untuk mengenal dunia”, katanya dalam suatu wawancaranya.

Pada usia sembilan tahun, Oprah mengalami pelecehan seksual, dia diperkosa oleh saudara sepupu ibunya beserta teman-temannya dan terjadi berulang kali. Di usia tiga belas tahun Oprah harus menerima kenyataan hamil dan melahirkan, namun bayinya meninggal dua minggu setelah dilahirkan.

Setelah kejadian itu, Oprah lari ke rumah ayahnya di Nashville. Ayahnya mendidik dengan sangat keras dan disiplin tinggi. Dia diwajibkan membaca buku dan membuat ringkasannya setiap pekan. Walaupun tertekan berat, namun kelak disadari bahwa didikan keras inilah yang menjadikannya sebagai wanita yang tegar, percaya diri dan berdisiplin tinggi.

Prestasinya sebagai siswi teladan di SMA membawanya terpilih menjadi wakil siswi yang diundang ke Gedung Putih. Beasiswa pun di dapat saat memasuki jenjang perguruan tinggi. Oprah pernah memenangkan kontes kecantikan, dan saat itulah pertama kali dia menjadi sorotan publik.

Karirnya dimulai sebagai penyiar radio lokal saat di bangku SMA. Karir di dunia TV di bangun di usia sembilan belas tahun. Dia menjadi wanita negro pertama dan termuda sebagai pembaca berita stasiun TV lokal tersebut. Oprah memulai debut talkshow TV-nya dalam acara *People Are Talking*. Dan keputusannya untuk pindah ke Chicago lah yang akhirnya membawa Oprah ke puncak karirnya. *The Oprah Winfrey Show* menjadi acara talkshow dengan rating tertinggi berskala nasional yang pernah ada dalam sejarah pertelevisian di Amerika. Sungguh luar biasa.

Latar belakang kehidupannya yang miskin, rawan kejahatan dan diskriminatif mengusik hatinya untuk berupaya membantu sesama. Tayangan acaranya di televisi selalu sarat dengan nilai kemanusiaan, moralitas dan pendidikan. Oprah sadar, bila dia bisa mengajak seluruh pemirsa televisi, maka bersama, akan mudah mewujudkan segala impiannya demi membantu mereka yang tertindas.

Oprah juga dikenal dengan kedermawanannya. Berbagai yayasan telah disantuni, antara lain rumah sakit dan lembaga

riset penderita AIDS, berbagai sekolah, penderita ketergantungan, penderita cacat, dan banyak lagi.

Dan yang terakhir, pada 2 Januari 2007 lalu, Oprah menghadiri peresmian sekolah khusus anak-anak perempuan di kota Henley-on-Klip, di luar Johannesburg, Afrika selatan, yang didirikannya bersama dengan pemirsa acara televisinya. Oprah menyisihkan 20 juta poundsterling (1 poundsterling kira-kira Rp 17.000,-) atau 340 milyar rupiah dari kekayaannya. “Dengan memberi pendidikan yang baik bagi anak-anak perempuan ini, kita akan memulai mengubah bangsa ini” ujarnya berharap.

Kisah Oprah Winfrey ialah kisah seorang anak manusia yang tidak mau meratapi nasib. Dia berjuang keras untuk keberhasilan hidupnya, dan dia berhasil. Dia punya mental baja dan mampu mengubah nasib, dari kehidupan nestapa menjadi manusia sukses yang punya karakter. Semangat perjuangannya pantas kita teladani.

TUGAS!

Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 orang, kemudian lakukan tugas sebagai berikut:

1. Bacalah wacana tersebut dengan cermat,
2. Buatlah rangkuman berdasarkan wacana tersebut,
3. Uraikan topik penting yang terdapat pada wacana.

D. UJI KETUNTASAN BELAJAR

1. Sikap mandiri mengajarkan kita agar hidup tanpa bergantung pada orang lain, namun banyak mahasiswa yang hidupnya masih bergantung pada orang tua bahkan orang lain. Bagaimana penilaian anda tentang hal tersebut?

2. Buatlah sebuah peristiwa yang menggambarkan sikap ketidakmandirian yang terjadi pada seorang mahasiswa dan berikan solusinya!
3. Sikap mandiri yang berlebihan dapat membuat seseorang menjadi sombong dan tidak peka terhadap lingkungan. Mengapa hal ini bisa terjadi? Berikan penilaian anda terhadap hal tersebut!
4. Bagaimanakah dampak sikap mandiri yang berlebihan dilingkungan menuntut ilmu dan bagaimanakah cara mengatasi sikap mandiri yang berlebihan tersebut? Berikan contoh peristiwa yang pernah anda temui?
5. Sikap mandiri dapat menimbulkan rasa tanggung jawab pada diri sendiri. Berikan contoh rasa tanggung jawab seperti apa yang ditimbulkan dan manfaat apa yang di dapat!
6. Bagaimana cara melatih sikap mandiri di lingkungan tempat anda menuntut ilmu?
7. Berikan contoh sikap mandiri di lingkungan tempat tinggal!
8. Bagaimanakah cara kita menilai sikap orang lain sudah mandiri atau belum? Berikan contoh peristiwanya!
9. Sebagai seorang mahasiswa yang jauh dari orang tua, sikap mandiri sangat diperlukan. Bagaimana bentuk sikap mandiri yang bisa diterapkan?
10. Bagaimanakah pandangan anda jika melihat kemandirian seorang anak yang membantu perekonomian keluarganya? Kemukakan pendapat anda!

E. REFLEKSI

1. Carilah sebuah artikel ilmiah bertema mandiri,
2. buatlah rangkuman singkat seputar artikel tersebut,
3. uraikan topik penting yang terkandung dalam artikel tersebut,

4. berilah penilaian dengan cara menuliskan kelemahan dan kelebihan dari artikel tersebut,
5. berilah komentar anda mengenai artikel tersebut,
6. kemukakan manfaat yang dapat diambil dari artikel tersebut.

F. RANGKUMAN

Sikap mandiri merupakan perilaku hidup tidak bergantung pada orang lain sehingga mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dengan baik tanpa perlu melibatkan orang lain di dalamnya. Sikap mandiri memiliki karakteristik/ciri-ciri, tujuan, contoh-contoh serta manfaat yang bisa rasakan. Sikap mandiri memiliki kelebihan serta kekurangan yang perlu diketahui. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sikap mandiri, kita dapat menyikapi dan bisa menerapkan sikap mandiri dengan baik dan benar sehingga dapat diterima dalam lingkungan sosial, lingkungan alam, dan pergaulan dunia.

G. DAFTAR RUJUKAN

- Aewo, Heru. 2012. *Makalah Agama Islam Tentang Mandiri*, (Online), (<http://tialumni.blogspot.com>), diakses 17 Maret 2015.
- Chandra, Dika. 2013. *Pengertian Sikap Cerdas, Kreatif, Disiplin, Inovativ, Mandiri, Dan Bersemangat*, (Online), (dikachandra.blogspot.com), diakses 03 Maret 2015
- Dhany. 2014. *Kata-kata Bijak Hidup Mandiri*, (Online), (<http://katabijakbagus.com>), diakses 17 Maret 2015.
- Herry. 2013. *Kemandirian*, (Online), (herrystw.wordpress.com), diakses 17 Maret 2015.
- Manihai, Roy. 2013. *Ciri-ciri Kemandirian Menurut Para Ahli*, (Online), (<http://aroxx.blogspot.com>), diakses 17 Maret 2015.

- Passaribu, Rolan. 2013. *Kisah Nyata: Jutawan yang Mengajari Anaknya Hidup Mandiri*, (Online), (<http://rolanpippo.blogspot.com>), diakses 17 Maret 2015
- Siska. 2012. *Sikap Mandiri Dan Pengertian Kemandirian*, (Online), (<http://matakristal.com>), diakses 17 Maret 2015.
- Sofan, Aungel. 2010. *Kisah Singkat Perjalanan Hidup Orang-Orang Sukses*, (Online), diakses 17 Maret 2015.
- Tanpa nama. 2015. *Kepribadian*, (Online), (<http://id.wikipedia.org>), diakses 17 Maret 2015.

BABVI

**PERILAKU KERJA
KERAS**

A. KEGIATAN AWAL

*Tugas kita bukanlah untuk berhasil.
Tugas kita adalah untuk mencoba,
karena didalam mencobaitulah kita menemukan dan belajar
membangun kesempatan untuk berhasil
– Mario Teguh*



sumber:

<https://sp.yimg.com/ib/th?id=HN.607998062003030552&pid=15.1&P=0>

Para Pengais Sampah

Kau kerja tanpa kenal waktu
Tak peduli matahari menyengatmu
Bergelut dengan onggokan onggokan sampah
Diantara bau-bau busuk yang menyengat

Kerjamu dipandang sebelah mata
Jasamu tak pernah ada yang menghargai
Bahkan semua orang mengumpatmu
Tapi kau tetap setia pada jasamu

Mereka tak tau ini jalan hidupmu
Yang mereka tahu hanya mengumpatmu
Padahal dibalik umpatan mereka
Anak-anakmu hidup dan besar dari keringatmu

Kerja keras dan semangat yang besar merupakan salah satu bentuk usaha yang nantinya akan mempermudah Anda dalam meraih jalan kesuksesan, karena setiap hal yang telah Anda lakukan dengan sungguh-sungguh nantinya akan membuahkan hasil memuaskan. Tidak semua orang yang bekerja keras dapat memperoleh kesuksesannya, karena diperlukan perjuangan yang tidak mudah dalam meraih apa yang dicita-citakan. Oleh sebab itu, semuanya harus dipersiapkan secara matang sejak dini sehingga dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi.

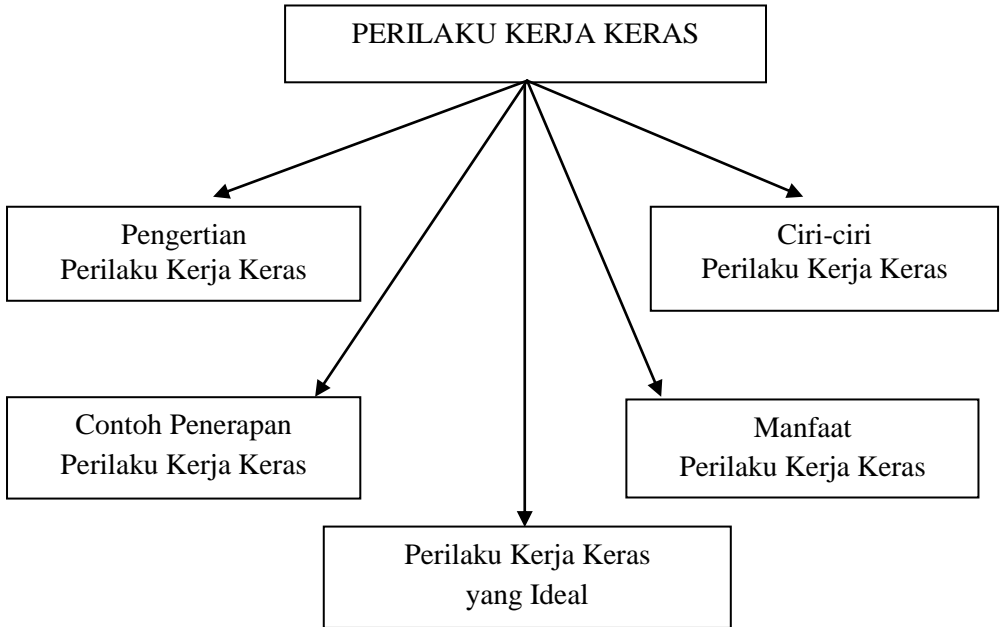
Kerja keras akan membawa Anda ke dalam suasana dimana semua yang ingin anda capai terlihat lebih mudah untuk diwujudkan. Tanpa kerja keras, tak ada prestasi memuaskan yang bisa anda capai. Tak ada karya bermutu yang bisa Anda wujudkan. Kerja keras dapat mempercepat pencapaian dan mempermudah masalah-masalah Anda.

Kerja keras membuka keajaiban-keajaiban yang selama ini tak terlihat. Keringat yang dihasilkan dari kerja keras akan menjadikan pribadi yang lebih bersyukur dan lebih berbahagia. Tidak semua kerja keras berhasil sampai pada tujuan, tapi tak ada sesuatu yang besar bisa di capai tanpa adanya kerja keras.

Kerja keras yang berlebihan dapat membuat seseorang stres, hidup tanpa melakukan kerja keras juga bisa membuat orang stres. Bijaksanalah dalam memandangnya. Bahkan dengan kecerdasan tertinggi, fasilitas terlengkap, dan jutaan kemudahan lainnya. Tanpa kerja keras semua hal itu menjadi tidak bermakna. Ada buah manis yang selalu menunggu orang-orang yang bekerja keras dan ada buah pahit yang selalu menunggu orang-orang yang bermalasan. Kerja keras bagaikan air yang menetes. Bagaikan akar yang merambat perlahan. Lama-kelamaan air mampu melubangi batu, akar mampu memecahkan batu. Mereka akan memberikan Anda kekuatan ekstra ketika kekuatan Anda melemah. Kehidupan orang-orang sukses tentunya pernah melalui masa-masa yang dipenuhi dengan kerja keras.

Kerja keras merupakan pondasi utama dalam menopang bangunan kesuksesan yang sedang Anda rintis mulai sekarang. Semoga dengan membaca kata-kata motivasi kerja keras diatas, dapat memompa semangat Anda untuk selalu berjuang meraih apa yang sedang dicita-citakan. Di tengah jalan kadang akan muncul rasa putus asa karena apa yang kita lakukan selama ini belum membuahkan hasil, namun sebenarnya itulah ujian tersulit yang harus kita lewati akan semua yang kita inginkan dapat terpenuhi atau tercapai.

1. PETA KOMPETENSI



2. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- a. Memahami konsep dasar Kerja Keras,
- b. Mengidentifikasi ciri-ciri penanda Kerja Keras,
- c. Menerapkan sikap Kerja Keras dalam kehidupan sehari-hari,
- d. Mengetahui manfaat yang dapat diperoleh dari sikap Kerja Keras, dan
- e. Menerapkan sikap Kerja Keras yang ideal.

3. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

- a. Memahami pentingnya sikap kerja keras berdasarkan pengertian kerja keras
- b. Mengidentifikasi ciri-ciri dari sikap kerja keras
- c. Menerapkan sikap kerja keras berdasarkan teks yang berjudul “Cerita Sukses Seorang *Wedding Blogger*: Kerja Keras dan Air Mata”
- d. Mengetahui manfaat dari perilaku kerja keras
- e. Menerapkan perilaku kerja keras yang ideal dalam kehidupan sehari-hari

B. KEGIATAN INTI

1. PENGERTIAN PERILAKU KERJA KERAS

Kerja dalam pengertian luas adalah semua bentuk usaha yang dilakukan manusia, baik dalam hal materi maupun non-materi, intelektual atau fisik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang disusun oleh WJS Poerdarminta, kerja adalah perbuatan melakukan sesuatu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

2. CIRI-CIRI KERJA KERAS

- a. Tekun dan ulet. Tekun artinya terus menerus mengerjakan tugasnya sampai tuntas. Sedangkan ulet artinya tahan banting terhadap berbagai tekanan dan hambatan pekerjaan.
- b. Teliti dan cermat. Setiap melakukan suatu pekerjaan perlu adanya pertimbangan baik dan buruknya tindakan yang akan dilakukan. Seorang pekerja keras selalu berhati-hati dan penuh pertimbangan dalamsssssssss menyelesaikan atau mengambil keputusan.
- c. Menghargai waktu. Memaksimalkan waktu yang ada dan menggunakan tenaga semaksimal mungkin sehingga pekerjaan terselesaikan dengan tepat waktu.
- d. Bekerja cerdas. Bekerja cerdas akan menjadikan pekerjaan selesai lebih sempurna dan hemat waktu karena bekerja saja belum cukup untuk meraih cita-cita.
- e. Disiplin. Merupakan sikap patuh kepada waktu dan peraturan yang ada.
- f. Sabar. Tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati), tabah, tenang, dan tidak tergesa-gesa.

- g. Ikhlas. Merupakan sikap yang menerima dengan hati yang tulus, tanpa pamrih dalam melakukan sesuatu.
- h. Tawakal. Merupakan sikap pasrah diri kepada kehendak Allah, percaya dengan sepenuh hati kepada Allah.
- i. Berdoa. Merupakan perbuatan memanjatkan doa kepada Allah untuk memperoleh ridlo-Nya.

3. MANFAAT PERILAKU KERJA KERAS

Berkaitan dengan sikap kerja keras yang telah dipaparkan di atas, sebagai generasi muda yang baik sikap kerja keras juga perlu untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu mahasiswa perlu memperhatikan pentingnya kerja keras. Manfaat kerja keras bagi mahasiswa antarlain yaitu;

- a. Mempermudah mahasiswa dalam mencapai target belajar,
- b. Sebagai jembatan mahasiswa dalam mencapai kesuksesan,
- c. Menumbuhkan rasa puas atas hasil yang telah di capai dalam belajar,
- d. Lebih menghargai adanya proses yang bermakna dalam belajar, dan
- e. Menanamkan sifat pantang menyerah dalam meraih kesuksesan.

4. CONTOH PENERAPAN PERILAKU KERJA KERAS

Mencapai suatu target atau kesuksesan memang perlu adanya sikap kerja keras dalam diri pribadi setiap orang. Berikut merupakan salah satu artikel mengenai pengalaman yang dihasilkan dari suatu kerja keras.

Cerita Sukses Seorang Wedding Blogger: Kerja Keras dan Air Mata

Vemale.com - Dengan teknologi yang semakin canggih dan akses internet yang semakin mudah, setiap orang bisa bekerja dan mendapatkan penghasilan dari lahan tersebut. Apalagi untuk wanita yang masih ingin tetap di rumah sambil berkarya, peluang emas bekerja di dengan internet ini jadi alternatif yang paling menjanjikan. Salah satunya adalah dengan menjadi seorang wedding blogger atau seorang pemilik blog yang bertema pernikahan. Tapi apakah mudah untuk menjadi seorang wedding blogger dan menggantungkan hidup dengan profesi ini?

Rachel Sandall, dilansir dari theeverygirl.com, adalah seorang wanita yang sukses menjadi seorang wedding blogger. Namun, kesuksesan itu tidak dicapai dalam waktu singkat. Apple Brides adalah sebuah blog yang pada awalnya tidak memiliki pengunjung. Rachel tak lantas putus asa, ia terus mengisi blognya dengan berbagai hal menarik tentang pernikahan. "Aku jatuh cinta dengan pernikahan. Aku mencintai segala sesuatu yang ada di setiap hariku Aku suka ketika pembacaku membuat sebuah rencana pernikahan yang bahagia...", ungkapnya.

Setelah enam bulan menjadi wedding blogger, Rachel pun mulai melihat ada peluang besar di bidang ini. Berbeda dengan blogger lainnya, Rachel tidak mau memasang iklan sebelum ia benar-benar yakin. Tak heran selama delapan bulan, ia tak mendapatkan keuntungan materi apapun. Hanya saja ia merasa puas dengan hadirnya para pembaca setia blognya. Setelah melalui perjalanan panjang, trial error, dan air mata, empat tahun kemudian, Apple Brides menjadi referensi pernikahan di Inland Northwest. Kini, ia sudah memiliki 90 iklan dan telah mempekerjakan seorang sales

manager dan seorang asisten produksi untuk membantunya berkembang.

5. PERILAKU KERJA KERASYANG IDEAL

Lalu, apa rahasia Apple Brides hingga bisa sukses seperti sekarang?

a. Menemukan Celah

Sebuah blog sebaiknya dibuat spesifik. Temanya bisa tentang apa saja yang paling dibutuhkan oleh orang-orang di sekitar Anda. Atau carilah tema yang membuat hidup Anda terasa lebih baik dan menyenangkan.

b. Buat Jaringan

Tak perlu susah payah untuk menemukan dan mencari jaringan. Anda bisa coba gunakan orang-orang terdekat yang memiliki minat yang sama. Atau carilah orang-orang di sekitar Anda yang memiliki pengaruh dan jadikan mereka partner Anda.

c. Ketahui Sasaran Anda

Rachel sedari awal tahu bahwa dirinya tahu bahwa para pembacanya adalah orang-orang yang ingin segala sesuatu tentang pernikahan: gambar-gambar tempat pernikahan, daftar harga, daftar fotografer, dan sebagainya. Dengan mengetahui target pembaca, Anda bisa membuat konten yang lebih sesuai.

d. Manfaatkan SEO

Search Engine Optimization (SEO) memiliki peranan yang penting bagi kesuksesan seorang blogger. Saat ini juga sudah banyak orang yang menyediakan jasa SEO.

e. Fleksibel

Terkadang pembaca blog Anda bisa sangat sulit untuk ditebak. Jadi, ada baiknya juga untuk menyesuaikan konten apa yang paling sesuai untuk pembaca Anda.

Apakah Anda juga tertarik untuk menjadi seorang wedding blogger?

Hidup itu memang tidak semudah seperti membalikkan telapak tangan, begitu juga dalam mencapai kesuksesan. Artikel diatas mengajarkan kepada kita bahwa kunci utama meraih kesuksesan adalah kerja keras, pantang menyerah, dan selalu sabar. Ketiga kunci kesuksesan tersebut harus pula ditanamkan pada diri setiap orang, tidak terkecuali para mahasiswa. mahasiswa harus mampu menerapkan ketiga kunci kesuksesan tersebut dalam meraih cita-citanya.

C. KEGIATAN PENGEMBANGAN

Setelah anda memahami makna dari kerja keras, dalam kegiatan ini anda diminta untuk mencari teks lain yang berkaitan dengan topik kerja keras. Kemudian, berilah komentar anda mengenai isi dari teks yang anda temukan dengan memperhatikan pola 5W + 1H agar anda memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai isi teks dan makna kerja keras.

D. UJI KETUNTASAN BELAJAR

Untuk menguji pemahaman anda mengenai materi di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini yang mencakup aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.

Aspek Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya hedonisme yang mempengaruhi masyarakat Indonesia menjadikan masyarakat Indonesia memiliki kebiasaan konsumerisme. Bagaimanakah tanggapan anda mengenai pertanyaan tersebut? Jelaskan beserta contoh riil. 2. Mencintai produk dalam negeri merupakan salah satu wujud rasa bangga dan cinta terhadap tanah air?
----------------	--

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Adanya Online Shop yang memasarkan produk dari negara asing menjadikan pasar tradisional mengalami penurunan jumlah konsumen. Bagaimanakah usaha yang anda lakukan untuk memberikan pemahaman terhadap sesama teman untuk lebih mencintai produk dalam negeri? Jelaskan beserta contoh riil. 4. Sebagai seorang akademisi dan generasi penerus bangsa, anda tentunya memiliki kewajiban untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Bagaimanakah bentuk usaha yang dapat anda lakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia pada masa yang akan datang? 5. Jelaskan pendapat anda mengenai para wirausahawan muda atau <i>Interpreneur</i> muda yang sedang menjamur di Indonesia?
Aspek Psikomotor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah bentuk usaha yang dapat anda realisasikan untuk mengantisipasi peningkatan angka pengangguran di Indonesia? 2. Bagaimana usaha anda untuk mempertahankan produk dalam negeri agar tidak tersaingi dengan produk dari luar negeri atau produk impor? 3. Langkah nyata seperti apa yang bisa anda lakukan untuk membantu perkembangan perekonomian yang ada di Indonesia?
Aspek Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah sikap yang akan anda lakukan apabila lapangan pekerjaan semakin menyempit terkait ketidak sebandingan angka

	<p>pengangguran dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia?</p> <p>2. Bagaimana tanggapan anda terhadap wacana mengenai pasar bebas ASEAN yang akan memengaruhi perekonomian di Indonesia.</p>
--	---

E. REFLEKSI

1. Setelah anda mempelajari bahasan mengenai Kerja Keras, apasajakah yang anda ketahui mengenai konsep Kerja Keras?
2. Apasajakah yang menjadi ciri-ciri penanda sikap Kerja Keras?
3. Manfaat apasajakah yang dapat anda peroleh dari bahasan di atas?
4. Seberapa pentingkah sikap Kerja Keras menurut pendapat anda?
5. Bagaimanakah upaya anda untuk menerapkan sikap Kerja Keras dalam kehidupan sehari-hari?

F. RANGKUMAN

1. Kerja Keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
2. Ciri-ciri Kerja Keras antara lain:
 - a. Tekun dan ulet,
 - b. Teliti, cermat dalam setiap melakukan sikap, perbuatan, dan pekerjaan,
 - c. Menghargai waktu,
 - d. Bekerja cerdas,
 - e. Disiplin,
 - f. Sabar,

- g. Ikhlas,
 - h. Tawakal, dan
 - i. Berdoa
3. Manfaat Kerja Keras antara lain:
- a. Mempermudah mahasiswa dalam mencapai target belajar,
 - b. Sebagai jembatan mahasiswa dalam mencapai kesuksesan,
 - c. Menumbuhkan rasa puas atas hasil yang telah di capai dalam belajar,
 - d. Lebih menghargai adanya proses yang bermakna dalam belajar, dan
 - b. Menanamkan sifat pantang menyerah dalam meraih kesuksesan.

G. DAFTAR RUJUKAN

- Ardi, Angelica. 2012. *Ciri-ciri Orang yang Bekerja Keras* [Online]. (<http://angelicaardi97.blogspot.com>, diakses 05 Mei 2015)
- Fauzi, Umar. 2013. *Kerja Keras dalam Islam* [Online].(<http://keluargaumarfauzi.blogspot.com>, diakses 05 Mei 2015)
- Linda, Adinda. 2014. *Kata Mutiara Motivasi Mario Teguh* [Online]. (<http://terbarux.blogspot.com>, diakses 05 Mei 2015)
- Nda, Vemale. 2014. *Cerita Sukses Seorang Wedding Blogger: “Kerja Keras dan Air Mata”* [Online]. (<http://www.vemale.com>, diakses 05 Mei 2015)

BABVII

PERILAKU KREATIF

A. KEGIATAN AWAL

*Gagasan kreatif datang kepada seorang yang intuitif
yang mampu menghadapi keraguan
dalam melihat keluar dari yang jelas.
- Morton Hunt*



Sumber: <http://www.lipton.co.id/articles/view/bagaimana-hidup-agar-sesuai-tujuan>

Kreativitas sangat penting dalam kehidupan ini karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Kreativitas manusia melahirkan pencipta besar yang mewarnai sejarah kehidupan umat manusia dengan karya-karya spektakulernya. Seperti Bill Gate si raja microsof, JK Rolling dengan novel Harry Poternya, Ary Ginanjar dengan ESQ (Emotional & Spiritual Question) , penulis Pramudia Anatatur dengan karya-karyanya yang tak lekang oleh waktu,

penyanyi Kris Dayanti, Mely Guslow, Seniman Titik Puspa, dan sebagainya. Apa yang mereka ciptakan adalah karya orisinal yang luar biasa dan bermakna, sehingga orang terkesan dan memburu karyanya.

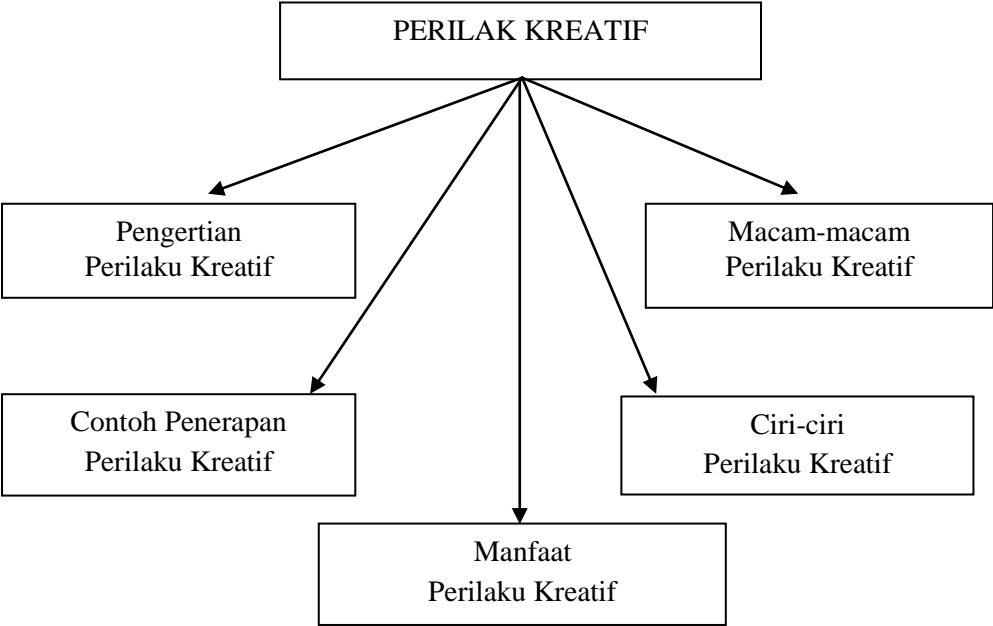
Kreativitas tidak hanya sekedar keberuntungan tetapi merupakan kerja keras yang disadari. Kegagalan bagi orang yang kreatif hanyalah merupakan variabel pengganggu untuk keberhasilan. Dia akan mencoba lagi, dan mencoba lagi hingga berhasil. Orang yang kreatif menggunakan semua pengetahuan yang ia miliki dan membuat lompatan yang memungkinkan mereka memandang segala sesuatu dengan cara-cara yang baru. Gordon Dryden (2000: 185) dalam buku *Revolusi Cara Belajar* mengatakan bahwa „ Suatu ide adalah kombinasi baru dari unsur-unsur lama. Tidak ada elemen baru. Yang ada hanyalah kombinasi-kombinasi baru”. Kreativitas perlu dipupuk, dikembangkan dan ditingkatkan, disamping mengembangkan kecerdasan dan ciri-ciri lain yang menunjang pembangunan.

Sebagai Negara berkembang Indonesia sangat membutuhkan tenaga-tenaga kreatif yang mampu memberikan sumbangan bermakna kepada teknologi, kesenian dan ilmu pengetahuan, serta budaya berbahasa. Harus diakui bahwa sebagian besar orang Indonesia masih menganggap bahasa (Indonesia), sebagai alat komunikasi antar anak bangsa, hanya berfungsi sebagai “penyampai maksud”. Karena menganggap bahasa hanya sebagai alat penyampai maksud, masyarakat Indonesia berprinsip yang penting orang lain tahu maksudnya. Sebagai akibatnya, masyarakat Indonesia abai pada kaidah bahasa serta tidak memiliki sikap positif dan daya cipta (kreativitas) dalam berbahasa.

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi

maupun sebagai warga masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multiple kompetensi harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan ini pendidikan hendaknya tertuju pada pengembangan kreativitas peserta didik agar kelak dapat memenuhi kebutuhan pribadi, masyarakat, dan Negara.

1. PETA KOMPETENSI



2. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- a. Memahami pengertian kreatif.
- b. Mengidentifikasi perbedaan berpikir kreatif dengan bertindak kreatif.
- c. Memahami ciri-ciri kreatif.
- d. Merefleksikan sikap kreatif.
- e. Memahami manfaat dari sikap kreatif baik untuk diri sendiri maupun masyarakat.

3. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

- a. Menemukan pengertian kreatif baik dari pengertian oleh dikti, falsafah Negara maupun juga dari agama/religi
- b. Membedakan antara berpikir kreatif dengan bertindak kreatif
- c. Menjelaskan ciri-ciri kreatif
- d. Memberikan contoh sikap kreatif baik di lingkungan sekolah/ kampus maupun di lingkungan masyarakat
- e. Menjelaskan tentang manfaat dari sikap kreatif baik untuk diri sendiri maupun masyarakat

B. KEGIATAN INTI

1. PENGERTIAN PERILAKU KREATIF

Pernahkah terpikir oleh Anda bahwa telepon genggam yang dulu hanya memiliki fungsi untuk menelepon dan mengirim pesan singkat saja? Namun, sekarang telepon genggam dapat digunakan untuk berselancar di internet. Penemuan sesuatu yang baru tersebut merupakan salah satu hasil dari pemikiran yang *kreatif*. Berikut ini akan dijelaskan bebrapa pengertian kreatif.

a. Menurut Sudut Pandang Dikti

Kreatif adalah memiliki daya cipta atau memiliki kemampuan untuk mencipta.

b. Menurut Sudut Pandang Falsafah Negara

Kreatif adalah proses mental yang unik, sesuatu yang semata-mata untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda dengan orisinil yang mencakup pemikiran spesifik disebut Guilford "pemikiran berbeda dan pemikiran bebas (convergent thinking) yang mengikuti jalur konvergensi dimana pemikiran menggunakan informasi yang tersedia untuk sampai pada kesimpulan dan mengarah kepada jawaban benar".

c. Menurut Sudut PandangReligi

Kreatif adalah daya cipta manusia yang diciptakan oleh Tuhan untuk menghasilkan sesuatu yang baru guna memudahkan kehidupan manusia itu sendiri.

Dalam perspektif islam, kreatif dapat diartikan sebagai kesadaran keimanan seseorang, untuk menggunakan keseluruhan daya dan kemampuan diri yang dimiliki sebagai wujud syukur akan nikmat Allah, guna menghasilkan sesuatu yang terbaik dan bermanfaat bagi kehidupan sebagai wujud pengabdian yang tulus kehadirat Allah SWT.

Jadi secara umum, kreatif adalah suatu proses untuk menciptakan sesuatu yang baru tanpa ada contoh sebelumnya karena

menghasilkan sesuatu yang bersifat kreatif itu bentuk akhirnya akan mempunyai ciri-ciri kebaruan dan keunikan, meskipun unsur-unsur dasarnya sudah ada sebelumnya.

2. MACAM-MACAM PERILAKU KREATIF

a. Berpikir kreatif

Berpikir kreatif adalah cara-cara baru untuk menemukan dan menggali ide baru yang berguna. Di era persaingan global seperti sekarang ini, kemampuan untuk berpikir kreatif sangat dibutuhkan setiap orang. Dengan berpikir kreatif, seseorang akan mampu menghasilkan produk baru yang dapat membawa manfaat bagi manusia dan lingkungan. Pada dasarnya, kreatifitaslah yang menjembatani manusia sehingga mampu mengubah dunia hingga menjadi seperti sekarang ini.

Menurut Muhammad (2009:52), untuk berpikir kreatif kita harus memusatkan pikiran terhadap sesuatu yang sedang kita hadapi. Karena pada dasarnya pikiran kita seperti sungai yang mengalir secara bercabang-cabang, sehingga bila dipusatkan akan menghasilkan arus yang sangat deras. Arus deras itulah yang akan mampu membawa kita kepada suatu mega kreatifitas. Menurut Denny dan Davis (1982) dalam penelitian terhadap para penulis dan arsitek yang kreatif melalui identifikasi oleh anggota profesi mereka menghasilkan bahwa orang yang mempunyai kreatifitas yang tinggi itu cenderung memiliki ciri-ciri : fleksibel, tidak konvensional, eksentrik (aneh), bersemangat, bebas, berpusat pada diri sendiri, bekerja keras, berdedikasi dan inteligen. Woolfolk dan Nicolich (1984) menjelaskan bahwa orang yang berpikir kreatif menunjukkan ciri-ciri adanya sikap kreativitas dalam arti luas, termasuk tujuannya, nilainya, serta sejumlah sifat kepribadian yang mendukung orang untuk berpikir bebas, fleksibel, dan imajinatif.

b. Bertindak kreatif

Bertindak kreatif adalah melakukan hasil dari berpikir kreatif. Bertindak kreatif merupakan tindakan dari kegiatan berpikir kreatif. Dalam membuat sesuatu yang baru kita juga harus menggunakan cara yang unik. Cara yang unik diperoleh dari berfikir kreatif. Setelah muncul ide-ide kreatif, maka kita harus merealisasikan ide tersebut dengan bertindak. Bertindak kreatif mutlak sifatnya untuk menopang pencapaian target, pada akhirnya akan menambah kesuksesan tujuan yang ingin dicapai.

3. CIRI-CIRI PERILAKU KREATIF

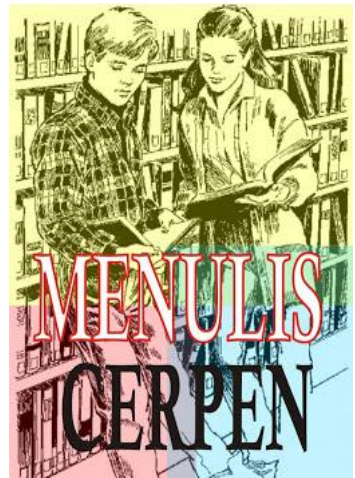
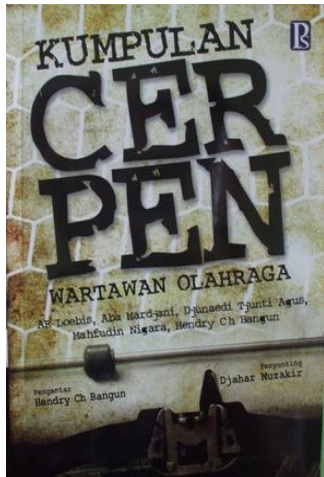
Manusia yang mempunyai sikap kreatif mempunyai karakteristik yang spesifik dan kita perlu mengenal ciri-cirinya yang spesifik sebagai manusia kreatif, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Hasrat keingintahuan yang cukup besar. Orang kreatif cenderung berkembang terus sampai ia menemukan hal yang ia inginkan.
- b. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru. Orang kreatif selalu merespon baik pada pengalaman baru dengan mengambil sisi yang positifnya.
- c. Panjang akal, selalu mempunyai cara untuk menyelesaikan masalahnya dan selalu dengan cara yang berbeda walaupun pada masalah yang sama.
- d. Keinginan untuk menemukan dan meneliti.
- e. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit. Menyukai segala sesuatu yang berbau tantangan karena akan meningkatkan gairahnya.
- f. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan. Selalu berpikiran luas dan tidak puas mendapat 2 jika ia bisa dapat 5.

- g. Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.
- h. Berpikir fleksibel. Tidak kaku dalam berpikir ataupun kolot.
- i. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak.
- j. Kemampuan membuat analisis dan sintesis.
- k. Memiliki semangat bertanya serta meneliti.
- l. Memiliki daya abstraksi yang cukup baik.
- m. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.

4. CONTOH PENERAPAN PERILAKU KREATIF

- a. Di lingkungan kampus
 - 1) Membuat tanggapan positif maupun negatif dalam kegiatan diskusi kelas dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, mengingat kegiatan diskusi kelas membutuhkan bahasa yang formal.
 - 2) Merangkai kata-kata indah dalam menulis karya sastra berupa puisi, cerpen, novel dan sebagainya. Membuat karya sastra membutuhkan kata-kata yang indah dan memerlukan kekreatifan untuk menghasilkan bahasa yang mengandung arti yang indah pula.
 - 3) Berpidato dalam acara kampus dengan menggunakan topik dan bahasa yang formal namun tetap menarik, agar audien tertarik untuk menyimak pidato.
 - 4) Mengerjakan tugas dari dosen dan mengembangkannya dengan pemikirannya sendiri tidak hanya tertuju pada dosen dan buku saja dan dijelaskan menggunakan bahasa sendiri.



Contoh produk kekreatifan bahasa.

Sumber: <http://www.goodreads.com/book/show/7720664-kumpulan-cerpen-wartawan-olahraga>

b. Di lingkungan masyarakat

- 1) Kreatif menggunakan bahasa dalam kegiatan penyuluhan di masyarakat dengan topik *Berbudaya Bahasa Indonesia*.
- 2) Kreatif menggunakan bahasa dalam membuat iklan untuk mempromosikan produk dagang. Bahasa yang digunakan adalah kalimat persuasif yang baik dan benar, namun tetap menarik dan kreatif.
- 3) Seorang salesman mendagangkan produk dagangannya dengan mengajak konsumen dengan kata-kata yang khas, tujuannya agar konsumen tertarik dengan produk dagangan dan membeli produk dagangan.

5. MANFAAT PERILAKU KREATIF

a. Bagi diri sendiri

- 1) Tidak mudah bosan, karena orang yang kreatif selalu punya cara untuk mengalihkan kegiatan yang membosankan dengan sesuatu yang menyegarkan

- 2) Selalu relaks dan tenang
 - 3) Dapat mengerjakan tugas dengan baik meskipun berjam-jam karena orang yang kreatif selalu memiliki ide
 - 4) Bisa mengerjakan tugas tepat waktu
 - 5) Lebih aktif
 - 6) Memiliki banyak teman dan disenangi teman
- b. Bagi orang lain
- 1) Dapat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat
 - 2) Terhibur, karena orang yang kreatif selalu memiliki cara untuk mengatasi kebosanan
 - 3) Dapat menjadi pendengar dan pemecah masalah yang baik

C. KEGITAN PENGEMBANGAN

1. Apa yang anda ketahui tentang berpikir kreatif? Berilah sebuah contoh tentang berpikir kreatif!
2. Buatlah sebuah karya tulis mengenai bentuk-bentuk berpikir kreatif yang ada di sekitar saudara!
3. Sebutkan ciri-ciri sikap kreatif dalam bahasa berdasarkan pengetahuan yang anda temui?
4. Buatlah sebuah karangan mengenai usaha kreatif yang ada di daerah saudara!
5. Buatlah sebuah karya atau produk, terutama dalam bidang pendidikan berdasarkan daya kreatif saudara!

D. UJI KETUNTASAN BELAJAR

1. Uraikan pengertian kreatif menurut dikti, falsafah negara dan juga religi!
2. Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri sikap kreatif!
3. Sebutkan dan jelaskan manfaat dari sikap kreatif bagi diri sendiri!
4. Berikan contoh sikap kreatif di lingkungan kampus!

5. Apakah perbedaan antara berpikir kreatif dengan bertindak kreatif?

E. REFLEKSI

Tema yang saudara pelajari pada bab ini berkaitan dengan bagaimana seseorang itu bersikap dan bertindak kreatif. Bab ini diulas dengan harapan saudara dapat memahami bahwa sikap dan bertindak kreatif bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Tugas berikut ini disusun untuk memandu saudara dalam memahami dan menerapkan sikap dan bertindak kreatif dalam kehidupan sehari-hari.

1. Buatlah resume dari materi kreatif!
2. Buatlah essay tentang kreatif berbahasa indonesia!

F. RANGKUMAN

Kreatif adalah suatu proses untuk menemukan suatu hal baru. Ada beberapa pengertian kreatif: a)menurut dikti, b)falsafah negara dan c)religi. Menurut dikti, *kreatif* adalah memiliki daya cipta atau memiliki kemampuan untuk mencipta. Menurut falsafah negara,*kreatif* adalah proses mental yang unik, sesuatu yang semata-mata untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda. Sedangkan menurut segi religi, *kreatif* adalah daya cipta manusia yang diciptakan oleh Tuhan untuk menghasilkan sesuatu yang baru guna memudahkan kehidupan manusia itu sendiri.

Macam-macam kreatif ada dua yaitu berpikir kreatif dan juga bertindak kreatif. Ada beberapa ciri-ciri kreatif , antara lain: hasrat keingintahuan yang cukup besar, bersikap terbuka, panjang akal, keinginan untuk menemukan dan meneliti, cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit, cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan, memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas, berpikir fleksibel, tidak kaku dalam

berpikir ataupun kolot, menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak, kemampuan membuat analisis dan sintesis, memiliki semangat bertanya serta meneliti, memiliki daya abstraksi yang cukup baik, memiliki latar belakang membaca yang cukup luas. Manfaat kreatif bisa juga untuk diri sendiri dan juga orang lain.

G. DAFTAR RUJUKAN

- Hidayat, Azmi. 2011. *MAKALAH KREATIVITAS*. [online]. <http://www.azmimuhamad.blogspot.com/2011/01/makalah-kreativitas.html>. [diakses pada tanggal 15 april 2015].
- Ramadhan, Tarmizi. 2008. *PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN*. [online]. <https://www.tarmizi.wordpress.com/2008/11/11/pembelajaran-aktif-inovatif-kreatif-efektif-dan-menyenangkan/>. [diakses pada tanggal 13 april 2015].
- Sastromiharjo, Andoyo. 2009. *KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA*. [online]. <http://www.bumbuorganik.com/tag/mie-ubi-ungu>. [diakses pada tanggal 01 Mei 2015]

Sumber Gambar

- Aziz Abdul Ngashim. 2011. *Canon Sastra dalam Mythonomia "Kumpulan Cerpen Kompas"*. <http://kampung-artikel-writing-revolution.blogspot.com/2011/06/canon-sastra-dalam-mythonomia-kumpulan.html>. [diakses pada tanggal 30 April 2015].
- <http://www.goodreads.com/book/show/7720664-kumpulan-cerpen-wartawan-olahraga>

BABVIII

PERILAKU DISIPLIN

A. KEGIATAN AWAL

Disiplin diri adalah kunci sukses
- Haryanto Kandani



Disiplin adalah syarat mutlak untuk mencapai kehidupan yang Anda impikan. Seperti yang dikatakan oleh Peter Vidmar, pemenang medali emas olimpiade, bahwa untuk menjadi juara, ia hanya harus melakukan dua hal: Berlatih ketika ia ingin berlatih dan berlatih ketika ia tidak ingin berlatih. Prinsip yang sama berlaku untuk disiplin akan pencapaian tujuan Anda sendiri. Meskipun mungkin Anda tidak ingin melakukan sesuatu, jika Anda tahu sesuatu itu penting dan bagian dari rencana Anda, bagaimanapun juga Anda harus melakukannya. Dengan berjalannya waktu Anda akan mengembangkan sebuah ketrampilan dan kebiasaan untuk mengatasi godaan untuk menjadi malas, menyingkirkannya, dan bertindak. Ada ungkapan bahwa perbedaan antara menginginkan suatu hasil dan berkomitmen pada suatu hasil adalah ketika Anda hanya menginginkan, Anda melakukan apa yang mudah; ketika Anda berkomitmen, Anda melakukan apapun

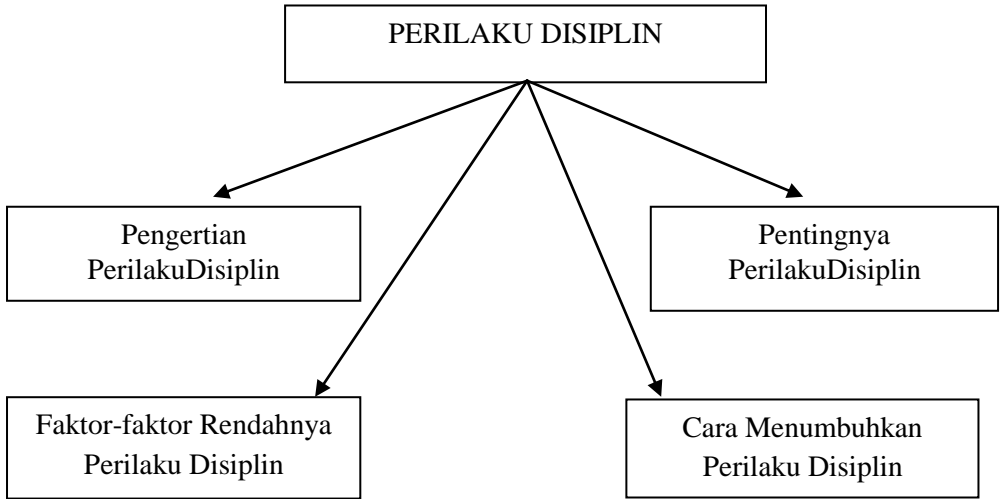
yang perlu. Apakah Anda menginginkan atau berkomitmen pada pencapaian Anda? Bila Anda tidak memiliki disiplin Anda tidak akan memiliki apa-apa. Tidak ada rencana yang besar yang dapat terwujud tanpa disiplin. Disiplin adalah latihan yang menghasilkan pola perilaku yang diinginkan, kebiasaan yang diharapkan, dan sikap yang membawa pada kesuksesan dalam kehidupan. Jadi disiplin adalah sesuatu yang Anda butuhkan untuk membawa Anda sampai pada tujuan.

Anda tidak akan menemukan disiplin, Anda harus menciptakannya. Kebiasaan buruk tidak membutuhkan disiplin, tetapi kebiasaan baik yang Anda inginkan selalu membutuhkan disiplin. Disiplin adalah kemampuan untuk melakukan apa yang benar bahkan saat Anda merasa tidak ingin melakukannya. Para pemimpin dan orang-orang yang berhasil luar biasa sepanjang sejarah memahami ini. Filsuf Yunani Plato menegaskan, "Kemenangan pertama dan terbaik adalah menaklukkan diri sendiri." Oswald Sanders, ia pernah mengatakan bahwa tanpa disiplin diri seseorang tidak akan mencapai potensi maksimal mereka. Pendaki gunung terkenal Sir Edmund Hillary mengamati, "Bukan gunung-gunung yang kita taklukkan, melainkan diri kita sendiri." Orator Inggris, Henry Parry Liddon, mengamati, "Apa yang kita lakukan dalam suatu kesempatan besar mungkin akan tergantung pada apa yang sudah kita wujudkan dalam diri kita; dan diri kita sebenarnya akan merupakan hasil dari tahun-tahun disiplin diri sebelumnya." Karakter yang kuat dimulai dengan menaklukkan diri sendiri. Kemenangan terbesar ada dalam diri manusia. Hadapilah kenyataan ini bahwa, semua orang ingin langsing, tetapi hanya sedikit yang serius berdiet. semua orang ingin umur panjang, tetapi tidak banyak yang disiplin berolahraga. Semua orang ingin memiliki kaya, tetapi tidak banyak yang mengelola keuangan dengan baik. Para achiever menaklukkan perasaan mereka dan membentuk kebiasaan melakukan hal-hal yang tidak suka dilakukan

oleh para mediocre. Keputusan membantu kita memulai. Disiplin membantu kita menyelesaikan.

Kebanyakan orang mau menghindari kepedihan, padahal disiplin itu seringkali menyakitkan. Tetapi perlu kita sadari bahwa sesungguhnya ada dua jenis kepedihan dalam soal tingkah laku sehari-hari. Ada kepedihan disiplin diri dan ada kepedihan penyesalan. Banyak orang menghindari kepedihan disiplin diri karena itu mudah dilakukan. Yang mungkin tidak mereka sadari adalah bahwa kepedihan disiplin diri itu hanya sementara sifatnya, sementara imbalannya langgeng.

1. PETA KOMPETENSI



2. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa mampu memahami seluk beluk disiplin serta manfaatnya agar nantinya dapat diterapkan dengan sungguh-sungguh dalam kehidupan sehari-hari.

3. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

- a. Memahami pentingnya disiplin dengan membaca teks berjudul “Disiplin Diri adalah Kunci Sukses” .
- b. Mengidentifikasi pentingnya disiplin dengan membaca teks narasi yang berjudul “Mengapa Saya Harus disiplin?ini alasannya”.
- c. Mengidentifikasi faktor rendahnya disiplin dengan membaca teks narasi yang berjudul “Mengapa Saya Harus disiplin?ini alasannya”.
- d. Memahami dan menerapkan tips-tips menumbuhkan sikap disiplin dengan membaca sungguh-sungguh materi tentang .tips-tips menumbuhkan sikap disiplin.

B. KEGIATAN INTI

1. PENGERTIAN PERILAKU DISIPLIN

Pernahkah terpikir oleh Anda bahwa telepon genggam yang dulu hanya memiliki fungsi untuk menelepon dan mengirim pesan singkat saja? Namun, sekarang telepon genggam dapat digunakan untuk berselancar di internet. Penemuan sesuatu yang baru tersebut merupakan salah satu hasil dari pemikiran yang *kreatif*. Berikut ini akan dijelaskan bebrapa pengertian kreatif.

a. Menurut Sudut Pandang Religi

Menurut pandangan Islam disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Dalam ajaran Islam, banyak ayat al-Qur`andan hadist, yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan. Antara lain disebut dalam surah an-Nisâ` ayat 59, “Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan Rasul(Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah iakepada Allah (al-Qur`an) dan Rasul(Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Qs. an-Nisâ` [4]: 59)

Sedangkan umat Kristen biasa menyebut dirinya *disciple* (murid), yang berarti di dalam hidupnya mencakup *disciplines* dalam menjalankan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus. Richard Foster mengatakan bahwa disiplin rohani adalah kegiatan, sendiri maupun bersama, yang kita lakukan sebagai cara untuk menempatkan diri kita di hadapan Tuhan agar Ia dapat bekerja di dalam diri kita.

b. Menurut Sudut Pandang Para Ahli

- 1) Menurut James Drever dari sisi psikologis, disiplin adalah kemampuan mengendalikan perilaku yang berasal dari dalam diri seseorang sesuai dengan hal-hal yang telah di atur dari luar atau norma yang sudah ada. Dengan kata lain, disiplin

dari segi psikologis merupakan perilaku seseorang yang muncul dan mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang telah ditetapkan.

- 2) Menurut Pratt Fairshild dari sisi sosiologi, disiplin terdiri dari dua bagian, yaitu disiplin dari dalam diri dan juga disiplin sosial. Keduanya saling berhubungan satu sama lain, sehingga seseorang yang mempunyai sikap disiplin merupakan orang-orang yang dapat mengarahkan perilaku dan perbuatannya berdasarkan patokan atau batasan tingkah laku tertentu yang diterima dalam kelompok atau lingkup sosial masing-masing. Pengaturan tingkah laku tersebut bisa diperoleh melalui jalur pendidikan dan pembelajaran.
- 3) Menurut John Macquarrie dari segi etika, disiplin adalah suatu kemauan dan perbuatan seseorang dalam mematuhi seluruh peraturan yang telah terangkai dengan tujuan tertentu.

Berdasarkan keenam pengertian disiplin menurut berbagai sumber di atas, bisa disimpulkan bahwa dari sudut pandang manapun, disiplin merupakan sikap yang wajib ada dalam diri semua individu. Mengapa? Karena disiplin adalah dasar perilaku seseorang yang sangat berpengaruh besar terhadap segala hal, baik urusan pribadi maupun kepentingan bersama. Untuk mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam mengerjakan sesuatu, dibutuhkan latihan dengan kesadaran dari dalam diri akan pentingnya sikap disiplin sehingga menjadi suatu landasan bukan hanya pada saat berkerja, tetapi juga dalam berperilaku sehari-hari.

2. PENTINGNYA PERILAKU DISIPLIN

Disiplin diri akan terasa manfaatnya jika kita memiliki suatu impian dan cita-cita yang ingin dicapai. Kita harus mendisiplinkan (melatih) diri untuk mengerjakan hal-hal yang sesuai dengan tujuan

yang ingin dicapai. Oleh karena itu, di dunia ini dibuat peraturan–peraturan yang disertai hukuman yang setimpal. Hal ini tidak lain agar setiap manusia mau belajar hidup disiplin dan menaati aturan yang ada sehingga dunia tidak kacau balau dan seseorang tidak dapat berbuat sekehendak hatinya.

Kedisiplinan adalah salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Mahasiswa yang kurang berprestasi bukan hanya di sebabkan oleh faktor kemampuan. Namun bisa juga diakibatkan karena tidak adanya kedisiplinan. Disiplin adalah suatu sikap dan perilaku dalam mematuhi segala aturan dalam bertingkah laku. Jika dikaitkan dengan belajar maka disiplin belajar adalah suatu sikap dan perilaku individu dalam mematuhi norma dan etika dalam belajar. Oleh karena itu, jika mahasiswa selalu menanamkan kedisiplinan untuk belajar di kampus dengan baik maka apa yang menjadi tujuan belajar akan mudah terwujud.

Cermati paragraf narasi berikut ini!!!

Contoh kasus seorang mahasiswa yang sudah sampai semester 14 tapi juga belum lulus. (dikutip dari artikel online: [Agussariman. Abdullah. Kenapa saya harus disiplin? ini alasannya. www.agussarimanblogspot.com.](#) (online).(di akses 6-4-2015)

KENAPA SAYA HARUS DISIPLIN? INI ALASANNYA

“Namanya sebut saja R, saat saya menulis ini dia masih kuliah dan masuk semester 14. Dia kuliah di salah satu perguruan tinggi negeri yang cukup terkenal di tanah air. Teman-temannya awalnya berpikir bahwa dia tidak lulus karena kemampuan akademiknya rendah, namun anggapan tersebut salah, ketika dia mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh hasilnya bisa maksimal. Dia adalah anak orang kaya jelas, masalah pembiayaan

kuliah tidak pernah jadi masalah. Orangnya juga sangat mudah bergaul dan ramah. Coba anda pikirkan kalau ada mahasiswa yang secara akademik dia baik, sosialnya bagus, biaya kuliah, saya yakin untuk bisa lulus tepat waktu itu bukan hal yang sulit. Tapi kenapa dia belum bisa lulus?.

Jawabannya sangat *simple*, dia tidak memiliki kedisiplinan yang baik. Pada awal-awal kuliah dia sering bolos dan tidak mengerjakan tugas dengan baik, yang mengakibatkan beberapa mata kuliah nilainya tidak memuaskan. Dia sempat menyadari kesalahannya, hingga di semester pertengahan ia mulai berusaha untuk disiplin, tapi karena di awal sudah banyak nilai yang tidak memuaskan, maka mau tidak mau dia harus mengulang mata kuliah. Karena mengulang banyak mata kuliah, motivasi dan minat kuliahnya menurun, ia kuliah menjadi tidak serius dan jarang masuk. Keadaan ini ia biarkan sampai semester 8. Di semester 8 keadaan tidak semakin membaik, ia sudah berusaha memperbaiki diri, tapi tidak bisa di lakukan dengan baik, karena ia tahu tidak mungkin bisa lulus tepat waktu. Keadaan ini membuat orang tuanya marah yang akhirnya menarik semua biaya kuliahnya. Keadaan ini semakin memburuk, minat dan motivasinya untuk melanjutkan kuliah semakin menurun, ia malah sama sekali seakan-akan tidak peduli dengan kuliahnya sampai dia semester 14. Di semester ini ia harus bekerja super karena kalau tidak ia akan di keluarkan.

Dari narasi di atas dapat disimpulkan bahwa satu hal yang membuat R mengalami kendala dalam kuliahnya diakibatkan karena tidak adanya kedisiplinan. Seandainya dari awal ia mencoba untuk disiplin mungkin masalah yang ia hadapi tidak harus separah ini. Hal di atas harusnya bisa menjadi sebuah pelajaran berharga bagi

mahasiswa bahwa untuk mencapai hasil yang baik dalam kuliah maka dari awal kuliah sampai akhir anda harus disiplin dalam segala hal.

Tu'u (2004:37) mengatakan “disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan”. Disiplin itu penting karena alasan berikut ini.

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, mahasiswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, mahasiswa yang kerap kali melanggar ketentuan yang ada pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana perkuliahan, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan perkuliahan. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses perkuliahan.

3. FAKTOR RENDAHNYA PERILAKU KEDISIPLINAN

Ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya kedisiplinan mahasiswa. Kedua faktor tersebut adalah faktor dari dalam diri dan faktor dari luar.

a. Faktor dari dalam diri

Faktor dari dalam ini yang paling menunjang adalah minat dan motivasi. Minat adalah motif yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu tindakan, sedangkan motivasi adalah suatu energi atau dorongan untuk melakukan minat. Jadi bisa di katakan bahwa minat dan motivasi adalah dua hal yang saling terkait. Jika mahasiswa tidak memiliki minat dan motivasi yang tinggi, maka akan sulit baginya mewujudkan suatu kedisiplinan belajar yang baik. Sesegera mungkin minat dan motivasi ini harus dipupuk. Ada banyak hal yang bisa memupuk minat dan motivasi, dan saya yakin setiap mahasiswa mengetahui hal tersebut, namun hanya saja mereka kurang menyadari. Salah satu alasan yang tepat kenapa mahasiswa harus mempunyai

motivasi tinggi adalah “Di luar sana ada orang-orang yang mencintai kamu, dan akan selalu menerima kamu apa adanya, tanpa pernah berharap apapun dari kamu. Mereka hanya berharap dirimu menjadi orang yang lebih baik”.

b. Faktor Dari Luar Diri

Faktor lingkungan ini yang paling mendominasi, apalagi lingkungan pergaulan. Banyak kasus di lapangan menunjukkan banyak mahasiswa yang kurang disiplin cenderung dikarenakan pengaruh dari lingkungan pergaulan. Karena lingkungan pergaulan yang salah, akan sangat berdampak pada pola pikir dan psikologis mahasiswa. Untuk itulah sebagai mahasiswa harus benar-benar selektif dalam bergaul. Selektif disini bukan berarti pilih-pilih dalam pergaulan. tapi lebih condong mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada.

Dua contoh faktor di atas adalah sedikit dari faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kedisiplinan belajar mahasiswa. Disiplin dalam kuliah itu meliputi beberapa hal yaitu: Disiplin dalam belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin dalam kehadiran, disiplin dalam diskusi, disiplin dalam pembayaran administrasi dll. Untuk bisa sukses dalam belajar di kampus maka semua jenis kedisiplinan tersebut harus bisa di laksanakan dengan baik.

4. CARAMENUMBUHKAN PERILAKU DISIPLIN

Sebelum berusaha mencari bagaimana caranya agar bisa menumbuhkan sikap disiplin, cari tahu terlebih dahulu mengapa disiplin sulit dilakukan, berikut ini alasannya.

Kebiasaan yang kita lakukan akan menentukan masa depan kita. Kebiasaan yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik, begitupun sebaliknya, namun untuk membiasakan kebiasaan baik itu tidak mudah. Mengapa demikian ?

- a. Manusia memiliki sifat–sifat mendasar seperti : cenderung bermalas-malasan, ingin hidup seenaknya mengikuti keinginan hatinya dan keinginan untuk melanggar peraturan–peraturan yang ada.
- b. Kita selalu menganggap pekerjaan sebagai suatu kewajiban apapun beban yang harus dilakukan, bukan sebagai kesenangan. Pepatah mengatakan “ kita akan lebih mudah menerapkan disiplin diri jika kita mencintai apa yang kita kerjakan ”.
- c. Manusia cenderung cepat bosan jika melakukan kegiatan yang sama dalam jangka waktu lama.

Tips untuk dapat hidup dengan disiplin, dengan cara :

- a. Kalahkan diri sendiri.
- b. Lakukan kegiatan selingan sesekali di luar rutinitas.
- c. Fokuskan fikiran pada tujuan akhir yang ingin dicapai.

Tips untuk meningkatkan disiplin diri, dengan cara :

- a. Tetapkan tujuan atau target yang ingin dicapai dalam waktu dekat.
- b. Buat urutan prioritas hal – hal yang ingin kita lakukan.
- c. Buat jadwal kegiatan secara tertulis.
- d. Lakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang kita buat, tetapi jangan terlalu kaku.
- e. Berusahalah untuk selalu disiplin dengan jadwal program kegiatan yang sudah kita susun sendiri.

C. KEGIATAN PENGEMBANGAN

Berdasarkan bacaan pada kegiatan awal dan teori-teori pada kegiatan inti, isilah tanda kurung di bawah ini dengan B (benar) atau S (salah) secara tepat!

1. Kebiasaan buruk tidak membutuhkan disiplin, tetapi kebiasaan baik membutuhkan disiplin. ()
2. Unsur yang terkandung dalam definisi disiplin, yaitu taat, tertib, dan terencana. ()
3. Jika mahasiswa selalu menanamkan kedisiplinan untuk belajar di kampus dengan baik, maka apa yang menjadi tujuan belajar akan mudah terwujud. ()
4. Rendahnya minat dan motivasi menjadi faktor rendahnya kedisiplinan belajar dalam diri mahasiswa. ()
5. Disiplin mudah dilakukan karena kita cenderung ingin hidup bermalasan dan melanggar peraturan yang ada. ()

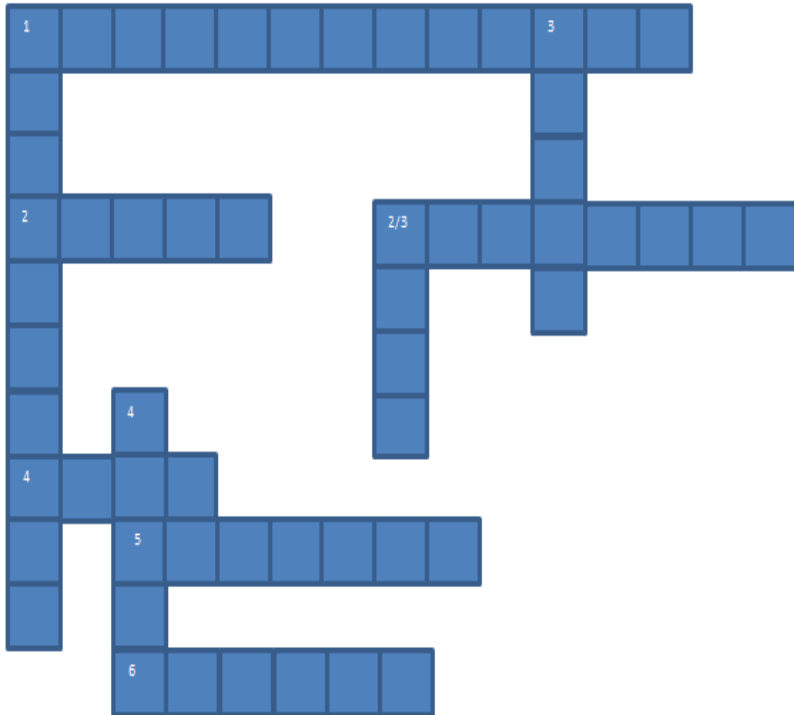
Isilah juga TTS Disiplin berikut ini:

Menurun

1. Aturan yang harus dipatuhi.
2. Membudayakan disiplin sejak?
3. Hukum mematuhi peraturan.
4. Lawan kata rajin.

Mendatar

1. Salah satu unsur dalam pengertian disiplin.
2. Budaya disiplin menunggu giliran.
3. Melatih batin dan watak supaya perbuatannya menaati tata tertib.
4. Sinonim patuh.
5. Kata dasar melanggar.
6. Disiplin diri kunci dari?



D. UJI KETUNTASAN BELAJAR

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara tepat dan benar!

1. Apa definisi disiplin?
2. Sebutkan unsur-unsur yang terkandung dalam pengertian disiplin!
3. Mengapa disiplin sangat penting bagi mahasiswa?
4. Jelaskan faktor eksternal yang membuat disiplin sulit dilakukan!

5. Apa saja kiat-kiat untuk dapat hidup disiplin?
6. Sebutkan sifat-sifat mendasar dalam diri manusia yang membuat disiplin sukar dilakukan!
7. Apakah kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran? Mengapa demikian?
8. Bagaimana disiplin menurut pandangan islam?
9. Cara apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan disiplin diri?
10. Disiplin merupakan kunci kesuksesan. Setujukah Anda dengan pernyataan tersebut? Berikan penjelasan singkat mengenai alasan Anda!

E. REFLEKSI

Diskusikan contoh kasus dan Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan teman sebangku!

Catatan: Benar salahnya jawaban bergantung pada kelogisan penjelasan dari alasan Saudara.

1. Joni ialah mahasiswa di sebuah Universitas Negeri di Jawa Timur. Ia aktif berorganisasi dan juga pintar dalam bidang akademik. Hampir setiap hari pulang malam dan begadang mengerjakan tugas, sehingga apapun Ia makan asalkan mengenyangkan. Saat ujian akhir semester tiba, selebar surat di meja pengawas memberitahukan bahwa Joni sakit. Berdasarkan kasus di atas, Joni merupakan salah satu mahasiswa yang tidak disiplin. Menurut Saudara, ketidakdisiplinan apa yang dilakukan Joni sehingga Ia tidak bisa mengikuti UAS?

2. Bila Saudara aktif berorganisasi seperti Joni, bagaimanakah seharusnya sikap yang dilakukan agar tidak terjadi seperti yang dialami Joni?
3. Sebagai mahasiswa, apakah Saudara telah disiplin dalam menggunakan uang? Apa keuntungan yang didapatkan setelah sikap disiplin diterapkan dalam hal keuangan Saudara?
4. Terjadinya bencana alam, banyak diakibatkan oleh ulah manusia. Sebagai pihak yang juga bertanggung jawab dalam pelestarian alam ini, bentuk disiplin diri apa saja yang dapat saudara lakukan?
5. Siang hari yang sangat terik di sebuah Rumah sakit, Suci menggendong adiknya yang penuh dengan keringat dingin, dirasakannya tubuh sang adik sangat panas. Tanpa memerdulikan sekelilingnya, Suci langsung menuju loket pendaftaran pasien. Orang-orang di belakang Suci yang daritadi mengular panjang menatap dengan ekspresi bermacam-macam. Menurut saudara apakah sikap suci merupakan bentuk disiplin? Jelaskan pendapat Saudara!

F. RANGKUMAN

1. Pengertian disiplin menurut berbagai sumber di atas, bahwa dari sudut pandang manapun, disiplin merupakan sikap yang wajib ada dalam diri semua individu, yang akan menjadi dasar perilaku seseorang yang sangat berpengaruh besar terhadap segala hal, baik urusan pribadi maupun kepentingan bersama.
2. Pentingnya perilaku disiplin, disiplin adalah suatu sikap dan perilaku dalam mematuhi segala aturan dalam bertingkah laku. Jika dikaitkan dengan belajar maka disiplin belajar adalah suatu sikap dan perilaku individu dalam mematuhi norma dan etika dalam belajar. Oleh karena itu, jika

mahasiswa selalu menanamkan kedisiplinan untuk belajar di kampus dengan baik maka apa yang menjadi tujuan belajar akan mudah terwujud.

3. Faktor Rendahnya Kedisiplinan

a. Faktor dari dalam diri

Faktor dari dalam ini yang paling menunjang adalah minat dan motivasi. Minat adalah motif yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu tindakan, sedangkan motivasi adalah suatu energi atau dorongan untuk melakukan minat.

b. Faktor Dari Luar Diri

Faktor lingkungan ini yang paling mendominasi, apalagi lingkungan pergaulan. Banyak kasus di lapangan menunjukkan banyak mahasiswa yang kurang disiplin cenderung dikarenakan pengaruh dari lingkungan pergaulan. Karena lingkungan pergaulan yang salah, akan sangat berdampak pada pola pikir dan psikologis mahasiswa. Untuk itulah sebagai mahasiswa harus benar-benar selektif dalam bergaul. Selektif disini bukan berarti pilih-pilih dalam pergaulan. tapi lebih condong mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada.

4. cara untuk menumbuhkan disiplin diri, dengan cara :

- a. Tetapkan tujuan atau target yang ingin dicapai dalam waktu dekat.
- b. Buat urutan prioritas hal – hal yang ingin kita lakukan.
- c. Buat jadwal kegiatan secara tertulis.
- d. Lakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang kita buat, tetapi jangan terlalu kaku.
- e. Berusahalah untuk selalu disiplin dengan jadwal program kegiatan yang sudah kita susun sendiri.

G. DAFTAR RUJUKAN

Adi. Wishmo. 2013. *Disiplin*. Madura: Politeknik Negeri Madura.

Agussariman, Abdullah. . “Kenapa saya harus disiplin? ini alasannya”. (Online).www.agussarimanblogspot.com. (di akses 6 April 2015)

Fauzi, Ahmad. “Kedisiplinan Islam”. (Online). <https://qalammag.wordpress.com/2010/05/11/kedisiplinan-islam/>.(diakses 6 April 2015)

Kandani. Hariyanto. 2011 “Disiplin Diri Adalah Kunci Sukses”. [Online]. Motivatorindonesia.com/artikel-motivasi/diisiplin-diri-adalah-kunci-sukses-hariyanto-kandani.html. (diakses 6 April 2015).

GLOSARIUM

<i>Achiever</i>	= peraih kesuksesan
<i>Bullyin</i>	= perlakuan kasar atau kejam yang ditujukan kepada seseorang atau kelompok tertentu secara berulang ulang untuk menyakiti perasaan atau fisiknya
Distrik	= bagian kota atau negara yang dibagi untuk tujuan tertentu
Falsafah	= anggapan, gagasan, dan sikap batin yang paling dasar yang dimiliki oleh orang/masyarakat/bangsa; pandangan hidup
Filsuf	= ahli filsafat; ahli pikir
Fitrah	= sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan
<i>Independent</i>	= yang berjiwa merdeka atau bebas
Imperialisme	= sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan yang lebih besar
Impulsif	= bersifat cepat bertindak secara tiba-tiba menurut gerak hati
Integritas	= mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan
Intelegen	= kemampuan yang dimiliki oleh setiap insan
Kolusi	= kerja sama rahasia untuk maksud tidak terpuji; persekongkolan
Kompensasi	= ganti rugi; pencarian kepuasan dalam suatu bidang untuk memperoleh keseimbangan dari kekecewaan dalam bidang lain
Konstruktif	= bersifat membina, memperbaiki, membangun
Konten	= informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik

Korupsi	= penyelewengan atau peyalahgunaan uang Negara (perusahaan dsb) untuk keuntungan pribadi atau orang lain
Mediocre	= medioker; seseorang yang hanya biasa-biasa saja atau tidak pernah mau menjadi yang lebih baik dalam melakukan sesuatu pekerjaan
Membran	= selaput; lapisan pemisah tipis antara dua fase cair yang berbeda yang memengaruhi peralihan molekul dan ion
Moderat	= selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem; kecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah
Mucus	= lapisan licin yang berisi <i>mucin</i> , air, sel, dan garam anorganik yang bersifat rekat atau lengket ke gigi dan dikeluarkan sebagai pelumas yang difungsikan sebagai mantel oleh kelenjar dan sel selaput lendir
Nepotisme	= kecenderungan untuk mengutamakan (menguntungkan) sanak saudara sendiri, terutama dalam jabatan atau pangkat di lingkungan pemerintahan
Nervous	= gugup; gelisah
Perundungan	= pengganggu; penggodaan
Riya'	= sifat suka menampilkan diri dalam beramal, agar amal tersebut dapat dilihat oleh orang lain
Saliva	= pengeluaran liur
Shahih	= sah; benar; sempurna; tiada cela; sesuai dengan hukum
Speechless	= terdiam; terkelu
Stabilitas	= kemantapan; kestabilan; keseimbangan
Ulil amri	= orang-orang yang Allah wajibkan untuk ditaati yaitu penguasa atau pemerintah

Sumber:

blog.umy.ac.id

<http://anggareni83.wordpress.com>

<http://idiklat.blogspot.com>

<http://infopsikologi.com/kenali-apa-itu-bullying/>

<http://nodustobias-writer.blogspot.com/2011/04/mediocrity-vs-excellence.html>